

bhimasena
POWER

ACTIVITY REPORT

Laporan Aktivitas 2020

2020

PT BHIMASENA POWER INDONESIA

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP JAWA TENGAH 2 X 1.000 MW

CENTRAL JAVA COAL-FIRED POWER PLANT 2 X 1.000 MW

"Komitmen Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan dan Pengembangan Masyarakat yang Berkelanjutan"
"*Commitment for Clean Technology and Sustainable Community Development*"

PREFACE

SALAM!

Selamat datang di Laporan Kegiatan Tahunan PT Bhimasena Power Indonesia edisi Tahun 2020. Laporan ini menyajikan kegiatan yang terjadi sepanjang tahun 2020.

Tujuan utama dari Laporan Kegiatan Tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang PT Bhimasena Power Indonesia dengan meyediakan informasi yang tepat waktu, seimbang dan relevan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai.

Laporan Kegiatan Tahunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, hubungan internal dan pembelajaran dalam organisasi PT Bhimasena Power Indonesia sendiri serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan.

Laporan Kegiatan Tahunan 2020 ini akan didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan PT Bhimasena Power Indonesia baik dalam bentuk cetak ataupun *digital*. Jika ada pertanyaan dan permohonan Informasi tambahan dapat menghubungi kami di alamat e-mail : contact@ptbpi.co.id

WELCOME!

Welcome to the 2020 edition of PT Bhimasena Power Indonesia's Yearly Activity Report. This Report presents information of activities that occurred throughout 2020.

The main objective of this Yearly Activity Report is to build understanding and trust about PT Bhimasena Power Indonesia by providing timely, balanced, and relevant information so that stakeholders can obtain adequate information.

This Yearly Activity Report also aims to improve information disclosure in scope of internal, strengthen relationship with internal parties and deep learning organization of PT Bhimasena Power Indonesia and to become a yearly book that helps to build pride and solidarity among employees.

This Yearly Activity Report 2020 will be distributed to all stakeholders of PT Bhimasena Power Indonesia both on printed or digital. For further inquiries please contact us at the email address: contact@ptbpi.co.id

TABLE OF CONTENT

04 **1.SALAM DARI PRESIDEN DIREKTUR**
PRESIDENT DIRECTOR'S MESSAGE

06 **2.PROFIL PERUSAHAAN**
OUR PROFILE

10 **3.TEKNOLOGI**
OUR TECHNOLOGY

12 **4.PERKEMBANGAN PROYEK**
OUR PROJECT DEVELOPMENT

18 **5.KINERJA K3L**
HSE PERFORMANCE

38 **6.PELIBATAN MASYARAKAT**
COMMUNITY ENGAGEMENT

50 **7.PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
COMMUNITY EMPOWERMENT

PRESIDENT DIRECTOR MESSAGE

SALAM!

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkembangan aktivitas konstruksi PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang yang dimulai pada Juni 2016 telah mencapai kemajuan di tahun 2020. Sejak April 2020, intensitas kegiatan konstruksi mengalami penurunan aktivitas akibat pandemi Covid-19. Terkait dengan kondisi pandemic Covid-19 yang dihadapi dalam tahap konstruksi saat ini, PT Bhimasena Power Indonesia telah mengambil semua tindakan pencegahan yang wajar, dengan penuh kehati-hatian, dan langkah-langkah alternatif yang dapat dilakukan untuk menghindari dan mengurangi dampak pandemi Covid-19 dan segala konsekuensi yang terkait dengan mengacu pada Protokol Kesehatan dan aturan-aturan mengenai pencegahan Covid-19 yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada Desember 2020, keseluruhan kemajuan konstruksi telah mencapai 94,7% dengan kemajuan yang signifkan pada pekerjaan elektrikal dan mekanikal. Dengan adanya peningkatan kinerja yang produktif, kemajuan konstruksi diharapkan dapat berjalan sesuai dengan jadwal untuk mencapai commercial operation date (COD) di tahun 2021.

Di akhir tahun 2020, PT Bhimasena Power Indonesia mengalami perubahan kepemimpinan dimana Shiroki Yamashita telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Chief Operating Officer dan digantikan oleh Yoshimtsu Fujii dan Nine Handajani telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Chief Financial Officer dan digantikan oleh Vivi Simampo. Oleh karena itu, perkenankan saya mewakili seluruh manajemen dan karyawan PT Bhimasena Power Indonesia mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Shiroki Yamashita dan Nine Handajani yang telah sukses memberikan kemajuan konstruksi hingga akhir 2020, dan selamat bergabung kepada Yoshimitsu Fujii dan Vivi Simampo sebagai chief officer yang memimpin proyek kami.

Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan dalam proyek ini, terutama masyarakat Kabupaten Batang yang secara berkelanjutan telah bersinergi dengan kami untuk meraih kemajuan yang signifkan dalam fase konstruksi di tahun 2020.

Dalam membangun perusahaan yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan masyarakat sekitar proyek pembangkit, PT Bhimasena Power Indonesia telah mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta program mitigasi

WELCOME!

Esteemed Stakeholders,

The development of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW construction activities in Batang Regency which began in June 2016 has made progress in 2020. Since April 2020, the intensity of construction activities has decreased in activity due to the Covid-19 pandemic. Regarding the conditions of the Covid-19 pandemic that are being faced in the current construction stage, PT Bhimasena Power Indonesia has taken all reasonable precautions, with great care, and alternative steps that can be taken to avoid and reduce the impact of the Covid-19 pandemic. and all the consequences associated with referring to the Health Protocol and regulations regarding the prevention of Covid-19 established by the Government.

As of December 2020, the overall construction progress has reached 94,7% with a significant progress on electrical and mechanical works. With an increase in productive performance, construction progress is expected to run according to schedule to reach the commercial operation date (COD) in 2021.

At the end of 2020, PT Bhimasena Power Indonesia underwent a change of leadership where Shiroki Yamashita has completed his tenure as Chief Operating Officer and was replaced by Yoshimitsu Fujii and Nine Handajani has completed her tenure as Chief Financial Officer and was replaced by Vivi Simampo. Therefore, on behalf of the entire management and staff of PT Bhimasena Power Indonesia, I would like to express my highest appreciation to Shiroki Yamashita and Nine Handajani who have successfully delivered construction progress during their assignment period and welcome Yoshimitsu Fujii and Vivi Simampo as new chief officers leading our project.

I would like to extend my sincere appreciation for the support and cooperation of all stakeholders in this project, especially the community of Batang Regency, who have been synergizing with us in a sustainable way to achieve significant progress in the construction phase in 2020.

In building a productive company and a harmonious partnership with the community around the power plant project, PT Bhimasena Power Indonesia has implemented a Corporate Social Responsibility program

sosial yang komprehensif seperti yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal).

as well as a comprehensive social mitigation program as stated in the Environmental Impact Analysis (Amdal) document.

Dari berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja yang produktif dan memperkuat sinergi dengan masyarakat, PT Bhimasena Power Indonesia telah menerima sejumlah penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Meskipun demikian, berbagai keberhasilan program yang telah dilaksanakan tidak dapat dilepaskan dari kerjasama dan kemitraan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di Kabupaten Batang. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada masyarakat Kabupaten Batang yang berada di sekitar proyek, Pemerintah Kabupaten Batang, serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

As a result of various efforts to improve productive performance and strengthen synergy with the community, PT Bhimasena Power Indonesia has received several awards at national and international levels. Nevertheless, the various successes of the programs that have been implemented cannot be separated from excellent cooperation and partnerships with various stakeholders in Batang Regency. Therefore, we would like to express our highest gratitude to the community in Batang Regency around the project, the Batang Regency government, and the Central Java Provincial government.

Saya sangat berharap untuk dapat terus bersinergi dengan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, masyarakat dan berbagai pihak untuk bersama-sama membangun Kabupaten Batang dan membangun kehidupan yang harmonis.

I sincerely hope to continuously work together with the provincial government, the regency government, the community, and various parties to jointly develop the Batang Regency and build a harmonious life.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan terus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditentukan. Kita tidak akan bisa mencapai kesuksesan tanpa dukungan orang-orang dan organisasi yang tepat. Kami berusaha menemukan orang-orang yang terbaik dan memastikan bahwa mereka berada di tempat yang tepat, sehingga baik perusahaan maupun individu dapat berkembang dan sukses.

I also would like to extend my sincere gratitude to all employees who have worked hard and continued to improve their performance to achieve their predetermined targets. We will not be able to achieve success without the support of the right people and organizations. We try to find the best people and make sure that they are in the right place, so that both companies and individuals can develop and succeed.

Sebagai penutup, saya mengajak semua karyawan PT Bhimasena Power Indonesia serta seluruh pemangku kepentingan untuk tertib menjalankan himbauan pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 seperti Memakai Masker, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan, Serta Mencuci Tangan.

In closing, I invite all employees of PT Bhimasena Power Indonesia and all stakeholders to carry out the government's appeal in implementing health protocols for preventing Covid-19 such as Wearing Masks, Maintaining Distance and Avoiding Crowds, and Washing Hands.

Atas nama Direksi

On Behalf of Board of Directors

PT Bhimasena Power Indonesia
Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW
Central Java Coal-Fired Power Plant 2 x 1,000 MW

Presiden Direktur
President Director

YASUHIRO KOIDE

OUR PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang didirikan pada Juli 2011 merupakan perusahaan joint venture yang didirikan oleh tiga perusahaan konsorsium yang terdiri dari Electric Power Development Co., Ltd (J-Power), PT Adaro Power yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Adaro Energy, dan Itochu Corporation (Itochu). BPI akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (PLTU Jawa Tengah) yang akan menyuplai listrik untuk PT PLN (Persero).

PLTU Jawa Tengah merupakan proyek infrastruktur kerjasama pertama antara pemerintah dan swasta di Indonesia. Proyek ini juga merupakan bagian dari Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Proyek ini akan menjadi lokomotif untuk pertumbuhan koridor ekonomi di Jawa dan akan memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik

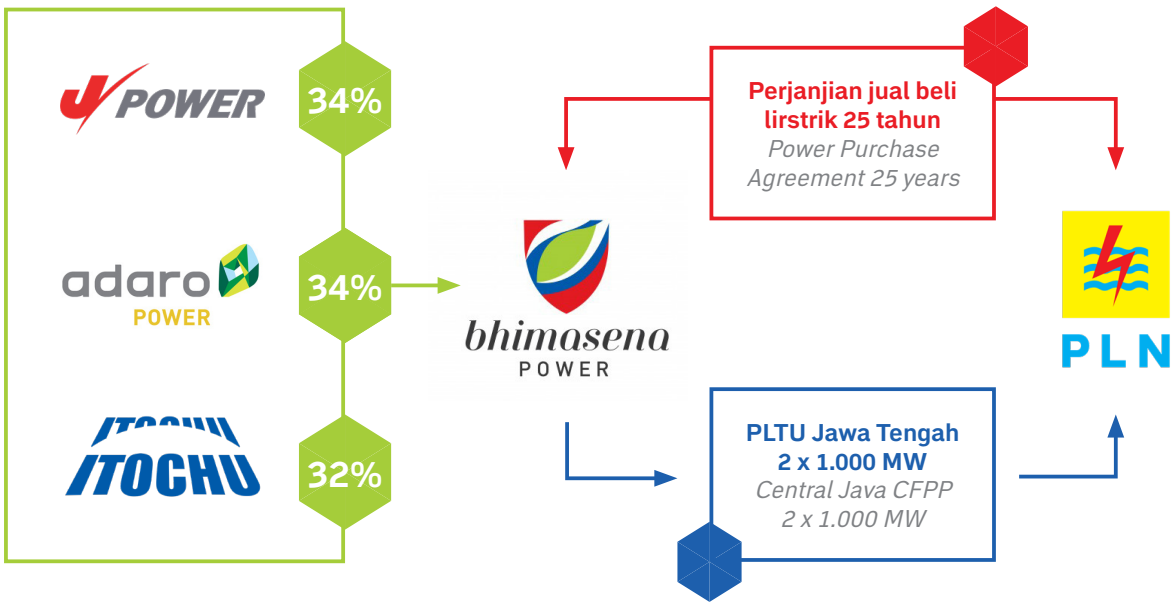
Pada 6 Juni 2016, BPI mencapai Financial Close dengan total investasi proyek mencapai US$ 3,4 miliar berasal dari *Japan Bank for International Cooperation* (JBIC), dan sindikasi bank yang terdiri dari sepuluh bank komersial yaitu: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, MUFG Bank Ltd, Mizuho Bank, DBS Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation, Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd, Shinsei Bank, Norinchukin Bank, The Iyo Bank, dan The Shizuoka Bank

COMPANY PROFILE

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) was founded in July 2011 is a joint venture company established by a consortium of three companies of Electric Power Development Co., Ltd. (J-Power), PT Adaro Power that fully owned by Adaro Energy, and ITOCHU Corporation. BPI develops, constructs and operates Central Java Coal Fired Power Plant 2 x 1,000 MW in Batang Regency, Central Java Province ("Central Java CFPP") which supplies electricity to PT PLN (Persero).

Central Java CFPP is the first project infrastructure project in Indonesia that is implemented in Public Private Partnership ("PPP") scheme. This Project is also part of the Master Plan of Acceleration and Expansion in Indonesia Economy Development ("MP3EI") 2011-2025. The project plays a notable role to facilitate infrastructure development and will fulfill a portion of the electricity needs growth.

On June 6, 2016, BPI achieved its Financial Close with a total investment of US $ 3.4 billion from Japan Bank for International Cooperation (JBIC), and syndicate of bank consisting of ten commercial banks such as: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, MUFG Bank Ltd, Mizuho Bank, DBS Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation, Sumitormo Mitsui Trust Bank Ltd, Shinsei Bank, Norinchukin Bank, The Iyo Bank, and The Shizuoke Bank



LOKASI PROYEK

Proyek PLTU Jawa Tengah berada di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Keseluruhan area pembangkit mencapai 226 ha. Area utama pembangkit berada di wilayah tiga desa, yaitu Desa Ujungnegoro dan Desa Karanggeneng di Kecamatan Kandeman, serta Desa Ponowareng di Kecamatan Tulis.

Kantor Pusat PT Bhimasena Power Indonesia berada di Jakarta dan lokasi proyek berada di Kabupaten Batang

PROJECT LOCATION

Central Java CFPP located in Batang Regency, Central Java Province. Total power plant area has reached 226 ha. Main area for the power plant located in three villages, such as Ujungnegoro village and Karanggeneng village in Kandeman sub-district as well as Ponowareng village in Tulis Subdistrict.

Head office of PT Bhimasena Power Indonesia located in Jakarta, and project location fully operated in Batang Regency



Kantor Pusat
Head Office

Menara Karya Building
29th Floor Unit F, G, H
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Blok X-5
South Jakarta 12950 – Indonesia

Phone : +6221 80659988
Fax : +6221 80659989

Kantor Proyek
Site Office

Jl. Bakalan - Ujungnegoro Km. 5
Ujungnegoro, Kandeman
Batang, Jawa Tengah 21261 - Indonesia

Phone : +6285 2925000
Fax : +6285 2925001

FILOSOFI

Bhima (Sansekerta: Bima) atau Bimasena (Sansekerta: Bimasena) adalah prajurit protagonist dalam epic Mahabharata.

Ia berasal dari klan Pandawa yang suci dan dianggap sebagai tokoh heroik, sosok yang kuat dan berani namun memiliki hati yang lembut, seperti dikisahkan dalam Prasthanikaparwa. Bhimasena dikenal dengan loyalitas integritasnya dan namanya terkait dengan tokoh panglima perang pada zaman dahulu. Karakteristik Bhimasena menginspirasi semangat dan filosofi perusahaan, sehingga dipilih sebagai nama perusahaan yaitu PT Bhimasena Power Indonesia.

PHILOSOPHY

Bhima (Sansekerta: Bima) or Bimasena (Sansekerta: Bimasena) is a protagonist soldier in Mahabharata epic.

He comes from Pandawa family that is sacred and heroic, a brave and strong with a kindhearted, as told in Prasthanikaparwa. Bhimasena known with his loyalty and integrity and his name is refers to a war general in the past. Bhimasena characteristic inspired as company spirit and philosophy and choose as company name,
PT Bhimasena Power Indonesia.

VISI
VISION

Kami akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi dan mendukung perkembangan pembangunan nasional dan masyarakat di Indonesia.

We will meet people's needs for energy, and support community and national development of Indonesia.

MISI
MISSION

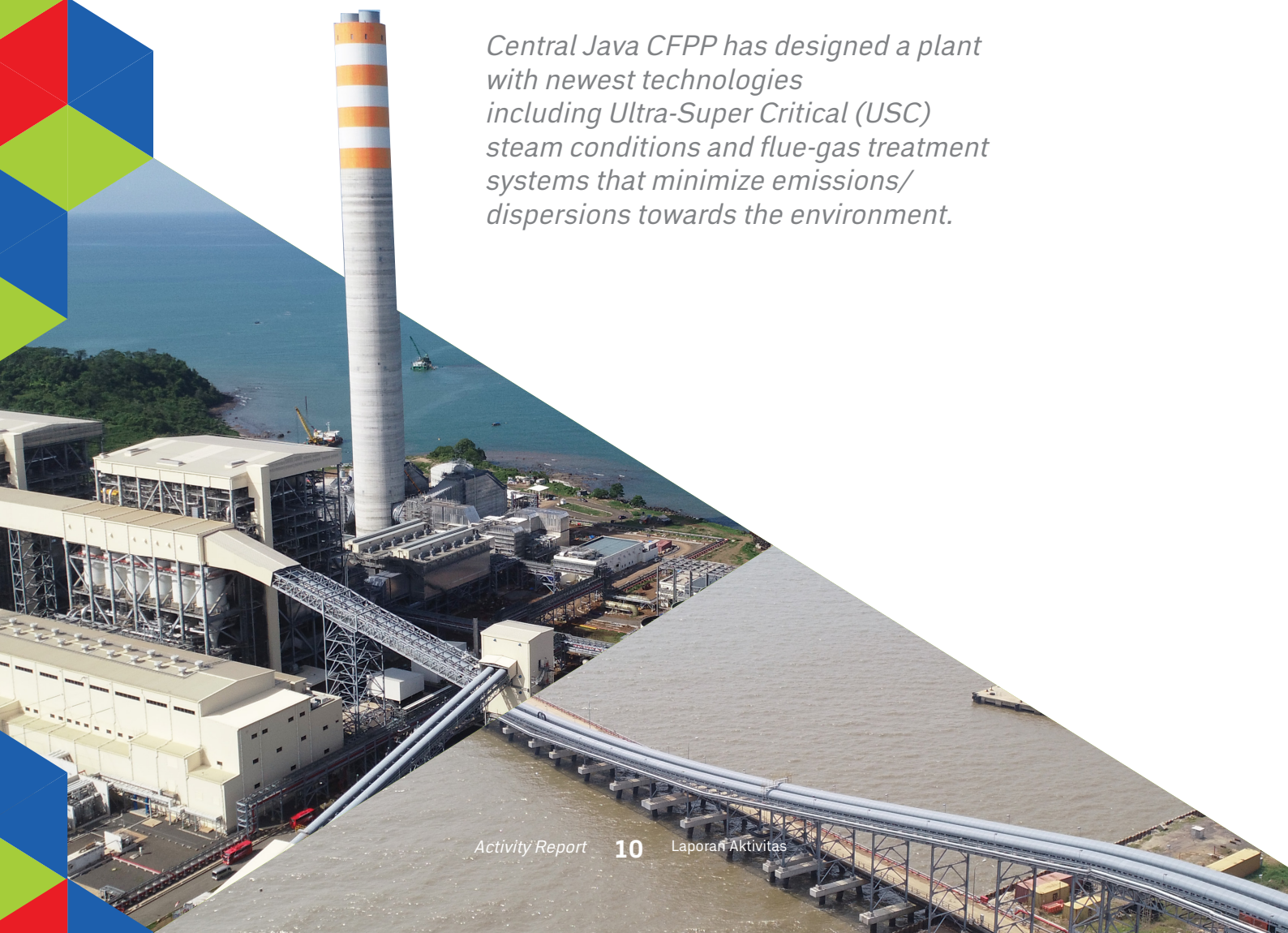
- Kami memiliki konsep yang jelas tentang masa depan yang akan kami wujudkan dan melalui konsep tersebut kami akan mencapai masa depan yang lebih baik bagi sesama;
- Kami akan berusaha menciptakan keselarasan dengan lingkungan, dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dimana kita hidup dan bekerja;
- Kami mengembangkan pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan untuk membantu pembangunan negara ini;
- Kami memandang profit sebagai sumber pertumbuhan kami dan kami akan membagikan hal ini kepada masyarakat;
- Kami akan terus melatih sumber daya manusia yang kami miliki, menyatukan beragam kepribadian dan semangat dalam satu kesatuan, serta bertekad untuk menciptakan hari esok yang lebih baik.

- *We possess a clear concept of our desired future and communicate through the vision leading others to its achievement;*
- *We pursue harmony with the environment and earn trust from the communities where we live and work;*
- *We refine our knowledge and technologies constantly, to help develop this country;*
- *We regard profit as the source of our growth and share these gains with society;*
- *We develop out people and unite diverse personalities and passions as one and dare to create a better tomorrow.*

OUR TECHNOLOGY

“ PLTU Jawa Tengah telah menggunakan teknologi terkini yaitu kondisi uap Ultra-Super Kritikal (USC) dan sistem pengolahan gas buang yang dapat meminimalkan gas emisi/dispersi sehingga ramah lingkungan.

Central Java CFPP has designed a plant with newest technologies including Ultra-Super Critical (USC) steam conditions and flue-gas treatment systems that minimize emissions/ dispersions towards the environment.



TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

PLTU Jawa Tengah telah menggunakan teknologi terkini yaitu kondisi uap Ultra-Super Kritikal (USC) dan sistem pengolahan gas buang yang dapat meminimalkan gas emisi/dispersi sehingga ramah lingkungan.

Kondisi uap USC memberikan efsiensi panas yang lebih tinggi daripada kondisi uap konvensional seperti sub kritikal dan super kritikal. Efsiensi panas yang lebih tinggi berarti konsumsi batubara yang lebih rendah dan juga menghasilkan emisi yang lebih rendah.

Selain itu, pembakar rendah gas NOx di dalam proses pembakaran, Fabric Filter (penangkap debu) dan FGD (penangkap gas sulfur) di dalam pengolah gas buang diterapkan dengan baik.

Pembakar rendah NOx akan meminimalkan gas NOx. Fabric Filter akan menangkap abu batubara dan FGD dapat menangkap gas SO_2.

PLTU Jawa Tengah akan menjadi contoh terdepan teknologi terkini pembangkit listrik dengan efsiensi tinggi dan ramah lingkungan.

CLEAN TECHNOLOGY

Central Java CFPP has designed a plant with newest technologies including Ultra-Super Critical (USC) steam conditions and flue-gas treatment systems that minimize emissions/ dispersions towards the environment.

USC steam conditions provide much higher thermal efficiency than conventional steam conditions, such as subcritical and supercritical. Higher thermal efficiency means lower coal consumption rates, which in turn, lowers emissions.

Furthermore, Low NOx burner in fuel combustion process, Fabric Filter and FGD (Flue-Gas Desulphurization) in flue-gas treatment process are utilized respectively.

Low NOx burner will minimize NOx, Fabric Filter will collect the particulate (fly ash) and FGD captures SO_2.

Central Java CFPP will be a showcase of the latest highly efficient and more environmentally friendly power generation technology in Indonesia.

OUR PROJECT

Pada periode ini, kegiatan pembangunan bangunan utama PLTU yang dilakukan antara lain pekerjaan konstruksi turbin unit #1 dan #2, boiler unit #1 dan #2, cerobong unit #1 dan #2, serta fasilitas Water Treatment Plant (WTP) dan Wastewater Treatment Plant (WWTP).

In this period the construction of the CFPP main building includes the construction of #1 and #2 turbine construction units, #1 and #2 boilers, #1 and #2 chimneys as well as Water Treatment Plant (WTP) and Wastewater Treatment Plant (WWTP) units.



Project Overview



Turbine Generator Building and Boiler



Fabric Filter Unit #1



Fabric Filter Unit #2



Absorber Unit #1 and Unit #2



Stack



Transformer Unit #1 and Unit #2



Gas Insulated Switchgear



Water Treatment Plant



Coal Yard



Coal Runoff Pond



Fly Ash Silo



Intake Pond



Aeration Basin



CW Pipe Intake Line



CW Pipe Outfall Line



Coal Unloading Jetty Trestle and Its conveyor



Coal Unloading Jetty Wharf



Switching Station







Component Installation



Component Installation

Pekerjaan di area gardu induk dan saluran transmisi telah selesai dibangun dan telah dioperasikan oleh PLN. Demikian pula jaringan transmisi 500kV (SUTET) dari Power Block menuju Gardu Induk juga telah selesai dikonstruksi dan telah dioperasikan oleh PLN. Pada periode pelaporan ini, Fasilitas Khusus yang mana termasuk di dalamnya kabel udara menara SUTET dan GITET telah selesai dibangun oleh BPI dan telah diserahterimakan dari BPI kepada PT PLN (Persero) tanggal 9 Desember 2019. Dengan diserahterimakannya Fasilitas Khusus tersebut, seluruh kepemilikan atas Fasilitas Khusus bersama dengan perawatan, pemeliharaan, pengendalian tanggung jawab kepemilikan dan pengoperasian Fasilitas Khusus telah beralih kepada PT PLN (Persero) dan BPI tidak mempunyai tanggung jawab terhadap Fasilitas Khusus.

The work at the substation and transmission line area has been completed and has been operated by PLN. The 500 kV (SUTET) transmission line from Power Block to the substation has also been completed. During this reporting period, the Special Facilities which included the SUTET and GITET tower aerial cables had been completed by BPI and handed over from BPI to PT PLN (Persero) on December 9, 2019. After the handover of the Special Facilities, all ownership of the Special Facilities including the care, maintenance, control, responsibility, ownership and operation of the Special Facilities have been transferred to PT PLN (Persero) and BPI no longer has any responsibility for the Special Facilities.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT (HSE) PERFORMANCE

KEBIJAKAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA, LINGKUNGAN (K3L)

Kami berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat dan karyawan serta berkomitmen untuk melestarikan dan melindungi lingkungan baik selama tahap pra-konstruksi, konstruksi dan operasi di PLTU Jawa Tengah.

Berikut ini adalah komitmen kami:

- Menjadikan, Keselamatan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai bagian integral dari budaya kerja kami.
- Tolak ukur performa kinerja K3L mengadopsi praktik terbaik.
- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan Nasional dan Internasional yang relevan dan berlaku serta dengan persyaratan yang diuraikan dalam Pedoman JBIC, Prinsip Ekuator, Standar Kinerja Korporasi Keuangan Internasional (IFC) dan Pedoman Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS) Grup Bank Dunia.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dan dampak lingkungan dan social
- Melembagakan proses manajemen K3L, dengan mengembangkan dan menetapkan prinsip dan prosedur.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk manajemen K3L dan meningkatkan kesadaran terhadap kebijakan K3L di tempat kerja;
- Memantau dan mengaudit operasi yang sedang berjalan secara teratur, untuk memastikan kepatuhan dengan prosedur yang sesuai;
- Mengidentifkasi, mengevaluasi, dan mencatat peristiwa-peristiwa ketidakpatuhan dan semua tindakan korektif secara teratur;
- Berkomunikasi secara teratur dan menceritakan pelatihan tentang pertimbangan kesehatan, keselamatan, kebersihan, dan lingkungan kepada semua karyawan, pengunjung, kontraktor, dan konsultan;
- Berkomunikasi secara terbuka dengan para pemangku kepentingan dan membuat kebijakan ini tersedia untuk umum untuk memastikan pemahaman tentang Kebijakan K3L kami; dan
- Menekankan kepada semua karyawan dan kontraktor tanggung Jawab dan akuntabilitas mereka untuk kinerja yang aman dan menetapkan target dan sasaran yang relevan untuk terus meningkatkan kinerja K3L

HEALTH SAFETY, ENVIRONMENTAL (HSE) POLICY

We commit to safeguard the health and safety of the public and employees as well as to preserve and protect the environment through the preconstruction, construction and operational phases of the Central Java CFPP

In order to fulfill this policy, the following commitments will be made:

- *Make Health, Safety, and Environmental (HSE) an integral part of our work culture.*
- *Benchmark HSE performance against adopted best practices.*
- *Commit to comply with all relevant and prevailing National and International laws and regulations and with the requirements outlined in the JBIC Guideline, Equator Principles, International Finance Corporation (IFC) Performance Standards and World Bank Group's Environmental, Health and Safety (EHS) Guidelines.*
- *Identify, evaluate, control and mitigate environmental and social risks and impacts.*
- *Institutionalize the HSE management process, by developing and establishing principles and procedures.*
- *Make continuous improvements to HSE management and enhance awareness to the HSE policy in the workplace;*
- *Monitor and audit on-going operations regularly, to ensure compliance with the appropriate procedures;*
- *Identify, evaluate, and record non-compliance events and all corrective actions regularly;*
- *Regularly communicate and recount training on health, safety, hygiene, and environmental considerations to all employees, visitors, contractors, and consultants;*
- *Communicate openly with stakeholders and make this policy available publicly to ensure an understanding of our HSE Policy; and*
- *Stress to all employees and contractors their responsibility and accountability for a safe performance and set relevant targets and objectives to continually improve HSE performance.*

Kebijakan ini dibuat perusahaan untuk menjalankan proyek ini. Semua rencana manajemen, kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh BPI adalah untuk spesifik proyek. Presiden Direktur bertanggung Jawab untuk memastikan bahwa Kebijakan HSE ini diterapkan dengan baik dan ditinjau secara berkala. Manajemen lini memiliki peran kepemimpinan dalam komunikasi dan implementasi, dan memastikan kepatuhan terhadap, kebijakan dan standar HSE

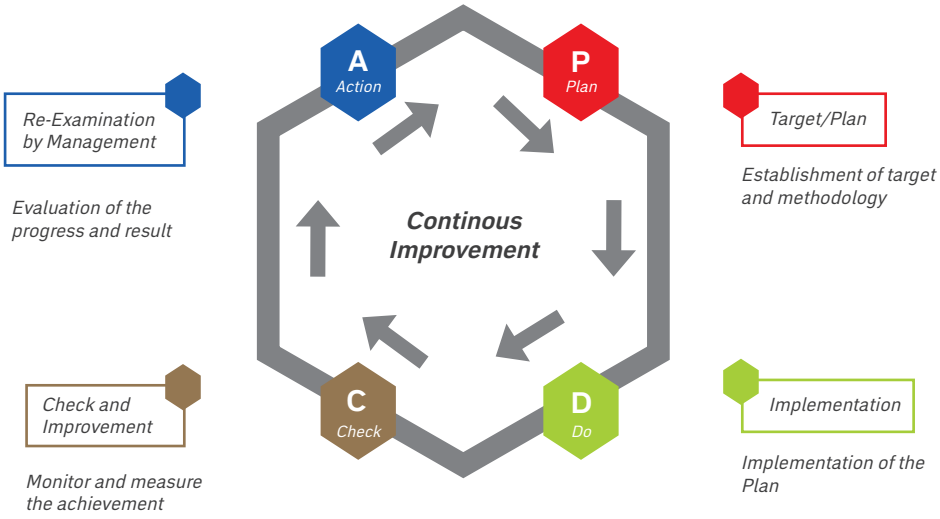
This is a company established policy intended for this project. All management plans, policies and procedures developed by BPI are project specific. The President Director is responsible to ensure that this HSE Policy is well implemented and reviewed periodically. Line management has a leadership role in the communication and implementation of, and ensuring compliance with, HSE policies and standards.

SISTEM MANAJEMEN K3L

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek penting dalam tahap konstruksi, BPI bertindak proaktif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di semua kegiatan konstruksi yang memiliki risiko K3L. BPI mengendalikan masalah-masalah K3L dengan menerapkan ESMP (*Environmental Social Management Plan*) termasuk PIMs (Instruksi Manual Proyek) untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko bagi personel, lingkungan dan pihak-pihak terkait lainnya yang dapat terpapar. ESMP adalah sistem manajemen yang menerapkan siklus PDCA dan peningkatan berkelanjutan.

HSE MANAGEMENT SYSTEM

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) is one of the important aspects in the construction phase, BPI acts proactively to prevent accidents and occupational diseases, at all construction activities that have a risk of occupational health, safety and environment. BPI controls HSE problems by implementing ESMP (Environmental Social Management Plan) including PIMs (Project Instruction Manual) to eliminate or minimize risks for personnel, the environment and other relevant parties who can be exposed. The ESMP is a management system that applies the PDCA cycle and continuous improvement.



PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

1. Pedoman IFC EHS (*Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants*) Grup Bank Dunia 2008,
2. PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. ISO 45001 (OHSAS 18001)

PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

1. Mematuhi Standar Kinerja IFC 2012
2. Pedoman JBIC
3. Equator Principles June 2013
4. AMDAL (ANDAL – RKL & RPL)
5. ISO 14001

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM GUIDELINE

1. *Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants, IFC - World Bank Group, 2008*
2. *Government Regulation of Republic of Indonesia, No. 50 Year 2012 on Occupational Health & Safety Management System*
3. *ISO 45001 - Occupational Health and Safety*

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM GUIDELINE

1. *Complying with IFC Performance Standard 2012*
2. *JBIC Guidelines*
3. *Equator Principles June 2013*
4. *EIA (EMaP & EMoP)*
5. *ISO 14001*

KEGIATAN HSE

Secara umum kegiatan rutin HSE terbagi dalam waktu harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.
Kegiatan pro-aktif di lapangan adalah dengan melakukan observasi harian yang mana melibatkan Engineer BPI dengan cara menginformasikan temuan K3 ke tim HSE. Temuan observasi harian akan dicatat dan dimonitor tindak lanjutnya.

Sehubungan dengan masa pandemi Covid-19, inspeksi K3 mingguan pada hari Selasa (*onshore*) ditangguhkan kegiatannya sejak 11 Agustus 2020 dan hari Kamis (*offshore*) untuk sementara ditangguhkan pelaksanaannya sejak 26 Maret 2020. Inspeksi gabungan management yang dilakukan setiap hari Jumat juga ditangguhkan pelaksaannya sejak Mei 2020.

Selain itu kegiatan harian rutin yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan tinjauan dokumen metode pelaksanaan dan analisa identifkasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (HIRADC) untuk setiap pekerjaan.
Pada tahun 2019, secara rutin setiap 3 bulan sekali BPI mendapat kunjungan dari pihak donator (lenders) yang melakukan penilaian dan rekomendasi terhadap kinerja K3L.
Pada tahun 2020, tidak ada kunjungan lapangan dari lenders, akan tetapi untuk verifikasi dilakukan dengan *virtual meeting*.

Secara rutin setiap bulan dan 3 bulanan BPI melakukan pemantauan terhadap lingkungan sesuai dengan kewajiban AMDAL dan melaporkan hasil pemantauan dan analisa RKL-RPL ke Dinas terkait setiap 6 bulan.

HSE ACTIVITIES

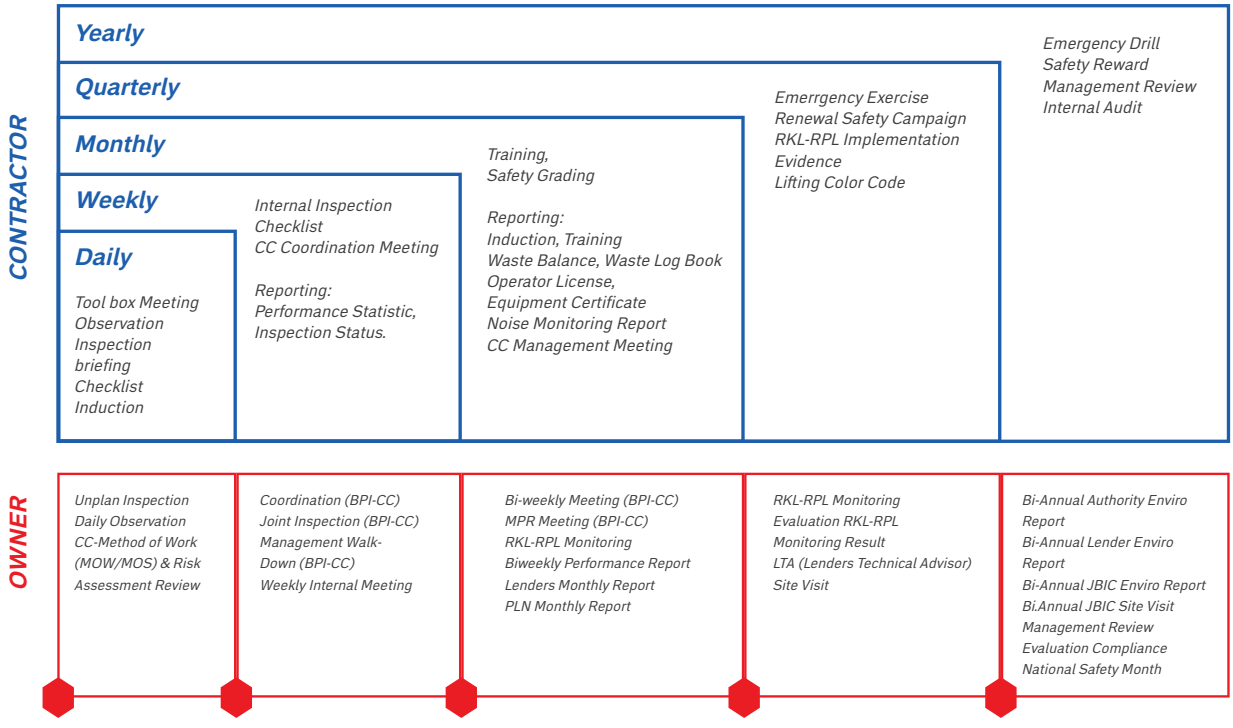
In general, HSE routine activities are divided into daily, weekly, monthly, semester and annual basis.
Pro-active activities in the field are daily observations that also involved BPI engineer by share HSE finding to HSE team. Findings of daily observation will be record and monitored the follow up by HSE team. The activity is keep maintenance and very useful to identify substandard condition on site during pandemic Covid-19.

Due to pandemic Covid-19, to prevent the spreading of virus, weekly HSE inspection (Tuesday), Offshore HSE inspection (Thursday) and Joint Management Walkdown (Friday) are temporary suspended. Weekly Onshore HSE inspection temporary postponed since 11 Aug 2020 and Offshore HSE inspection temporary suspended since 26 Mar 2020. HSE management walkdown have temporary postpone since May 2020.

In addition, also important routine daily activities that are reviewing documents of work methods and analyzing Hazard Identification Risk Assessment and Determination Control (HIRADC) for each work.

In 2019, routinely every 3 months BPI gets a visit from lenders who conduct assessments and recommendations on HSE performance.
In 2020 due to pandemic Covid 19, there is no site visit from lenders, however for the verification from lenders is done by virtual meeting.

Routinely every month and 3 months BPI monitors the environment in accordance with the EIA obligations and reports the results of monitoring and analysis of the EMaP-EMoP to the Environment Authority every 6 months



PROGRAM K3L

Selama tahun 2020 telah dilakukan berbagai macam program K3 antara lain:

1. **Peringatan Bulan K3 Nasional**
   Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional 2020, BPI mengusung tema "**Keselamatan Adalah Budaya Kami**" dengan kegiatan sebagai berikut:

HSE PROGRAM

During 2020 various HSE programs have been carried out as follows:

1. ***Commemoration of the National Safety Month***
   *In commemorating National Safety Month 2020, BPI help event with theme "**Safety is Our Culture**" with the series of event as below:*

REALISASI PERINGATAN BULAN K3 NASIONAL

REALIZATION THE PROGRAM NATIONAL SAFETY MONTH 2020:

NO.	*DATE*	*ACTIVITY*
1	13-Jan-20	Pemasangan Baliho di Kantor BPI dan area proyek *Banner installation at BPI Offices & Site*
2	27-Feb-20	Seminar HSE untuk semua karyawan BPI "Safety Cultured" *General Safety Awareness to all BPI employee "Safety Cultured".*
3	12-Feb-20	Kegiatan Donor Darah di kantor BPI, dengan 284 partisipan yang menghasilkan 202 kantong darah. *Blood Donation at BPI Site Office, participant 284 persons with collected 202 blood bags*
4	24-Feb-20	Pendistribusian merchandise Kampanye Bulan K3 (Kaos & Tas Pinggang) *Distribution of National Campaign Merchandise (Shirt & Waist Bag)*
5	29 Jan & 5, 11, 19 Feb-20	Makan Siang Sehat (setiap Rabu – 4x) untuk seluruh karyawan dengan total 1200 pak *Healthy Food Snacks (every Wednesday – 4x) for all employee total 1200 packs*
6	28,29 Jan; 3, 10 Feb-20	BPI HSE bekerja sama dengan Praktisi Kesehatan dari BKKBN dan RS Hermina memberikan "health Talk" kepada Karywan kontraktor (SSP ME, Murinda, Swi Jetty & BTG) *BPI HSE incorporation with BKKBN & Hermina hospital conducted health talk to contractor employee*
7	17-Jan-20	Kompetisi Foto Safety dengan total partisipan sebanyak 49 foto *Safety Photos competition received total 49 photos*
8	31 Jan & 5 ,14, 19 Feb 20	Untuk meningkatkan kesehatan karyawan dilakukan senam pagi seminggu sekali *To increased health condition of employee, taiso have conducted once a week*
9	11-Feb-20	Mass Briefing & Contractors Safety Awards



HSE Seminar "Safety Culture"

BPI menyelenggarakan Seminar "Safety Culture"dalam rangkain peringatan Bulan K3 Nasional di Temporary Site Office pada 27 February 2020 yang diikuti oleh 304 peserta.

BPI has conduct "Safety Culutue" seminar as one of the National Safety Month program at BPI Temporary Site Office on February 27, 2020 attended by 304 personels



Safety Month Ceremony

BPI dan Kontraktor menyelenggarakan Upacara Safety Month pada tanggal 11 February 2020 yang dihadiri SATWASKER Pekalongan

BPI and Contractors conducted Safety Month Ceremony on 11 February 2020 which also attend by SATWASKER Pekalongan Regency



Blood Donation

BPI dan Kontraktor menyelenggarakan Upacara Safety Month pada tanggal 11 February 2020 yang dihadiri SATWASKER Pekalongan

BPI and Contractors conducted Safety Month Ceremony on 11 February 2020 which also attend by SATWASKER Pekalongan Regency



Mass Healthy Exercised

BPI menyelenggarakan senam sehat yang dilakukan seminggu sekali di depan BPI site office dipimpin oleh intruktur senam

BPI has conducted mass healthy exercise during national Safety Month 2020



Mass Health Talk

BPI menyelenggarakan Penyuluhan kesehatan kepada karywan kontraktor bekerja sama dengan praktisi kesehatan PKBI dan RS Hermina

BPI has conducted mass health to contractor employee talk incorporation with PKBI & Hermina hospital

2. Induksi dan Pelatihan

Mengacu kepada PIM 7-1-1-S R1 Program Pencegahan Kehilangan, Kesehatan dan Keselamatan item 5.8 Pendidikan dan Pelatihan. Spesifkasi HSE SC untuk Konstruksi No. P-SCCJHSE- 001, Prosedur Pelatihan HSE SC-BTG No. SHS26- 615 bahwa Kontraktor akan memastikan semua karyawannya dan karyawan sub-kontraktornya yang bekerja di lokasi mendapatkan pelatihan yang memadai sesuai jenis pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan. Ruang lingkup pelatihan termasuk dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti: Induksi, diskusi harian dan pelatihan lainnya. Selama tahun 2020, BPI telah melakukan induksi HSE kepada 333 orang yang didominasi oleh tamu.

2. *Induction and Training*

Based on PIM 7-1-1-S R1 Loss Prevention, Health and Safety Plan item 5.8 Education and Training. SC HSE Specification for Construction No. PSCCJHSE- 001, SC-BTG HSE Training Procedure No. SHS26- 615 that Contractor will ensure all his employees and their sub-contractors' employees working on the site are adequately trained in the type of work/tasks to be performed. The scope of the training includes but is not limited to the type of work being performed, such as: Site Induction, Daily toolbox talks and others training. In 2020, BPI has conducted HSE induction to 333 personnel's, dominated by visitors.



Safety Awareness For Employee (SAFE)

Pada 13 Januari 2020, BPI HSE dan OM mengadakan kegiatan Safety Talk dengan Tema Fatigue Awareness
On 13 January 2020, BPI HSE and OM team conducted safety talk with theme Fatigue Awareness.



Pelatihan Dasar Pemadam Kebakaran untuk BPI Operator
Basic Fire Fighting training for BPI Operator

3. Pencegahan Covid-19

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, BPI dan kontraktor melakukan program-program sebagai berikut:

- Menerbitkan prosedur pencegahan Covid-19
- Pertemuan mingguan gugus tugas Covid-19 yang dihadiri oleh anggota gugus tugas dari BPI dan Kontraktor
- Pembagian vitamin untuk semua karyawan BPI yang bekerja di proyek
- Kontraktor menerbitkan kebijakan pemakaain masker
- Pengoperasian CCTV untuk pengecekan suhu tubuh pekerja
- Menerapkan sIstem bekerja dari rumah
- Pengukuran suhu harian
- Pemasangan pembatas meja dan pembatas antara supir dan penumpang di kendaraan perusahaan

3. *Covid-19 Prevention*

To prevent spreading of covid-19 BPI & Contractor has some program as below:

- *Issued Covid-19 guideline*
- *Weekly Meeting Task Force Covid-19 who attended by BPI and Contractor task force team*
- *Distribution Supplement / multivitamin to all BPI employee who's working on site*
- *Issuing Face mask policy by CC*
- *CCTV Temperature body scan operational at main gate by CC*
- *Implementation of Working From Home*
- *Daily Body temperature check*
- *Installation of desk partition and driver partition on company vehicle*

- Penyemprotan disinfektan mingguan di kantor dan kendaraan operational
- Penambahan bus untuk menjaga jarak ketika dalam perjalanan ke kantor
- Screening covid dilakukan secara rutin (2 minguan untuk karyawan yang bekerja di CCR)

- *Weekly disinfectant spraying for site office & operational car*
- *Additional bus to maintain physical distancing during commuter to site office*
- *Routine covid-19 screening (every 2 week for employee who worked at CCR)*



Pengoperasian CCTV untuk mengecek suhu tubuh
Operating CCTV for body temperature



Screening Covid-19 untuk karyawan BPI
Covid-19 screening for all BPI employee

4. Audit

Di tahap konstruksi dilaksanakan program internal dan external audit. External Audit oleh Independen Auditor (SGS) telah dilaksanakan pada tanggal 18-21 Februari 2020.

Sedangkan internal audit 2020 sebagai berikut:

4. *Audit*

In the Construction phase, internal and external Audit program already conducted. SC 3rd Audit External by independent Auditor (SGS) conducted on 18-21 February 2020.

Audit internal 2020 as below summary:

NO	*DATE*	*AUDITOR COMPANY*	*AUDITEE COMPANY*
1	7 Jan 2020	Sumitomo Corporation	PT. Murinda
2	9 Jan 2020	Sumitomo Corporation	PT. SSP Civil
3	14 Jan 2020	Sumitomo Corporation	PT. WKC Offshore
4	16 Jan 2020	Sumitomo Corporation	MES
5	21 Jan 2020	Sumitomo Corporation	PT. ACSET
6	23 Jan 2020	Sumitomo Corporation	BVI
7	10 Mar 2020	Sumitomo Corporation	PT. TPE
8	17 Mar 2020	Sumitomo Corporation	PT. SSP ME
9	19 Mar 2020	Sumitomo Corporation	PT. SSP Civil
10	20 Mar 2020	Sumitomo Corporation	PT. ACSET
11	23 Mar 2020	Sumitomo Corporation	PT. Murinda
12	26 Mar 2020	Sumitomo Corporation	PT. Boya

Karena pandemi Covid-19, internal audit ditunda sejak bulan April 2020.
Due to covid-19 spreading, another internal audit schedule are postpone since April 2020.

5. Tool-Box Meeting Harian

Merupakan forum komunikasi dua arah antar pekerja dengan supervisor, manager sebelum memulai bekerja yang dilakukan setiap hari.

BPI HSE juga mengikuti *daily tool-box meeting* dengan kontraktor secara rutin. Praktek menjaga jarak antar peserta diterapkan selama masa pandemi Covid-19 pada saat melakukan tool-box meeting.

Agenda yang dibahas adalah:
1. Aspek resiko pekerjaan dan lingkungan kerja
2. Evaluasi resiko pekerjaan sebelumnya
3. APD yang akan digunakan
4. Pengecekan peralatan sebelum digunakan
5. Informasi kecelakaan yang terjadi di lain area sebagai pembelajaran.
6. Penerapan 3M selama bekerja

5. *Daily Tool-Box Meeting*

Two-way communication forum between workers and supervisors, managers before starting work which conduct every day.

BPI HSE also joint on daily tool-box meeting with Contractor. Physical distancing has implemented during the tool-box meeting due to covid-19 pandemic situation

The agendas communicated include:
1. *Aspects of work risk and work environment*
2. *Previous job risk evaluation*
3. *PPE to be used*
4. *Check equipment before use*
5. *Information on accidents that occur in other areas as lesson learn.*
6. *Implementation 3M during activity*



Toolbox Meeting kontraktor (SC BVI) dengan mengikuti protokol kesehatan
Toolbox meeting by SC BVI by following health protocol



Toolbox Meeting SC-MES Offshore dengan mengikuti protokol kesehatan
Toolbox meeting SC-MES Offshore by following health protocol

6. Safety Mass Meeting

Setiap Divisi melakukan *Safety Mass Meeting* pada waktu-waktu tertentu dan di dalam acara tersebut Top Management setiap Divisi akan memberikan motivasi kepada seluruh pekerja dalam hal menegakkan aturan K3 dan juga pemberian penghargaan kepada pekerja yang peduli terhadap K3.

HSE BPI ikut bergabung dalam safety mass meeting dan menyampaikan penekanan *issue safety* yang ada kepada pekerja kontraktor.

Akan tetapi sehubungan dengan situasi pandemi covid 19, pelaksanaan *safety mass* meeting untuk sementara dihentikan sejak Mei 2020.

6. *Safety Mass Meeting*

Each Division carries out a Safety Mass Meeting at certain times and in the event Top Management of each Division will deliver motivation to all workers in terms of enforcing HSE rules and giving awards to workers who aware about HSE.

BPI HSE have been joint safety mass meeting and share owner safety concern to contractor workers.

However, since May 2020 due to the pandemic Covid-19, safety mass meeting is temporary suspended.

7. **Inspeksi K3L Bersama di Area Darat**
Program proaktif ini dilakukan sejak awal pelaksanaan tahap konstruksi yaitu sejak bulan Juni 2016. Agenda ini diikuti oleh HSE Manager, HSE Officer dan Perwakilan dari divisi terkait di BPI. Setiap minggu pada hari Selasa siang dilakukan inspeksi di area tertentu mencakup Power Plant dan Fasilitas Khusus. Inspeksi khusus terhadap kondisi tidak aman, perilaku tidak aman, ketidakpatuhan terhadap regulasi dan metode kerja. Selama tahun 2020 temuan sebanyak 296 temuan.

Dikarenakan pandemi Covid-19, sejak 11 Agustus 2020, HSE walkdown onshore untuk sementara dihentikan.

7. ***HSE Safety Walk-Down – Onshore***
This proactive program was carried out from the beginning of the construction phase, namely since June 2016. This agenda was followed by HSE Manager, HSE Officer and Representatives from the relevant divisions at BPI. Every week on Tuesday-PM inspections in certain areas include Power Plants and Special Facilities. Special inspection of unsafe conditions, unsafe act/ behavior, non-compliance with regulations and work methods. During 2020 there were 296 items finding.

However due to pandemic Situation, HSE walkdown onshore temporary postpone since 11 Aug 2020.



Inspeksi Onshore di Boiler Unit 2
Onshore inspection at Boiler unit 2



Inpeksi Onshore FF
Onshore inspection FF

8. **Inspeksi K3L Bersama di Area Laut**
Program proaktif lainnya yang dilakukan secara khusus dan rutin adalah inspeksi K3 diarea laut ke setiap kapal secara bergantian. Inspeksi dilakukan sejak 27 Juni 2019 yang diikuti oleh BPI HSE, BPI Offshore Team dan Kontraktor Offshore Team. Total temuan selama 2020 sebanyak 96.

Program ini untuk sementara dihentikan karena situasi pandemi sejak 26 Maret 2020

8. ***HSE Safety Walk-Down – Offshore***
Another proactive program that is carried out specifically and routinely is HSE inspection of the sea/offshore area to each ship in turn. The inspection was carried out since 27 June 2019, which was attended by BPI HSE, BPI Offshore Team and Contractor Offshore Team. Total findings in 2020 were 96.

These programs have temporary postpone due to pandemic situation since 26 Mar 2020



Inspeksi Offshore sebelum masa pandemi
Offshore Inspection before pandemic



Inspeksi Offshore sebelum masa pandemi
Offshore inspection before the pandemic

9. **Inspeksi K3L Bersama oleh Jajaran Manajemen**
   Program ini secara umum sama dengan *Safety Walkdown* namun pada agenda melibatkan unsur-unsur Top Management dari BPI dan Top Management kontraktor seluruh divisi. Hal ini membuktikan bahwa kepedulian Top Management terhadap K3 adalah benar-benar nyata. Inspeksi dilakukan setiap hari Jumat pagi. Selama tahun 2020 telah ditemukan sebanyak 192 temuan.

   Akan tetapi dikarenakan situasi pandemi, kegiatan ini untuk sementara dihentikan sejak Mei 2020.

10. **Meeting K3L Dua-Mingguan**
    Meeting dua mingguan dilakukan secara rutin sejak awal masa konstruksi untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja K3L kontraktor dan memberikan rekomendasi dan arahan kepada kontraktor. Item-item yang tidak selesai dalam meeting ini akan diangkat ke level yang lebih tinggi yaitu Meeting Progress Bulanan.

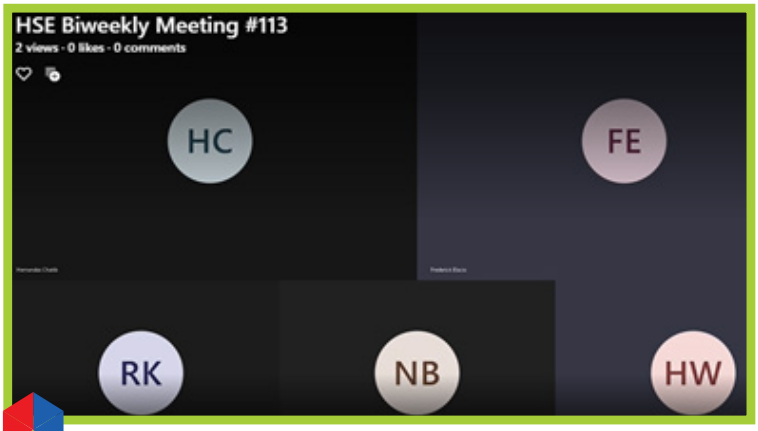
    Meeting ini dilakukan secara daring untuk mencegah pentebaran virus Covid-19

9. ***HSE Management Walkdown***
   This program is generally the same as the Safety Walk-down but on the agenda involves Top Management elements from BPI and Top Management main contractor and all division. This proves that Top Management's concern for HSE is truly real. Inspection conducted every Friday morning. During 2020 there were 192 items found.

   However due to pandemic covid-19 the program is temporary postpone since May 2020

10. ***Bi-Weekly Meeting***
    Bi-weekly meeting is conducted regularly from the beginning of the construction period to monitor and evaluate the contractor's HSE performance and provide recommendations and direction to the contractor. Items that are not completed in this meeting will be raised to a higher level, Monthly Progress Meeting.

    The meeting is conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19



Meeting K3L Dua-Mingguan dilakukan secara daring selama pandemi
Bi-weekly meeting conducted via online due to the pandemic

11. BPI P2K3 (Internal)

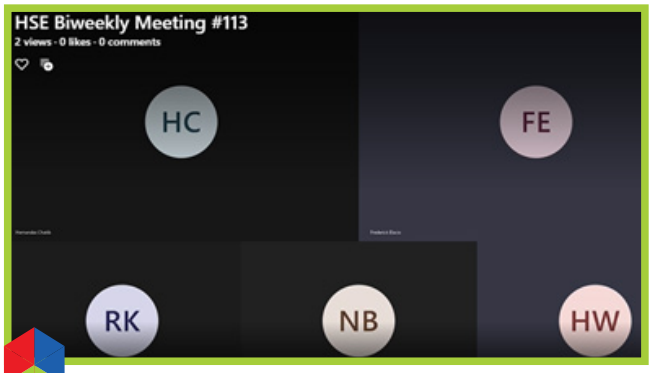
Pertemuan P2K3 yang dilakukan rutin sebulan sekali. Tujuan pertemuan ini adalah untuk mengelola dan diskusi program-program K3 antara karyawan BPI untuk mencegah terjadinya cedera dan menjaga agar tetap sehat. Anggota P2K3 juga turut serta dalam inspeksi rutin HSE.

Meeting ini juga dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran Covid-19.

11. *BPI OHS Committee Meeting (Internal)*

BPI have P2K3 meeting that conducted every month. Purpose of this meeting is to manage and discussion HSE program among BPI employee to prevent injury or illness of BPI employee. P2K3 member also joint during routine HSE inspection.

The meeting is conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19.



Pertemuan P2K3 dilakukan secara daring selama pandemi
BPI OHS Committee Meeting conducted via online due to the pandemic

12. Proyek PLTU Komite K3 (BPI & Kontraktor)

Pertemuan komite K3 juga dilakukan dengan kontraktor dimulai pada 8 Agustus 2019. Komite K3 Proyek diketuai oleh Presiden Direktur BPI. Pertemuan ini dihadiri oleh pucuk pimpinan kontraktor dan pertemuan secara rutin dilakukan di minggu pertama setiap bulan.

Meeting ini dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran virus Covid-19

12. *CJ Project Safety Committee Meeting (BPI & Construction Contractor)*

CJ project safety committee meeting with contractor also commenced on 8 Aug 2019. CJ Project Safety Committee chairman is President Director of BPI The meeting was attended by top management of contractor and conducted on 1st week every month.

The meeting is conducted by virtual meeting to prevent spreading of Covid-19



Proyek PLTU Komite K3 dilakukan secara daring selama pandemi
CJ Project Safety Committee meeting conducted via online due to the pandemic

13. Latihan Tanggap Darurat

Untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan Tim Tanggap Darurat, Kontraktor melakukan beberapa pelatihan di kelas untuk teori dan latihan di lokasi.

Tercatat 8 kali latihan tanggap darurat yang dilakukan selama 2020 sebagai berikut:

13. *Emergency Response Drill*

To maintain knowledge and skill of the Emergency Team, Construction Contractor conduct several trainings in the classroom for theory and drill on site.

Recorded 8 times emergency response drill conducted during 2020 as below:

NO	DATE	DRILL DESCRIPTION	DIVISION - COMPANY
1	20 Jan 2020	*Lift Man Overboard Emergency Drill*	*Civil – SC (MES, Wakaciku, SJN)*
2	28 Feb 2020	*Fire Emergency Evacuation Drill at Central Control Room (CCR), Turbine Building*	*BTG - SCBTG*
3	1 Mar 2020	*Fire Emergency Drill (Using Hydrant) on Barge Merak 10*	*Civil – SC (MES, Wakaciku, SJN)*
4	14 Mar 2020	*Emergency Evacuation Drill at Site Temporary Office (Wakaciku)*	*Civil – SC (MES, Wakaciku)*
5	28 Jul 2020	*Emergency Evacuation Drill Suspected COVID-19 Case*	*BOP – SC (BVI, TPE)*
6	5 Oct 2020	*Earthquake Event Emergency Evacuation Drill at RWTP Control Room*	*BOP – SC (BVI), BPI*
7	12 Oct 2020	*Fire Emergency Drill at Site Temporary Office (Acset)*	*Civil – SC (MES, Acset)*
8	4 Nov 2020	*Fire Emergency Drill*	*BTG – SCBTG (JEL)*







Latihan Evakuasi Darurat Kasus COVID-19
Emergency Evacuation Drill Suspected COVID-19 Case









Latihan Evakuasi Darurat Kasus COVID-19
Emergency Evacuation Drill Suspected COVID-19 Case









Latihan Evakuasi Darurat Kejadian Gempa di Ruang Kendali RWTP
Earthquake Event Emergency Evacuation Drill at RWTP Control Room



Latihan Darurat Kebakaran di CC Site Temporary Office
Fire Emergency Drill at CC Site Temporary Office (Acset)

14. Penghargaan dan Hukuman K3

Untuk menegakkan kepatuhan terhadap peraturan K3L juga dilakukan program penghargaan dan hukuman kepada para pekerja. Hukuman diterapkan setelah temuan pelanggaran melalui proses verifkasi dan investigasi. Hukuman dilakukan bertingkat dari peringatkan 1, 2, 3 dan pelanggaran berat memiliki konsekuensi pemutusan hubungan kerja sepihak. Hukuman diterapkan sebagai contoh konkret terhadap pekerja yang lain agar tidak melakukan tindakan yang sama. Jumlah surat peringatan yang telah dikeluarkan kontraktor sampai dengan Desember 2020:

- SP 1 = 269
- SP 2 = 25
- SP 3 = 2

Penghargaan kepada karyawan diberikan setelah dilakukan penilaian terhadap kinerja para pekerja. Penghargaan diberikan saat pelaksanaan *safety mass meeting* sebagai motivasi positif kepada para pekerja bahwa tindakan positif akan dihargai dan juga diberikan pada saat HSE walkdown kepada pekerja yang melakukan praktek kerja aman.

BPI juga memberikan penghargaan K3 kepada kontraktor yang berhasil meraih nihil kecelakaan di tahun 2020.

14. *Safety Reward & Punishment*

To enforce compliance with HSE regulations, an award and punishment program are also carried out for workers. Punishment were immediately applied after the violation findings were verified and investigated. Punishment are carried out from warnings 1, 2, 3 and serious violations can be terminated immediately. Punishment is applied as a concrete example for other workers not to take the same action. Number of warning letter have issued by CC until Dec 2020

- *1st warning letter = 269*
- *2nd warning letter = 25*
- *3rd warning letter = 2*

Awards to employees are given after an assessment of the performance of the workers. Awards are given during the safety mass meeting as a positive motivation for workers that positive actions will be appreciated and also will be given during HSE walkdown to the workers that was observed perform good safety practice.

BPI also gave safety award to contractors that achieved zero LTA during 2020.



Safety Award yang diberikan BPI kepada Kontraktor
Safety Award from BPI to Contractor



Safety Reward yang diberikan kontraktor kepada pekerja
Safety Reward by Contractor's

15. Sertifkasi Peralatan Kerja sesuai dengan Peraturan Kemenaker RI.

Target utama sertifkasi kegiatan peralatan adalah:

A. Memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku yang tercantum di Kementerian Tenaga Kerja - Republik Indonesia.
B. Untuk memastikan keandalan peralatan sebelum digunakan pada periode Operasi dan Pemeliharaan.
C. Memastikan aspek keselamatan peralatan serta karyawan yang menggunakan peralatan.

Berikut daftar peralatan yang telah dilakukan riksa uji untuk sertifkasi peralatan di tahun 2020

A. Auxiliary Boiler dan system pendukungnya
B. Pesawat angkat dan angkut untuk system penerimaan dan penyaluran batu bara, seperti: Ship Unloader, Belt Conveyor, Stacker Reclaimer dan alat berat
C. Sistem Instalasi listrik dan Penyalur Petir di area Coal Handling, Electrical Building
D. Inspeksi dan tes peralatan angkat di area boiler unit-1 dan coal handling
E. Inspeksi dan pengujian bejana bertekanan di area Fabric Filter, Boiler dan Turbine
F. Inspeksi dan pengujian Emergency Diesel Generator (EDG)
G. Pengujian system alarm dan detector pemadam kebakaran dari Tanki LFO, area penanganan batu bara dan Boiler
H. Selama 2020 berikut ini jumlah pemeriksaan dan pengujian peralatan yang telah dilakukan:

- 1-unit pesawat uap (boiler)
- 13-area instalasi listrik
- 27-area instalasi alarm dan detektor pemadam kebakaran
- 69-unit pesawat angkat dan angkut
- 12-area sistem penyalur petir
- 2-unit pesawat tenaga (genset)
- 162-unit bejana tekanan dan tangki timbun

15. *Equipment Certification according to ROI Ministry of Manpower*

The main targets of certification of equipment activities are:

A. *Complying with requirements of the applicable regulations that are listed in Ministry of Manpower - Republic of Indonesia.*
B. *To ensure the reliability of equipment prior to use on the Operation and Maintenance period.*
C. *Ensuring safety aspect of equipment as well as employees who use the equipment.*

The following is the list of equipment that has been inspected and tested for certification in 2020:

A. *Auxiliary Boiler and its supporting system.*
B. *Lifting and Transportation Device for Coal receiving and coal handling such as: Ship Unloader, Belt Conveyor, Stacker Reclaimer, and heavy equipment*
C. *Electrical Installation, Lightning Protection at Coal Handling Area and Electrical Building*
D. *Inspection and testing of Lifting Hoist at Boiler Area and coal handling area.*
E. *Inspection and testing of Pressure Vessel at area of Fabric Filter, Boiler and Turbine.*
F. *Inspection and test of Emergency Diesel Generator (EDG)*
G. *Inspection and test of Fire alarm and detection system of LFO Tank, Coal Handling area, Boiler U1 area.*
H. *In 2020 the following are the number of the test and inspection of equipment that have been carried out:*

- *1 unit of boiler*
- *13 areas of electrical installation*
- *27 areas of fire alarm and detection installation*
- *69 units of lifting and transport device.*
- *12 areas of lightning protection*
- *2 units of power engine (genset)*
- *162 units of pressure vessels and storage tanks*



Inspeksi dan Pengujian Stacker Reclaimer di Coal Yard
Inspection & testing of Stacker Reclaimer at Coal yard



Inspeksi & pengujian Sistem Proteksi Kebakaran pada Tangki
LFO Inspection & testing of Fire Protection System at LFO Tank



Inspeksi & pengujian alat berat Penanganan Batubara
Inspection & testing of heavy equipment of Coal Handling.



Inspeksi Penangkal Petir di Gedung Gudang Pompa LFO
Inspection of Lightning Protection at LFO Pump Shed Building



Inspeksi & pengujian Gantry Crane Cap. 10T di Area Water Intake.
Inspection & testing of Gantry Crane Cap. 10T at Sea Water Intake Area.



Inspeksi & pengujian Sistem Konveyor Sabuk Batubara
Inspection & testing of Coal Belt Conveyor System.

KINERJA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)

HSE PERFORMANCE

Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi

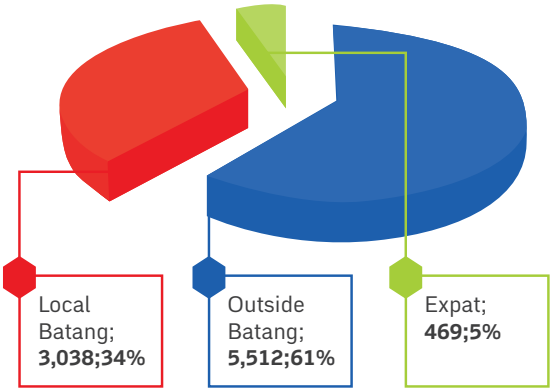
Jumlah tenaga kerja pada tahap konstruksi pada awal tahun 2020 berjumlah 10.302 orang dan pada akhir 2020 berkurang sehingga tercatat berjumlah 4.068 orang. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 dan berkurangnya aktifitas konstruksi sehingga menyebabkan pengurangan pekerja oleh pihak kontraktor.

Dari jumlah tersebut total tenaga kerja Indonesia mendominasi sebanyak 95% dan selebihnya adalah tenaga asing 5%. Sedangkan jumlah tenaga kerja lokal dari Kabupaten Batang rata-rata 35% dari tenaga kerja Indonesia.

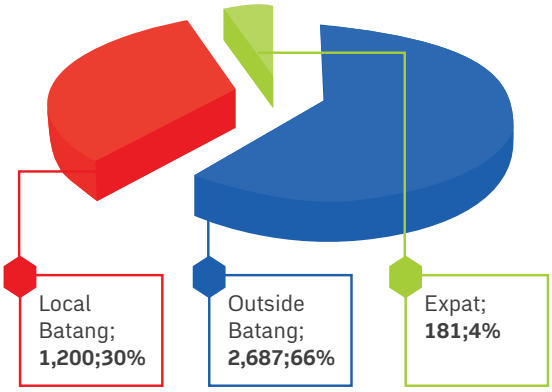
Construction Manpower

The number of workers at the construction stage at the beginning of 2020 amounted to 10,.302 people and at the end of 2020 it decreased so that it was recorded at 4,068 people. This is due to the Covid-19 pandemic conditions and reduced construction activities, which has led to a reduction in workers by the contractor.

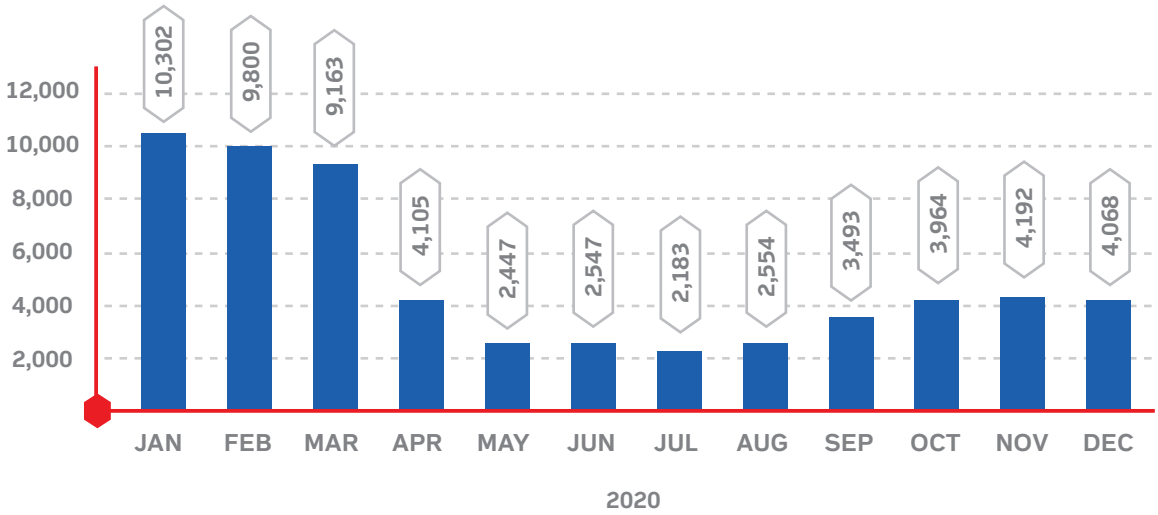
Indonesian worker is dominating as much as 95% and the rest is 5% foreign workers. While the number of local workers from Batang Regency averages 35% of Indonesia's worker.



Komposisi Tenaga Kerja di Awal 2020
Manpower composition beginning of 2020



Komposisi Tenaga Kerja di Akhir 2020
Manpower composition the end of 2020



Data Tenaga Kerja dari Kontraktor di tahun 2020
Record of contractor manpower for 2020

Jam Kerja:

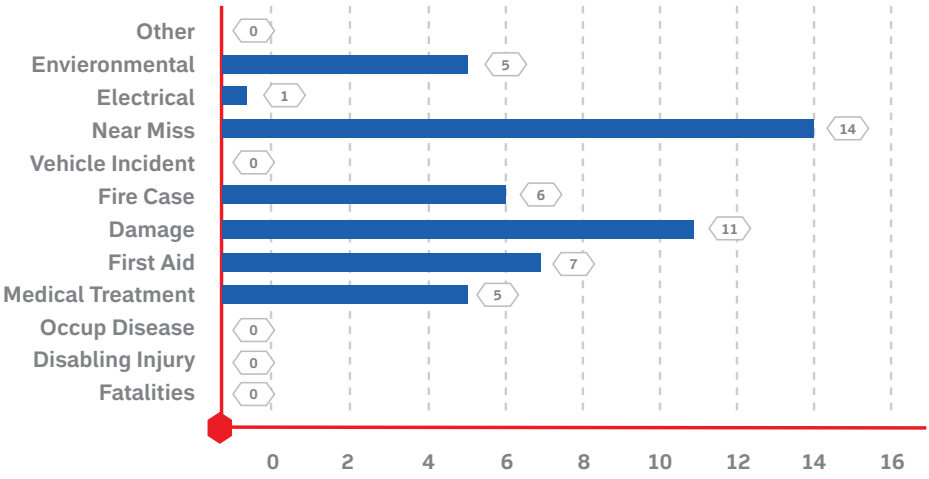
Dari jumlah tenaga kerja tersebut diatas tercatat mandays 1.645.909 dan total jam kerja aman 15.573.353. Berarti rata-rata jam kerja per-orang per-hari adalah 9,18 jam.

Man-hours:

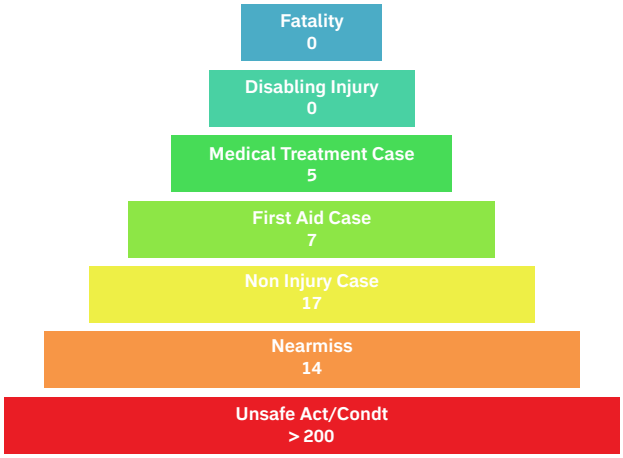
From the above total manpower, there were recorded 1,645,909 man-days & total of man-hours is 15,573,353. This means that the average working hour per person per day is 9.18 hours.

Kecelakaan kerja:
Dengan pengurangan jumlah tenaga kerja juga mengurangi rasio jumlah kecelakaan kerja, tercatat terjadi 49 kecelakaan kerja oleh Kontraktor selama tahun 2020.

Workplace accident
With the reducing of the number of workers also decreasing the ratio of the number of workplace accidents, there were 49 work accidents by Construction Contractor during 2020.



Contractor Incident Classification 2020



Piramida kecelakaan kerja kontraktor 2020
Contractor Incident Pyramid 2020

Kinerja Lingkungan Hidup
Kami mengidentifkasi, menilai dan mengelola dampak penting signifikan lingkungan dan dampak terkait kesehatan masyarakat dengan menjalankan ESMS (*Environmental & Social Management System*) kami. Selain itu, kami melaksanakan seluruh ketentuan ketentuan Izin Lingkungan untuk mengelola dan memantau setiap aspek lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun aspek sosial ekonomi dan budaya. Kami juga akan mematuhi aturan perlindungan lingkungan yang ketat dengan mengikuti Equator Principle III, IFC Performance Standard, dan panduan World Bank selain regulasi yang berlaku di Indonesia. Berkat pengelolaan lingkungan yang dilakukan, tidak terjadi insiden lingkungan yang signifkan di wilayah kerja kami sepanjang tahun 2020.

Environmental Performance
We identify, assess, and manage environmental important impact and others impact related to community health by implementing our ESMS (Environmental & Social Management System). Other than that, we conduct all Environmental Permit requirements to manage and monitor every environmental aspect including water, air, soil, flora, and fauna, even social, economy and culture aspects. We also comply with environmental protection regulation by following Equatorial Principle III, IFC Performance Standard, and World Bank guidance other than regulation that applied in Indonesia. Through environmental management action, there is no significant environmental incident that occurred inside our working area for 2020 year.

Kualitas Udara Ambient

Salah satu dampak penting selama kegiatan konstruksi adalah penurunan kualitas udara ambient. Kami sadar bahwa membuka lahan seluas 226 ha menjadi area konstruksi akan meningkatkan bangkitan debu. Oleh karena itu, berbagai upaya yang kami lakukan untuk menekan bangkitan debu antara lain:

- Penyiraman secara berkala di jalur mobilisasi material dan area terbuka di dalam area Proyek
- Pemantauan kecepatan angin secara realtime
- Penghentian seluruh aktivitas proyek ketika kecepatan angin mencapai 10 m/detik
- Bekerjasama dengan tim Pemadam Kebakaran untuk menanggulangi debu saat kondisi darurat (angin kencang); Pemantauan kualitas udara ambient merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui dampak emisi dan debu dari Proyek kami kepada lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga sebagai bentuk kontrol kami untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan khususnya berkaitan dengan emisi dan debu telah berjalan efektif. Secara umum, kegiatan pengelolaan lingkungan yang kami lakukan mampu menekan sebaran debu ke lingkungan sekitar sehingga hasil pemantauan kualitas udara sepanjang 2020 menunjukan hasil yang baik.

Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Pemukiman

Sejak awal kegiatan konstruksi dimulai, kami secara berkala melakukan pemantauan kualitas udara ambient di 13 (tiga belas) titik pantau. Titik pantau itu tersebar di 6 (enam) desa sekitar proyek antara lain Desa Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo, dan Juragan yang mana penentuan titik pantau berdasarkan prediksi sebaran dampak lingkungan. Lima parameter (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) dipantau setiap 3 bulan sekali selama 24 jam. Kegiatan pemantauan ini kami lakukan bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kualitas udara ambien masih jauh di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Tengah. Selain itu, berdasarkan analisa risiko kesehatan lingkungan (ARKL) dapat disimpulkan bahwa pajanan PM2.5 secara inhalasi bagi masyarakat dewasa yang tinggal di sekitar Proyek kami dengan berat badan 55 kg masih aman. Hasil senada juga ditunjukkan pada analisa Indeks Standard Pencemaran Udara (ISPU) yang mana nilai ISPU masuk dalam rentang 0 - 100 dan digolongkan dalam kategori baiksedang sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas udara debu PM10 di wilayah PLTU Jawa Tengah 2 x 1000 MW tidak memberikan efek bagi kesehatan manusia.

Air Ambient Quality

One of the important impacts that caused by construction activity is the decreasing of air ambient quality. We acknowledge that opening land with size 226 ha into construction area can ignite dust dispersion. Therefore, we are trying to suppress the dust dispersion by conducting,

- *Frequent spraying in material mobilization route and open area inside the Project area*
- *Real-time wind speed monitoring*
- *Stop every project activity when wind speed reach 10 m/second*
- *Cooperate with Fire Fighting Team to reduce dust dispersion during emergency (highspeed wind). Air ambient quality monitoring is one of tools used to understand Project emission impact to surrounding environment. This activity also how we control and ensure the environmental management action especially related to emission and dust dispersion is effectively applied. In general, environmental management that conducted by BPI can suppress the dust dispersion towards its surrounding so that the air quality monitoring result for 2020 shows good result.*

Air Ambient Quality Monitoring in Residential Area

Since construction activities began, we regularly monitor air ambient quality in 13 (third teen) monitoring locations. Those monitoring points are in 6 (six) villages namely Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Juragan where the locations were determined based on prediction of environmental impact distribution. Five parameters (SO2, NO2, TSP, PM10, & PM2.5) are monitored every three months for 24 hours. The monitoring activity is conducted through cooperation with accredited laboratory to perform the monitoring.

The result of monitoring shows the quality of air ambient is far below the limit that determined by Central Java Governor. Other than that, based on the environmental health risk analysis (ARKL) can be concluded that pajanan PM2.5 through inhalation for mature community who live around Project with weight mass 55 kg is still safe. Same result also showed by Air Pollution Index (ISPU) where ISPU value is between 0 – 100 and categorized as good-mediocre so that it can be concluded that air quality for dust PM10 at Central Java CFPP is not affecting human health condition.

Kualitas Air

Selain udara, komponen lingkungan hidup yang terdampak oleh kegiatan konstruksi kami adalah kualitas air permukaan dan kualitas air laut. Kegiatan pematangan lahan dan pembangunan bangunan utama PLTU berserta fasilitasnya apabila tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas air permukaan karena adanya air larian.

Berbagai upaya pengelolaan lingkungan hidup telah kami lakukan untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpotensi menurunkan kualitas air permukaan dan air laut sebagai berikut:

- Pembuatan saluran drainase di seluruh area proyek.
- Pembuatan kolam-kolam pengendapan sedimen pada setiap outlet drainase yang menuju ke laut.
- Pembangunan bangunan pelindung pantai.
- Pembangunan dermaga dengan sistem precast dan insitu.
- Pemasangan tirai lumpur di kanan-kiri area dredging dan lain-lain.

Kualitas air laut dipantau dengan mengukur secara langsung dan mengambil sampel air pada banyak titik pemantauan yang tersebar di sekitar area proyek dan area pembuangan material keruk. Lima parameter diukur untuk mengukur kualitas air laut diantaranya kecerahan, kekeruhan, TSS air laut, pH, minyak dan lemak. Hasil pemantauan kualitas air laut yang dilakukan sepanjang tahun 2020 menunjukan bahwa nilai rata-rata untuk kelima parameter di atas telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Water Quality

Other than air quality, environmental component that affected by construction activity is surface water quality and sea water quality. Land preparation activity and construction of CFPP main building and also its facilities if not managed carefully can decrease surface water quality because of run-off water.

Several environmental management efforts have been done to decrease environmental impact that potentially decrease surface water quality and sea water quality as below:

- *Construction of drainage water channel that located all over the project area*
- *Construction of sedimentation ponds in every drainage outlet that goes through to sea*
- *Construction of offshore protection structure*
- *Construction of jetty with pre-cast and in situ system*
- *Construction of silt curtain on right-left side of dredging area and others.*

Sea water quality is monitored by directly measure and collect water sample in many monitoring points that spread around project area and the dumping area. Five parameters are measured to monitor sea water quality such as clarity, turbidity, Sea water TSS, pH, oil and fat. Result of sea water monitoring that conducted during 2020 shows the average value for five parameters above has fulfill the required standard.

COMMUNITY ENGAGEMENT

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) memiliki tradisi lama dalam berinvestasi di masyarakat. Kami berkomitmen untuk mendukung kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat dengan berkontribusi pada program yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar kami. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang kami lakukan sepanjang tahun 2020

1. **KELAS JEPANG**

   Kelas Jepang merupakan kegiatan untuk memperkenalkan budaya Jepang yang positif. Kegiatan ini melibatkan tenaga ahli dari Jepang untuk berinteraksi secara langsung dengan siswa-siswi di tiap sekolah sekitar pembangunan PLTU Jawa Tengah.

   Kegiatan ini telah dilakukan sejak Januari 2019 dan berlanjut hingga maret 2020, dikarenakan pandemi kegiatan ini sempat terhenti. Kelas Jepang menyajikan berbagai kegiatan kebudayaan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat serta berbagi wawasan tentang budaya Jepang dan secara tidak langsung kegiatan ini merupakan media untuk mensosialisasikan tentang PLTU Jawa Tengah. Melalui siswa, mereka memiliki pengalaman yang menyenangkan tentang PLTU Jawa Tengah, secara tidak langsung mereka juga mensosialisasikan pengalaman ini kepada keluarga dan masyarakat sekitar.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) has a long-standing tradition of investing in the community. We are committed to supporting the needs and aspirations of the local people by contributing to programs that improve the quality of life of our neighboring communities. The following are several of the activities we carried out throughout 2020

1. ***KELAS JEPANG***

   Kelas Jepang is an activity to introduce positive Japanese culture. This activity involved experts from Japan to interact directly with students in each school around the construction of the Central Java CFPP.

   The activity already conducted since January 2019 and continue up to March 2020, due to the pandemic this event suspended. Kelas Jepang presents a variety of cultural activities to strengthen relationships and share about Japanese culture and this activity will be indirectly socializing about Central Java CFPP. Through the student, they have fun experience about Central Java CFPP, indirectly they will socialize this experience to their family and neighbor



Mochi Tsuki - Proses pembuatan Mochi Tsuki. Tim kelas Jepang memberikan pengalaman kepada siswa untuk membuat kue mochi dan dapat mencicipi mochi yang telah dibuat Bersama.
Mochi Tsuki - The process of making Mochi tsuki. Kelas Jepang team give student experience to make mochi and each student try to make and taste it.





Proses Energi Listrik - Tim Kelas Jepang memberikan pengetahuan serta pengalamannya kepada para siswa tentang proses bagaimana listrik dihasilkan
Electricity Process - Team of Kelas Jepang share their knowledge and experience to students how electricity is generated

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik perusahaan ke sekolah-sekolah di dekat PLTU Jawa Tengah, pembentukan karakter masyarakat yang berpikiran terbuka dan menerima kehadiran para ekspatriat, serta siswa dapat menerapkan budaya positif negara Jepang, yang akan menjadikannya kebiasaan yang baik juga siswa dapat merasakan dampak positif dari pembangunan PLTU Jawa Tengah, dalam hal ini melalui ekspatriat yang bekerja di PLTU Jawa Tengah.

Through this activity, it is expected can improve the good relationship and good communication between company and the schools near the Central Java CFPP, forming of community character to be open minded and good welcome (feeling unfamiliar) towards the expatriates, also students can apply Japanese positive culture, that will make it good habits also students can feel the positive impact of the CJPP construction, in this event through expatriate that working at the Central Java CFPP.





Kaligrafi – Team Kelas Jepang mengajarkan kesenian kaligrafi huruf Jepang, yang dikenal dengan calligraphy
Calligraphy - The Japanese Class Team teaches the art of Japanese lettering calligraphy, known as calligraphy

Hingga tahun 2020 sudah sekitar 1.500 siswa dan guru telah mengikuti dan berinteraksi secara langsung dengan ekspatriat. Kelas Jepang telah dilakukan di 24 sekolah dan pada upacara Pramuka.

Until 2020, around 1,500 students and teachers have participated and interacted directly with expats. Japanese classes have been conducted at 24 schools and at Scout ceremonies.



Games “Fruit Basket” atau “Jepang Basket” - Tim Kelas Jepang mengajak siswa untuk melatih konsentrasi dan ketangkasan yaitu dengan bermain “Jepang Basket”
Games “Fruit Basket” or “Jepang Basket” - The Japanese Class Team invites students to concentrate and be agile by playing “Japanese Basket”



Games “ninnin sankyaku” - Tim Kelas Jepang mengajak siswa untuk melatih kekompakan team dan ketangkasan yaitu dengan bermain “ninnin sankyaku”
Games “ninnin sankyaku” - The Japanese Class Team invites students to be unite in team and be agile by playing “ninnin sankyaku”

Materi kegiatan Kelas Jepang dari tahun 2019 ini masih menampilkan kebudayaan Jepang seperti membuat makanan tradisional yang dikenal dengan nama *Motchi Tsuki*, seni menulis huruf kanji (*shodo*) yang dinamakan *calligraphy*. Namun yang membedakan Kelas Jepang di tahun 2020 ini adalah materi permainan baru yaitu “Jepang Basket” dan “Ninnin sankyaku”, para siswa sangat antusias dan menikmati permainan baru ini.

The material for Japanese Class activities from 2019 is still presenting Japanese culture such as making traditional food known as Motchi Tsuki, the art of writing kanji (shodo) called calligraphy. However, what distinguishes the Japanese class in 2020 is the new game material namely “Japan Basket” and “Ninnin sankyaku”, the student very enthusiastic and enjoy the new games.

2. Kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat

BPI sebagai perusahaan pembangkit listrik berkomitment untuk memberikan Informasi yang terbuka kepada masyarakat. Untuk itu di tahun 2020 hingga bulan maret sebelum pandemi, BPI memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkunjung dan melihat lebih dekat perkembangan proyek PLTU.

A. Kunjungan Ke Lokasi dengan Penyuluh Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Batang

Site Tour PLTU Jawa Tengah untuk Penyuluh Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan (Dislutkannak) Kabupaten Batang, penyuluh yang bertugas di Kantor Pusat Informasi dan Pelayanan Nelayan di Roban Timur dengan pertimbangan penyuluh memiliki kemampuan penyampaian yang baik sehingga bisa dijadikan agen/speaker perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang PLTU Jawa Tengah kepada nelayan. Kegiatan ini bertujuan sebagai media sosialisasi yang efektif untuk menyampaikan tentang progres fase konstruksi PLTU Jawa Tengah saat ini (sebagaimana permintaan Pemkab Batang sebelumnya), kegiatan offshore PLTU Jawa Tengah dan program yang sudah berjalan untuk nelayan. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan sebagai media untuk menjalin hubungan baik serta sebagai media untuk

2. *Socialitazation Activity to Community*

BPI as a power plant company is committed to providing information that is open to the public. For this reason, in 2020 until March before pandemic, BPI provides the opportunity for the community to visit and take a closer look at the development of the CFPP project

A. *Site Tour with Counseling Officers from the Marine, Fisheries and Livestock Services Office of Batang*

Site Tour to Central Java CFPP for counseling officers from Batang Marine, Fisheries and Livestock Service (Dislutkannak) those who duty on Head Office of Fisherman Information and Services in East Roban with their ability as good delivery information so that they can be as an agent / speaker for the company in conveying information about Central Java CFPP to fishermen. This activity is intended as an effective socialization to convey the current progress of the Central Java CFPP construction phase (as requested by the Batang Regency Government previously), about Central Java CFPP offshore activities and ongoing programs for fishermen. In addition, this activity also aims as a medium for establishing good relations and as a medium to educate that the Central Java CFPP is an icon for Batang Regency.



BPI memberikan penjelasan terkait perkembangan proyek serta prosedur keselamatan sebelum mengunjungi area proyek kepada para penyuluh yang hadir.
BPI give explanation to all counseling officer related to the progress of CJPP and safety induction before visit the site area.



Photo Bersama dengan Penyuluh Dislutkannak di area proyek pembangunan PLTU Jawa Tengah
Photo Session with counseling officers from Batang Marine, Fisheries and Livestock Service (Dislutkannak) in site area of Central Java CFPP





Site Tour HNSI dan Dislutkannak untuk mengedukasi masyarakat terkait issue pencemaran Batubara PLTU Jawa Tengah di Media sosial
HNSI and Batang Marine, Fisheries and Livestock Service Site Tour to educate the public regarding the issue of coal pollution from Central Java CFPP on social media

Kegiatan site tour HNSI dan Dislutkannak pada 23 Desember 2020 bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang isu pencemaran batubara PLTU Jawa Tengah di Media sosial. Dislutkannak menegaskan bahwa tidak diperbolehkan melakukan segala jenis kegiatan penangkapan ikan di zona pelabuhan dan alur-pelayaran yang ditetapkan, dimana salah satunya adalah PLTU Jawa Tengah. Kunjungan ke PLTU Jawa Tengah untuk melihat secara langsung serta hasil tes operasional berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

The HNSI and Batang Marine, Fisheries and Livestock Service site tour activities on December 23, 2020 aim to educate the community about the issue of coal pollution at Central Java CFPP on social media. Batang Marine, Fisheries and Livestock Service confirmed that it is not permissible to carry out all types of fishing activities in the designated port and shipping lanes zone, one of whichis the Central Java CFPP. A visit to the Central Java CFPP to see directly and the results of operational tests going well and according to plan.

B. Sosialisasi Pekerjaan PLTU Jawa Tengah kepada desa terdampak

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mensosialisasikan pekerjaan PLTU Jawa Tengah. Dikarenakan masa pandemi sehingga bentuk sosialisasi dalam bentuk pemasangan *leaflet* di desa terdampak

B. *Socialization of Central Java CFPP Work in affected villages*

The purpose of this outreach activity is to socialize the work of Central Java CFPP. Due to the pandemic period, the form of socialization was in the form of posting leaflets in the affected villages

TANGGAL *DATE*	KEGIATAN SOSIALISASI *SOCIALIZATION ACTIVITY*
31 Maret 2020 *31 March 2020*	Sosialisasi Kegiatan Peniupan Uap dan Operasi Ketel Uap *Socialization of Steam Blowing Activities and Steam Boiler Operations*
16 April 2020 *16 April 2020*	Sosialisasi pekerjaan pipa air pendingin *Socialization of cooling water pipe work*
22 September 2020 *22 September 2020*	Sosialisasi Peniupan Uap *Steam Blowing Socialization*
28 September 2020 *28 September 2020*	Sosialisasi Operasional Dermaga dan Alur Pelayan *Socialization of Jetty Operation and Shipping Channel*
12 November 2020 *12 November 2020*	Sosialisasi "Aktivitas Penyedotan Air Sementara dari Intake" *Socialization of "Temporary Suctioning of Water from Intake"*



Sosialisasi pekerjaan pipa air pendingin melalui pemasangan leaflet di Papan Informasi
Socialization of cooling water pipe work through the installation of leaflets on the Information Board



Sosialisasi Pemasangan Sosialisasi "Aktivitas Penyedotan Air Sementara Dari Intake"
Socialization Installation of Socialization of "Temporary Suction of Water from Intake" in East Roban

3. Kunjungan Harian

Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar pembangunan proyek PLTU tidak hanya melalui sosialisasi, kami juga melakukan kunjungan rutin dari pintu ke pintu untuk bertemu dengan pimpinan masyarakat, pemimpin agama, pemuda serta masyarakat terdampak.

Kami melakukan kunjungan rutin dengan menempatkan meja layanan di setiap desa, dimana layanan tersebut mengimplementasikan filosofi mata, mulut, telinga. Dengan mata kita dapat melihat kondisi sosial masyarakat secara aktual dan kami dapat membuat panduan untuk mengimplementasikan komunikasi dengan internal dan eksternal. Menggunakan telinga untuk mendengarkan dan menangkap informasi yang berasal dari masyarakat dan mengakomodasi keluhan dan masukan baik secara internal dan eksternal, dan menggunakan mulut untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi, solusi atau respon dari permasalahan yang timbul baik secara internal maupun eksternal

3. *Daily Visit Activity*

Maintaining good relations with the surrounding community, not only through socialization, we also conduct regular visits (door-to-door) to community leaders, religious leaders, youth and affected village communities.

We do regular visits by placing helpdesks in each village, where each helpdesk implements the philosophy of eyes, mouth and ears. Eyes, we use to see actual social conditions of the community and then we make it as guidelines for implementing communication with internal and external. Ears, we use to listens and capture information coming from the community and accommodate complaints or suggestions both internally and externally. And mouth, we use to convey and expand information, solutions or respond to problems that arise both internally and externally.



Diskusi dengan warga terkait penyelesaian komplain dari seorang warga terkait penebangan ranting di tanahnya.
Discussions with residents regarding the resolution of a complaint from a resident regarding the cutting of branches (on his land



Kunjungan harian ke Roban Barat dan Roban Timur, tempat pelelangan ikan beroperasi seperti biasa dengan jumlah tangkapan ikan yang cukup banyak.
Daily visits to West Roban and East Roban, where the fish auction operates as usual with a large number of fish catches.



Diskusi dan berkunjung ke Kepala Desa (Desa Kedungsegog) yang rutin dilakukan CR kepada desa terdampak
Discussions and visits to the Village Head (Kedungsegog Village) that are routinely conducted by CR to the affected villages

4. **Kegiatan Sosial untuk Masyarakat**
   A. **Program Ramadan & Idul Fitri 1441 H**
   Menyambut datangnya bulan suci Ramadan dan Idul Fitri 1441 H, BPI mengadakan beberapa program tahunan untuk masyarakat seperti Pengecatan Musholla, Zakat Fitrah, Khataman Al-Qur'an di Desa Bakalan dan beberapa kegiatan Ramadan lainnya

4. ***Social Activities for Community***
   A. ***Ramadan Program & Eid al-Fitr 1441 H***
   Welcoming the holly month of Ramadhan and Eid al-Fitr 1441 H, BPI held several annual program for community such as Wall Painting Program for Musholla, Zakat Fitrah, Khataman Al-Qur'an (Ceremony of completing the reading of Al-Quran) in Bakalan village and and some other series of Ramadhan activities.



Mushola Nurul Iman di Desa Wonokerso
Mushola Nurul Iman in Wonokerso Village



Mushola Rhoudotul Mu'min di Desa Ujungnegoro
Musholla Rhoudotul Mu'min in Ujungnegoro village

Tujuan program ini adalah untuk memeriahkan kegiatan keagamaan di masyarakat yang terkena dampak. Apalagi masjid-masjid lebih nyaman selama bulan Ramadhan dan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat setempat seperti pekerjaan pengecatan mushola, dan kesempatan kerja ini juga untuk menyerap tenaga kerja lokal dari desa tetangga PLTU Jawa Tengah.

This program purposes are to enliven religious activities in affected communities. Moreover, the mosques are more comfortable during month of Ramadhan and to give job opportunity (painting) to local community. And this also to absorb local workers from the neighbor village of Central Java CFPP.





Penyerahan Zakat Fitrah kepada perwakilan desa
Giving the Zakat Fitrah to Village Representative

Di sepanjang tahun 2020, program membersihkan musholla dengan melakukan pengecatan telah dilakukan di 28 mushola di 16 desa terdampak (3 power block & 13 non-power block) dengan penyerapan tenaga kerja hampir 100 tenaga kerja.

In 2020, the cleaning mosque program, by conducting wall painting already conducted in 28 mosque in 16 affected villages (3 Power Block & 13 Non-Power Block). With the total worker absorption almost 100 people.

Sementara itu, kegiatan pemberian zakat fitrah dilakukan di bulan Ramadan dengan tujuan untuk menyambut datangnya Hari Raya Idul Fitri dengan memberikan paket beras kepada desa terdampak bagi warga yang tidak mampu yang pembagiannya dilakukan oleh masing-masing desa.

Meanwhile, Zakat Fitrah conducted in Ramadhan. This program purposes to enliven on welcoming Eid Fitri by giving rice packages to power block villages that will be forwarded to the poor community handled by each villages.

B. Program Hari Raya Idul Adha

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1441H sebagai bentuk perhatian dan semangat berbagi dengan masyarakat sekitar, BPI secara aktif telah terlibat dalam sejumlah kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dapat memberikan dampak positif dan memberikan nilai tambah pada masyarakat. Kegiatan kurban ini merupakan bukti nyata komitmen dan kepedulian BPI untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan, serta sebagai ungkapan rasa syukur kami atas kinerja yang telah dicapai hingga saat ini.

B. *Eid al-Adha Program*

In commemoration of the Eid al-Adha 1441H as a form of attention and enthusiasm for sharing with the surrounding community, BPI has been actively involved in a number of social activities that benefit the community through various activities that can have a positive impact and add value to the community. This sacrificial activity is a tangible proof of BPI's commitment and concern for the surrounding community in need, as well as an expression of our gratitude for the performance that has been achieved up to now.





Penyerahan hewan qurban ke perwakilan desa
Hand over of cow to village representatives





Kegiatan pemotongan hewan qurban di beberapa desa
Sacrificial slaughtering activities in several villages

Hewan qurban diberikan ke 14 desa dan 1 lokasi di Kabupaten Batang dengan total 14 sapi dan 3 kambing

Conducted in 14 villages and 1 place for Batang regency. With the total animal are 14 cows and 3 goats

C. Perayaan Tahun Baru Islam 1441 Hijriah

Pada tahun ini dikarenakan pandemi maka kegiatan dalam rangka memperingati dan merayakan Tahun Baru Islam kegiatan rutin tahunan memberikan donasi anak yatim yang berada di sekitar proyek ditiadakan.

C. Celebration of Islamic New Year 1441 Hijriah

This year due to the pandemic, activities to commemorate and celebrate the Islamic New Year are the annual routine activities of PT. BPI gave donations to orphans around the project was suspended.

5. **Dukungan untuk Kegiatan Masyarakat**
   A. **Partisipasi dalam Acara Tradisional Desa - Legenan /Sedekah Bumi**
   Legenan adalah acara kebudayaan masyarakat Jawa sebagai symbol rasa syukur kepada Tuhan atas berkah sumber daya alam. Acara ini diadakan setiap tahunnya di setiap daerah termasuk di daerah Batang, terutama di sekitar desa terdampak pembangunan PLTU

   Dikarenakan pandemi, BPI hanya memberikan dukungan kepada 2 desa terdampak seperti Beji dan Karanggeneng yang mengadakan acara sesuai protokol Kesehatan.

   Partisipasi BPI dalam acara kebudayaan sebagai wujud komitmen BPI dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat di desa terdampak.

   B. **Turnamen Futsal "PLTU Kemerdekaan Cup"**
   Dikarenakan pandemi Covid-19, kegiatan dalam rangka memeriahkan perayaan HUT Kemerdekaan RI tidak dilaksanakan. Yang mana kegiatan ini sudah masuk dalam agenda rutin tahunan BPI mengadakan kegiatan olahraga yang diinisiasi oleh karang taruna di Desa Ujungnegoro

6. **Pusat Informasi dan Layanan untuk Nelayan**
   BPI mendukung peresmian Pusat Informasi dan Layanan untuk Nelayan sejak 2019 lalu yang berfungsi untuk memberikan Informasi dan mendukung kegiatan kelautan dan juga untuk program mentoring bagi nelayan yang berada di Roban Barat dan Roban Timur, serta sebagai pusat Informasi terkait dengan pembangunan PLTU, sejak Maret 2020 kegiatan ini sempat terhenti karena pandemi.

5. ***Supporting Community Event***
   A. ***Participation to Village Traditional Event - Legenan /Sedekah Bumi***
   Legenan is a traditional Javanese culture which as a symbol of gratitude to the Almighty for abundant natural resources. That conducted every year in every villages in some region including Batang especially in affected village of CFPP.

   Due to the pandemic, BPI only supported to 2 affected villages such as Beji and Karanggeneng who hold events according to Health protocol.

   BPI participate in this cultural event as on of the commitment BPI to keep maintain the relationship with the community in affected village

   B. ***Futsal Tournament "PLTU Kemerdekaan Cup"***
   Due to the pandemic, activities to celebrate Indonesia's Independence Day were not carried out. Which this activity has been included in the BPI annual routine agenda of holding sports activities initiated by the youth organization in Ujungnegoro Village.

6. ***Information and Services Center for Fisherman***
   BPI support the inauguration of Information and Services Center for Fisherman. The function of Information Center and Service is to support the fisheries activity as well as for mentoring the fisheries program in West Roban and East Roban and also as the information center of Central Java CFPP, since March 2020 this activity was stopped due to the pandemic.



Diskusi dengan Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan di Pusat Informasi dan Layanan untuk Nelayan
Discussion with the Department of Marine, Fisheries and Livestock at the Information and Service Center for Fishermen

Acara ini dihadiri oleh Dinas Kelautan, perikanan dan Peternakan (Dislutkanak) Kabupaten Batang yang bertanggung jawab untuk memberdayakan nelayan. HNSI sebagai asosiasi nelayan yang membantu memfasilitasi dan mendampingi kegiatan nelayan di Kabupaten Batang.

This event attended by Department of Maritime Affairs, Fisheries and Livestock of Batang Regency that responsible for empowering fishermen, HNSI is a fisherman association which helps to facilitate and accompany fisherman activities in Batang Regency.

7. Dukungan Program Penanggulangan COVID-19

A. Penyediaan Wisma Karantina Mandiri

Menyediakan tempat karantina mandiri merupakan hal yang juga diminta oleh Bupati Batang agar bisa dipenuhi oleh PLTU Jawa Tengah. Di sisi lain Bupati juga meminta hal yang sama kepada desa-desa di Batang.

PLTU Jawa Tengah bekerja sama dengan Desa Ujungnegoro menyediakan tempat untuk Wisma Karantina Mandiri. Pada hari Rabu, 29 April 2020 Bupati Batang Wihaji telah mengunjungi Wisma Karantina Mandiri bersama Kapolres Batang dan Dandim Batang.

7. *Support for Program Handling COVID-19*

A. *Provision of Self Quarantine Houses*

Providing an independent quarantine place was also requested by the Batang Regent has been fulfilled by Central Java CFPP. On the other hand, the Regent also asked villages in Batang for the same thing.

Central Java CFPP in collaboration with Ujungnegoro Village provides a place for Self Quarantine House. On Wednesday, 29 April 2020 the Regent of Batang Wihaji visited Self Quarantine House with the Head of the Batang Police and the Commander of the Batang Military District Command.





Rumah Karantina Mandiri yang Berlokasi di Desa Ujungnegoro
Self Quarantine House located in Ujungnegoro Village

B. Bantuan Alat Cuci Tangan Portable

Bantuan Alat cuci tangan *portable* ini kami berikan sebagai wujud perhatian dan dukungan PLTU Jawa Tengah kepada desa sekitar dalam melawan penyebaran covid-19 khususnya di area PLTU Jawa Tengah dan desa-desa sekitarnya dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melindungi diri mereka dengan cuci tangan. Ada 16 unit alat cuci tangan yang sudah didistribusikan

B. *Portable Hand Washing Tool Assistance*

We provide this portable hand washing tool as a form of Central Java CFPP attention and support to the surrounding villages in fighting the spread of covid-19, especially in Central Java CFPP area and surrounding villages by raising public awareness to protect themselves through washing hands. There are 16 units of hand washing equipment that have been distributed





Bantuan Alat Cuci Tangan *Portable*
Portable Hand Washing Tool Assistance

Mekanisme Penanganan Keluhan

Kami selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan reputasi kami dalam menjalankan kegiatan Pembangunan dan Operasi dari Proyek kami yang ramah lingkungan. Kami sadar bahwa kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dan masyarakat kami telah membangun Mekanisme Penanganan Keluhan.

Mekanisme Penanganan Keluhan juga ditujukan untuk menanggapi dengan segera setiap aspirasi, kekhawatiran maupun keluhan dari setiap individu maupun kelompok di masyarakat terdampak dalam hal mereka ingin menyampaikan ketidakpuasan terhadap aktivitas Perusahaan.

Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, kekhawatiran atau keluhan mereka melalui:

- Kotak saran yang telah kami pasang di 15 lokasi di desa sekitar Proyek;
- Komunikasi dengan personil Perusahaan yang setiap hari menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat;
- Surat ataupun proposal yang disampaikan kepada kami; maupun
- Surat elektronik ke contact@ptbpi.co.id

Setiap keluhan tersebut akan kami catat dan diinvestigasi oleh tim Penanganan Keluhan. Kami akan memformulasikan tindakan perbaikan maupun tanggapan bagi penanganan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat serta sebisa mungkin mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tindakan perbaikan yang telah diambil maupun tanggapan yang telah disiapkan, akan kami sampaikan kepada orang yang menyampaikan keluhan melalui tim Hubungan Masyarakat kami maupun melalui berbagai media lainnya.

Grievance Mechanism

We strive to maintain and enhance our reputation of running the construction and operation activities of our project that are environmentally friendly. We are aware that our presence among community potentially create inconveniences either directly or indirectly. Therefore, to create good communication between Company and community, we have established Grievance Mechanism.

Grievance Mechanism also purposed to respond immediately every aspiration, concerns or grievance from every individual or group in affected communities if they wish to report any dissatisfaction to Company activities.

Community could report their aspiration, concerns or grievance through:

- *Suggestion box that we have installed in 15 locations in Project affected villages;*
- *Direct communication with Company personnel who everyday conduct direct communication with communities;*
- *Letter or proposal that directly submitted to Company;*
- *Electronic mail to contact@ptbpi.co.id*

Company will record every grievance and investigated by Grievance Mechanism Team who will formulate the corrective action plan or response to handle the grievance that submitted by community as well as to prevent the same problem from recurring. Company's Corrective action plan that has been implemented or the response will be conveyed to complainant by Community Relation or through various other medias that provided by Company.

Update keluhan 2020

Selama tahun 2020 BPI telah menerima dan menanggapi 145 aspirasi, kekhawatiran atau keluhan dari masyarakat. Dimana 141 disampaikan melalui proposal atau surat, 4 disampaikan melalui kotak saran. Isu yang disampikan masyarakat dalam aspirasi, kekhawatiran atau keluhan antara lain:

- 133 permohonan bantuan dana dalam kategori masyarakat;
- 1 permohonan bantuan dana dalam kategori matapencaharian masyarakat;
- 4 permohonan bantuan tempat karantina Covid-19
- 5 permohonan bantuan lainnya
- 1 kekhawatiran atau keluhan berkenaan dengan kegiatan proyek.

Keterbukaan Informasi

BPI selalu memberikan keterbukaan akan informasi. BPI telah memasang 25 papan informasi yang ada di 15 Desa terdampak, 3 Kecamatan dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Batang. Beberapa informasi yang telah dipasang pada papan informasi terkait lowongan pekerjaan. Selain di desa-desa terdampak BPI juga melakukan pemasangan informasi lowongan pekerjaan di Dinas Ketenagakerja Kabupaten Batang. Adapun 23 lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan yang ada di dalam proyek pembangunan PLTU Jawa Tengah telah dipasang di papan informasi.

Grievance Update 2020

In 2020, BPI has received and responded the 145 aspiration, concern or grievance. Where 141 grievance submitted through proposal or letter, 5 grievance submitted through suggestion box. Issues that conveyed by community in form of aspiration, concernsor grievances such as :

- *133 fund assistance request in community category;*
- *1 fund assistance request in community livelihood category;*
- *4 assistance request for Covid-19 quarantine location*
- *4 other requests*
- *1 concern or grievance related to project activity.*

Publishing Information

BPI always publishing the information. BPI has installed 25 the information boards in 15 effected village, 3 Sub-districts and Batang Regency Manpower Office. Some information has been posted in information boards as related the job vacancy. There are 23 job vacancies from several companies in Central Java CFPP project has been posted in information boards.

COMMUNITY EMPOWERMENT

Sejak awal berdirinya PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) pada 2011, BPI berkomitmen kuat untuk menjadi mitra yang baik bagi masyarakat serta bersama-sama pemerintah setempat mewujudkan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, BPI telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dan program pelibatan masyarakat. BPI telah melaksanakan program CSR yang komprehensif berdasarkan ISO 26000 dan SDGs, dan melaksanakannya dengan prioritas tertinggi kepada Program Pemberdayaan Masyarakat.

Since the establishment of PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) in 2011, BPI is strongly committed to being a good partner for the community and together with the local government in realizing sustainable community development. In order to realize this commitment, BPI has implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program and a community engagement program. BPI has implemented a comprehensive CSR program based on ISO 26000 and SDGs, and is implementing it with the highest priority to the Community Empowerment Program.

Upaya-upaya yang kami lakukan telah menghasilkan pembangunan yang substansial pada program pelibatan masyarakat. Hingga Desember 2020, BPI telah membentuk 203 Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan jumlah anggota mencapai 2.900 orang yang tersebar di 14 desa. Dengan bertambahnya kelompok usaha dan anggotanya, ragam usaha yang dilakukan pun semakin variatif, meliputi jasa, konveksi, produksi barang, makanan ringan, hingga simpan pinjam. Tumbuhnya berbagai usaha mikro masyarakat / rumah tangga melalui program CSR BPI ini diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan alternatif untuk masyarakat setempat, selain mata pencaharian utama sebagai petani dan nelayan. Lebih jauh lagi, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Our efforts have resulted in substantial development in our community engagement activities. By December 2020, BPI has developed 203 Micro Entrepreneurs Group (MEG) with the number of members reaching 2,900 people covering 14 affected villages. In addition to growth in the number of groups and members, microbusinesses have also grown in more diversified way including services, tailor, production of goods, production of foods, and micro-financing services by the members. The growth of microbusinesses by the community and households through BPI CSR programs is expected to bring an additional income to the members on top of their main livelihoods as farmers and fishermen. Furthermore, it is expected to enhance the economic growth of the community.

Sementara itu, program-program bidang pendidikan dan kesehatan juga terus digalakkan sebagai salah satu program utama. Kami menyadari bahwa saat ini akses informasi dan pendidikan yang baik adalah salah satu kunci kemajuan masyarakat. Karenanya, program CSR BPI secara aktif mendorong program literasi melalui Program Perpustakaan Desa yaitu 15 perpustakaan desa dan 33 perpustakaan mini di 15 desa tengah beroperasi di bawah dukungan program pemerintah untuk meningkatkan literasi masyarakat. Tidak terbatas hanya buku, tetapi juga kemudahan akses informasi lainnya yang tersedia di perpustakaan seperti komputer dan internet. BPI berharap bahwa pembentukan perpustakaan di setiap sudut desa dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Meanwhile, education and health programs have also been promoted as main pillars of our CSR programs. We recognize that education and access to information are important driving force for the development of society. Therefore, BPI has promoted its literacy program through the Village Library Program, in which 15 village libraries and 33 mini libraries in 15 villages are already in operation under the government supported program to increase literacy of the community. The program offers not only books but also access to various information by utilizing computers with internet access installed at the libraries. We expect that the establishment of libraries in every corner of the village will make a breakthrough for community's access to source of knowledge.

Dalam bidang kesehatan, CSR BPI turut serta merevitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) yang yang telah lama vakum. Dengan menggerakkan kembali FKD serta pemberian rangkaian pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan desa dan sumberdaya, diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa. Hidup "Sehat & Bersih" juga dipromosikan melalui dukungan ke program pemerintah "Stop Buang Air Besar Sembarangan" (BABS), gerakan kampanye & penyadartahuan hidup bersih & sehat, peningkatan kapasitas yang konsisten dan teratur bagi staf layanan medis dan peningkatan kualitas Posyandu.

Under the health program, BPI has participated in revitalization of the village health forum (FKD) which had been suspended for long time. Mobilizing FKD, with providing series of trainings and resources to improve the capacity of village health personnel, is expected to support the quality improvement of public health. Clean & healthy life programs are also promoted to the affected communities through the government led Open Defecation Free Program (ODF), clean & healthy movement and its awareness campaign, regular and consistent capacity building for medical services, and improvement of integrated village health post (Posyandu).

Kelancaran dan kesuksesan program CSR BPI tidak lepas dari kerjasama yang baik dengan stakeholder dan mitra BPI. Selain itu, bentuk kemitraan yang baik memungkinkan program dapat dijalankan optimal dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi tertinggi kami sampaikan kepada seluruh warga Batang, khususnya warga desa terdampak sebagai penerima manfaat utama dari berbagai program CSR BPI. Melalui berbagai program CSR BPI yang telah dijalankan dan akan terus dikembangkan bersama masyarakat, BPI akan memberdayakan, mendukung pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan dan menciptakan kehidupan yang harmonis.

The success of BPI CSR program cannot be achieved without cordial collaboration and partnership with various key stakeholders. Furthermore, involvement of all stakeholders is essential for success of the program. Taking this opportunity, we would like to convey our sincere gratitude and the highest appreciation to all members of Batang community, especially the affected villagers around project site as the main players and beneficiaries of our programs. Through various BPI CSR programs jointly implemented and improved with the communities, BPI will empower Batang community for the sustainable development and create a harmonious life together.

RUANG LINGKUP

Selama ini, ruang lingkup program CSR dilaksanakan dalam 5 kegiatan utama:

A. Pengembangan Ekonomi
- Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)
- Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
- Penciptaan Lapangan Kerja Sementara
- Kompensasi Sosial
- Lahan Pengganti
- Penciptaan Wirausaha Baru

B. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan
- Dukungan Pelayanan Program Posyandu
- Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)
- Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan
- Dukungan Tanggap Darurat Pandemi COVID-19

C. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan
- Dukungan Sekolah Adiwiyata
- Peningkatan Literasi
- Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sekolah

D. Program Bantuan Infrastruktur Sarana Umum
- Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi
- Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya

E. Program Dukungan Kegiatan Sosial, Budaya, dan Lingkungan
- Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan
- Restorasi Ekosistem
- Manajemen Sampah
- Program Desa Iklim
- Program Sosial

SCOPE OF PROGRAM

CSR program scope of work is implemented within five main activities:

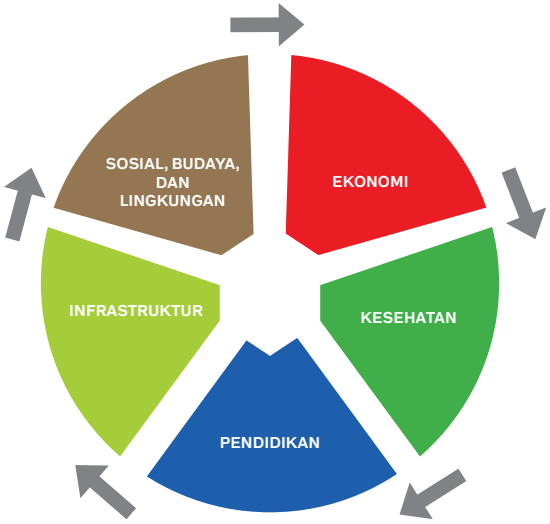
A. Economic Development Program
- *Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)*
- *Developing Microfinance Institution (MFI)*
- *Temporary Job Creation*
- *Social Compensation*
- *Replacement Land*
- *New Entrepreneur Creation*

B. Supporting Health Program
- *Supporting Village Health Post (Posyandu)*
- *Strengthening Village Health Forum (Bima Sembada)*
- *Supporting Improvement of Environmental Health*
- *Supporting COVID-19 Pandemic Emergency Response*

C. Supporting Increase Education Services Program
- *Supporting Environmental Operated School (Adiwiyata Program)*
- *Increasing Literacy*
- *Non-Formal Education and School Development*

D. Supporting Community Infrastructure Program
- *Supporting Clean Water Installation & Sanitation*
- *Supporting Renovation of Other Public Infrastructure*

E. Supporting Socio-Culture & Environmental Program
- *Awareness Program for Clean Environment*
- *Ecosystem Restoration*
- *Trash Management*
- *Climate Village Program (PROKLIM)*
- *Social/Humanitarian Assistance*



HASIL IMPLEMENTASI

A. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI

1.1. Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Guna meningkatkan tambahan penghasilan, sekelompok masyarakat membentuk kelompok untuk memulai atau mengembangkan usaha melalui progran KUB, dan untuk memastikan peluang keberlanjutan usaha, program KUB ini dikembangkan berbasis kebutuhan lokal, ketersediaan akses pasar (off taker), dan kelayakan rantai pasoknya.

Jumlah KUB yang telah terbentuk hingga tahun 2020 sebanyak 203 kelompok dengan total anggota 2.900 dengan jenis usaha terdiri dari: peternakan, simpan pinjam, perikanan, jasa produksi, jasa, dan industri rumahan.

IMPLEMENTATION RESULT

A. *ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRAM*

1.1. *Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)*

MEG Program is developing or strengthening local community microbusinesses, to improve additional income. MEG program development is based on locally demanded businesses, availability of market access (off taker) and feasibility of supply chain, to ensure business sustainability.

Until December 2020, 203 MEGs have been developed that consist of 2,900 community members with diversified micro businesses of home industry, production services, saving/ loan, services, animal farming & fishery.

JENIS USAHA TYPE OF BUSINESS	2013-2014		2015-2016		2017-2018		2019-2020		TOTAL	
	ANGGOTA MEMBER	KUB MEG	ANGGOTA MEMBER	KUB MEG	ANGGOTA MEMBER	KUB MEG	ANGGOTA MEMBER	KUB MEG	ANGGOTA MEMBER	KUB MEG
Simpan Pinjam Saving and Loan	431	21	685	45	377	23	269	21	1.762	110
Jasa Produksi Production Services	70	5	255	17	200	19	85	8	610	49
Jasa Services	93	5	65	6	63	9	10	1	231	21
Industri Rumahan Home Industry	88	6							88	6
Peternakan Livestock	142	12							142	12
Perikanan Fisheries	67	5							67	5
Total	891	54	1.005	68	640	51	364	30	2.900	203

Kelompok yang telah terbentuk tersebar di berbagai wilayah desa terdampak dan mayoritas anggota berada di wilayah 3 desa utama, yaitu Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng.

MEGs have been developed in dispersed affected villages and majority of MEGs members are originally from the main affected villages of Ujungnegoro, Karanggeneng and Ponowareng.



Kegiatan produksi tas rinjing desa Kedungsegog
Rinjing MEG production activity in Kedungsegog village



Kegiatan KUB usaha konveksi desa Bakalan
Sewing MEG production activity in Bakalan village



Kegiatan KUB usaha laundry desa Kenconorejo
Laundry MEG activity in Kenconorejo village

1.2. KUB Demobilisasi

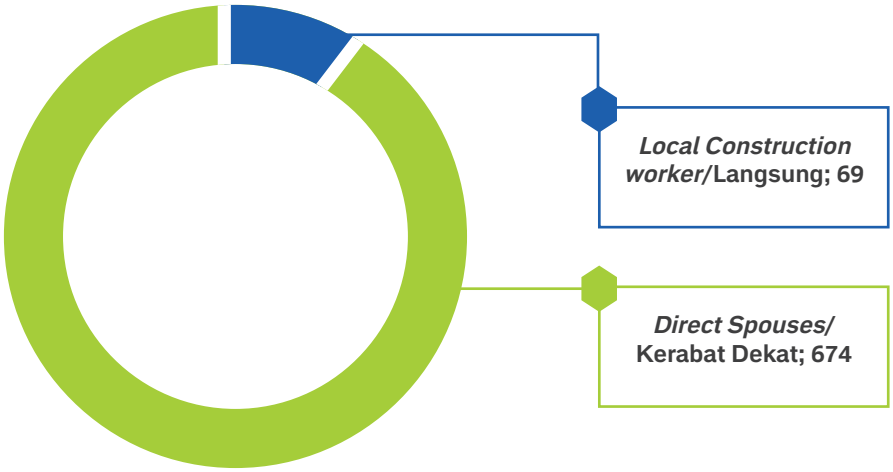
Sebagai bagian dari program Demobilisasi bagi eks pekerja konstruktsi PLTU Jawa Tengah dalam rangka memenuhi kewajiban Amdal perusahaan untuk memfasilitasi wirausaha baru bagi Pekerjaan Lokal di 13 Desa sekitar perusahaan yang mengalami demobilisasi pada masa konstruksi, CSR BPI melaksanakan serangkaian kegiatan pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

a. Pembentukan Kelompok Usaha
Total individu yang bergabung membentuk kelompok untuk merintis atau mengembangkan usahanya sebanyak 743 orang, terdiri dari 2 kategori anggota yaitu pekerja konstruksi lokal secara langsung dan kategori melalui kerabat terdekatnya dengan gambaran sebagai berikut:

1.2. *MEG Demobilization*

As part of construction worker demobilization program to fulfill BPI AMDAL obligation to facilitate new entrepreneurship creation for native worker from 13 villages in vicinity of BPI that will be demobilized at the end of construction phase, BPI CSR has implementing series of entreneurship development activities below :

a. *Developing Micro Entreprise Group*
Total person that has joined MEG program for business startup or strengthening existing business are 743 persons, consist of two categories which are local construction worker directly and through their direct spouses.



Ketegori peserta KUB Demobilisasi
Category of demobilization MEG participant

b. Pelatihan Motivasi Kewirausahaan
Kegiatan Pelatihan dengan tema "Membangun Jiwa Kewirausahaan" dilaksanakan pada bulan Mei 2019 dalam dua materi pelatihan, yaitu Perubahan Paradigma dan Alternatif & Perencanaan Usaha. Kegiatan diikuti oleh 378 pekerja lokal di 21 kontraktor yang berasal dari 13 desa sekitar perusahaan.

b. *Entrepreneurship Motivation Training*
Entrepreneurship motivation training with theme "Building Entrepreneurship Motivation" has been conducted in May 2019 with two training modules which are Entrepreneurship Paradigm and Business Alternative & Planning. 378 native construction workers from 21 contractors from 13 villages surrounding BPI have been participated in trainings.



Penyampaian Materi "Alternatif & Perencanaan Usaha"
Training module of Alternative & Business Planning



Penyampaian Materi "Perubahan Paradigma"
Training module of Paradigm Shift

c. Pelatihan Teknis dan Pendampingan
Setelah pembentukan KUB dan pelatihan motivasi, kegiatan dilanjutkan dengan penguatan materi kewirausahaan setiap minggunya terdiri dari lima modul (motivasi kewirausahaan, membangun jiwa kewirausahaan, analisa usaha, tips memulai wirausaha, dan manajemen usaha mikro serta keuangan rumah tangga), kemudian program melakukan pendampingan dan monitoring usaha (membuat daftar impian, menyusun perencanaan usaha, mereview perkembangan usaha dan trouble shooting) baik kepada anggota yang merintis usaha baru, anggota yang mengembangkan usaha lamanya, atau kepada anggota yang telah mendapatkan pekerjaan baru, terkait keberlanjutan usaha/pekerjaannya.

c. *Technical Assistance & Mentoring*
After MEG development and entrepreneurship motivation training, the series of activities are carried on with weekly strengthening entrepreneurship modules (entrepreneurship motivation, building entrepreneurship spirit, business analysis, business starting tips, and micro business management & household finance). Thus, the program providing technical assistance and business monitoring (making list of dreams, developing business plan, reviewing business development and trouble shooting) either for start-up business or strengthening existing business or new job creation, in relation to their business's sustainability.

d. Perkembangan Peserta Program
Setelah mendapatkan pelatihan teknis dan pendampingan, berikut adalah data capaian peserta berdasarkan tiga kategori:
i. 29 anggota telah merintis usaha baru,
ii. 80 anggota telah meningkatkan usaha lamanya, dan
iii. 161 anggota telah mendapatkan pekerjaan baru.

d. *Program Beneficiary Development*
After receiving training and technical assistance, below is program beneficiary achievement data based on three categories:
i. *29 beneficiaries have started up new businesses,*
ii. *80 beneficiaries have strengthened theirs existing businesses, and*
iii. *161 beneficiaries have newly job.*

e. Pekerjaan Baru
   - Box Wadimor
     Sejak bulan Juni 2020, program CSR BPI memfasilitasi kesempatan kerja berbasis rumahan bekerjasama dengan PT Sukorintex sebagai produsen sarung Wadimor. Jenis pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh masyarakat sekitar BPI dari proses produksi tersebut yang tidak membutuhkan keterampilan khusus adalah melipat box kemasan sarung wadimor, masyarakat yang berminat mendapatkan pelatihan singkat langsung dapat bekerja dan menghasilkan pendapatan tambahan.

     Pekerjaan baru yang sudah berjalan sejak Juni 2020 tersebut sudah melibatkan 101 anggota di 14 KUB dengan total hasil produksi hingga akhir tahun 2020 sebanyak 249.300 box.

e. New Job Opportunity
   - *Wadimor sarong box assembly*
     Since June 2020, BPI CSR program has facilitated household-based new job opportunity in cooperation with PT Sukorintex, Batang textile industry as Wadimor sarong brand producer, the type of job that could be implemented by community around BPI. The production process does not require special skill, which is sarong box assembly, furthermore, interested community will get training, could directly working and earn additional income.

Since June 2020, sarong box assembly has implemented by 101 members from 14 MEGs with total production until December 2020 is 249,300 boxes.

NO	NAMA KUB *NAME OF MEG*	JENIS KUB *TYPE OF MEG*	DESA *VILLAGE*	ANGGOTA AKTIF *ACTIVE MEMBER*	HASIL PRODUKSI PER DESEMBER *TOTAL PRODUCTION*
1	Telaga Rejeki	Demob	Ujungnegoro	8	55.000
2	Kripik Pisang	Demob	Ujungnegoro	8	16.800
3	Ramayana	Demob	Wonokerso	10	8.800
4	Langgeng Jaya	Reguler	Karanggeneng	8	16.300
5	Barokah	Reguler	Karanggeneng	8	14.300
6	Berkah	Reguler	Karanggeneng	8	18.500
7	Berkah Rejeki	Demob	Ujungnegoro	8	5.300
8	Lancar Rejeki	Demob	Ujungnegoro	5	26.100
9	Subur Makmur	Reguler	Ujungnegoro	5	26.000
10	Megono	Demob	Ujungnegoro	5	8.000
11	Maju Jaya	Demob	Karanggeneng	5	3.000
12	Melati	Demob	Wonokerso	10	50.000
13	Sumber Rejeki	Demob	Ujungnegoro	5	1.000
14	Sejahtera	Demob	Karanggeneng	8	200
		Total		101	249.300

Total hasil produksi perakitan box sarung oleh anggota KUB
Total production result of sarong box assembly by MEG member

Dari total 249.300 box sarung Wadimor yang telah dirakit oleh anggota KUB hingga tahun 2020, telah mendapatkan pendapatan sejumlah Rp. 37.395.000.

From total of 249,300 boxes of Wadimor sarong that have been assembled by MEG members until December 2020, they have earned income with amount Rp. 37,395,000.

- Karyawan Pabrik
  Kabupaten Batang tengah membangun dua Kawasan industri terpadu, salah satunya adalah di wilayah kecamatan Tulis. Sebuah industri yang pada akhir tahun 2020 sudah siap memproduksi barang jadi tujuan ekspor adalah PT Batang Apparel Indonesia (BAI), sehingga membutuhkan banyak sekali tenaga kerja. Untuk kebutuhan penjahit terampil, perusahaan garmen ini membutuhkan sekitar 1.000 pekerja.

- *Job Opportunity for Factory Employee*
  Batang district has developed two integrated industrial areas and one of them located in Tulis sub district. PT Batang Apparel Indonesia (BAI) is textile industry that started production for export at the end of 2020. PT BAI requires a lot of skilled sewing worker for their production up until around 1,000 workers.

Salah satu jenis usaha Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang dikembangkan program CSR BPI adalah KUB Konveksi yang per tahun 2020 ini terdiri dari 394 anggota dan 33 Kelompok. Masyarakat yang tergabung menjadi anggota KUB bidang konveksi ini mendapatkan pelatihan, sarana produksi, modal kerja, dan off taker yang melatih sekaligus memberikan order jahit kepada para anggota KUB.

One of microbusiness category being developed by BPI CSR program is sewing MEG that consist of 33 sewing MEGs with 394 members per December 2020. Affected community involved with sewing MEGs have received training, production equipment, business capital & offtaker that both train & also give sewing order to sewing MEG members.

Adanya kesempatan bekerja di perusahaan garmen yang baru saja berdiri di Kabupatan Batang ini. CSR BPI menjalin kerjasama dengan BAI dalam rangka membantu menghubungkan masyarakat sekitar perusahaan yang memenuhi persyaratan dan memiliki kemampuan untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan melalui kegiatan sosialisasi menjaring peminat dari para anggota KUB bidang konveksi.

Grabbing the opportunity to become BAI worker for sewing MEG member, BPI CSR program was cooperating with BAI to support & facilitate BAI worker recruitment from BPI CSR program sewing MEG member from affected community that eligible to BAI terms & condition.

Secara umum, anggota KUB memiliki keminatan untuk mengambil peluang bekerja di BAI, namun sebagian besar terkendala pendidikan, usia, dan kegiatan rumah tangga karena mayoritas anggota KUB bidang usaha konveksi ada perempuan.

In general, most sewing MEG members were interested in BAI working opportunity. However, most of them are constrained by education level, age, household activities, because most of them are women.

Berikut adalah anggota KUB yang berhasil mengikuti proses wawancara, tes keterampilan, dan lulus tes di BAI:

Below is summary of BPI assisted sewing MEG that followed BAI worker recruitment process of interview & skills test:

Tabel 3: Anggota KUB yang mengikuti proses seleksi karyawan di BAI MEG
member participated in employee recruitment process in BAI

NO	JENIS KUB	JUMLAH			
		PENDAFTAR	TEST	TIDAK LULUS TES	LULUS TES
1	KUB Demobilisasi	27	21	4	17
2	KUB Reguler	83	61	33	28
	Total	110	82	37	45

1.3. Bentuk Bantuan Perusahaan

Masyarakat sekitar perusahaan yang tergabung di KUB dapat menerima bantuan dari BPI berupa: pelatihan, modal kerja, sarana produksi, dan pendampingan teknis.

a. Bantuan Pelatihan
Secara konsisten, perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan pelatihan bagi masyarakat anggota KUB sesuai dengan minat dan kebutuhannya masing-masing. Pada tahun 2020 total peserta yang mengikuti ragam pelatihan usaha sebanyak 198 orang. Total peserta secara kumulatif sejak tahun 2013 yang mengikuti pelatihan sebanyak 4.056 orang.

Berikut adalah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2020:

1.3. *Form of Support from BPI*

Affected community from surrounding of BPI which joined MEG program has received BPI support in form of capacity building training, production equipment, business capital & technical assistance.

a. *Training support*
Consistenly, BPI has implemented various kind of training for MEG member community based on their preference & requirement. In 2020, 198 MEG members have received training. Therefore since 2013 cumulatively, 4,056 MEG members have received various trainings.

Below are implemented capacity building trainings for MEG members in 2020:

Data kegiatan pelatihan wirausaha tahun 2020
Diverse training activities for MEG member until 2020

NO	NAMA PELATIHAN *TRAINING*	PESERTA *PARTICIPANT*
1	Pelatihan menjahit	13
2	Pelatihan membuat box kemasan sarung	185
	Total	198

b. Bantuan Modal
Selain bantuan berupa pelatihan dan modal kerja, perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk sarana produksi dan sarana pendukung usaha lainnya.

b. *Supporting Business Requirement*
Beside supporting in form of training and capital, BPI is also supporting production equipment and other business support.

2. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Seiring dengan perkembangan program KUB serta guna mendukung pengembangan usaha masyarakat di sekitar perusahaan. BPI mendukung pendirian dan pengembangan LKM untuk memenuhi kebutuhan modal usaha sekaligus mendukung peningkatan budaya menabung. Program pengembangan LKM dimulai sejak awal tahun 2013, terdiri dari dua program yaitu pengembangan 3 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan kemitraan dengan KOMIDA (Model Grameen Bank). Keempat LKM tersebut hingga 2020 masih berjalan dan aktif beroperasi, berkelanjutan melayani jasa keuangan kepada masyarakat terdampak.

2. *Developing Microfinance Institution (MFI)*

In order to support MEG program development and to support community business development surrounding BPI, MFIs are developed to provide micro loan and other financial services for affected community businesses, as well as nurturing community saving culture. MFI program was started in early 2013 up until now, there are two MFIs development i.e., developing three conventional cooperative MFIs and Grameen Bank model micro financing cooperative. These four MFIs up until 2020 are still actively operating in sustainable way to provide financial services to affected community.

a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di 3 Desa
BPI mendukung pelaksanaan kegiatan pembentukan & operasional KSP di 3 desa yaitu Desa Ujungnegoro, desa Karanggeneng, dan Desa Ponowareng, mulai dari pra-pendirian, perijinan, peresmian, pelatihan dan pendampingan bekerjasama dengan Lembaga Diklat Profesi (KJK-LDP) Bina Mandiri Kabupaten Batang. Koperasi-koperasi tersebut (Ujungnegoro Makmur Sejahtera, Mitra Karya Karanggeneng, & Berkah Jaya Ponowareng) resmi berdiri sejak 2013.

Berikut adalah informasi perkembangan 3 KSP sejak 2013 hingga 2020:

a. *Three saving-loan MFIs (conventional cooperatives) in three villages*
BPI has been supporting the development & operational of three MFIs since 2013 up until now in form of MFI pre-development, permit, launching, series of training & other capacity building & technical assistance, in cooperation with profession training institution KJK-LDP Bina Mandiri, Batang. The three MFIs (Ujungnegoro Makmur Sejahtera, Mitra Karya Karanggeneng, & Berkah Jaya Ponowareng) have been developed & operated since 2013.

Below is information summary of three MFIs financial performance since 2013 until 2020:

Perkembangan 3 KSP sejak 2013
Three MFIs financial performance since 2013

KETERANGAN *REMARKS*	2013-2014	2015-2016	2017-2018	2019	2020
Aset (Rp) *Aset (IDR)*	5.118.946.527	7.140.062.975	14.219.045.861	9.266.428.544	9.230.288.239
Penyaluran Pembiayaan (Rp) *Financing Disbursement (IDR)*	7.464.404.938	8.266.542.885	14.761.558.000	9.789.000.000	7.289.250.000
Anggota (orang) *Member (person)*	6.117	8.712	11.614	6.829	6.645
Simpanan Masyarakat (Rp) *Community Saving (IDR)*	9.678.058.912	13.231.579.912	21.646.518.927	15.049.259.422	12.036.665.461
SHU Sisa Hasil Usaha (Rp) *Annual Profit (IDR)*	204.678.550	179.834.430	331.367.764	276.391.773	245.181.015

b. Kemitraan dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Sistem Grameen Bank

Melengkapi layanan lembaga keuangan mikro dari 3 KSP, BPI bermitra dengan KOMIDA. KOMIDA adalah Koperasi Mitra Dhuafa yang mereplikasi program Grameen Bank Prof. Muhammad Yunus (Bangladesh), pemenang hadiah Nobel tahun 2006.

BPI bekerjasama dengan KOMIDA sejak tahun 2013, mulai dari proses pembentukan cabang dan bantuan pembiayaan.

b. *Grameen Bank model micro financing in partnership with Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA)*
Complementary financial services for affected community with three MFIs,
BPI is partnering with KOMIDA. KOMIDA is Koperasi Mitra Dhuafa that replicated Grameen Bank Model microfinancing, founded by 2006 Nobel Prize winner Prof. Mohammad Yunus from Bangladesh.

BPI partnership with KOMIDA since 2013, by establishing branch office and financing support.

Berikut informasi perkembangan KOMIDA hingga 31 Desember 2020:

Below is KOMIDA portfolio progress until 31 December 2020:

Perkembangan KOMIDA sejak 2013
KOMIDA portfolio progress since 2013

KETERANGAN	2013-2014	2015-2016	2017-2018	2019	2020
Total Peminjam (orang) *Total Borrower (Person)*	2.475	8.018	18.414	9.832	11.012
Total Anggota *Total Member (Person)*	2.131	5.892	12.757	5.200	5.213
Total Kelompok Wanita *Total Women Group*	433	1.220	2.627	1.078	1.109
Total Center (lokasi) *Total Center (Location)*	162	456	1.035	485	527
Total Kumulatif Pembiayaan (Rp) *Total cumulative loan (IDR)*	3.654.000.000	20.277.550.000	76.735.830.000	59.051.680.000	76.715.680.000
Total Pengembalian Pinjaman (Rp) *Total loan repayment (IDR)*	2.001.784.000	13.961.376.500	57.706.929.143	46.897.470.000	64.413.968.900
Total Piutang Pembiayaan (Rp) *Total outstanding loan (IDR)*	1.652.216.000	6.316.173.500	19.028.900.857	12.154.210.000	12.301.711.100
Total Simpanan (Rp) *Total Saving (IDR)*	306.008.096	1.744.278.098	6.776.935.647	4.384.766.815	5.169.316.099
Kredit Bermasalah *Non-performing loan (% NPL)*	0%	0%	0%	0%	3,73%
Jangkauan Wilayah (desa) *Area coverage (village)*	33	91	205	95	97

Sejak 2019 operasional KOMIDA di Batang berkembang menjadi 2 kantor cabang dan portofolio yang disampaikan disini tidak termasuk data perkembangan cabang yang baru.

Since 2019, KOMIDA operation in Batang has significantly increased until split into two branches. Therefore the above financial portfolio excluded the newly branch office.

3. Penciptaan Lapangan Kerja Sementara

Masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak langsung pembebasan lahan adalah buruh tani & buruh petik melati. Oleh karena itu, selain perusahaan memberi kesempatan berwirausaha menjadi anggota KUB, perusahaan terus berupaya melibatkan mereka melalui beragam pekerjaan sipil dan pekerjaan lainnya yang tersedia, yang sifatnya sementara, manual, dan sederhana.

Selain itu BPI membantu usaha mikro dengan mengupayakan akses pasar agar buruh tani dan pemetik melati tersebut dapat memperoleh penghasilan tambahan, yang meliputi:

- Pekerjaan di sekitar lokasi
- Pekerjaan pendukung lainnya
- Melalui kegiatan usaha mikro
- Bentuk lapangan kerja sementara bersifat usaha kecil rumahan seperti tas rinjing, tong sampah, konveksi, makanan ringan, pembuatan box kemasan sarung, dll.

4. Kompensasi Sosial

Kompensasi sosial merupakan program pemberian dana tunai dengan jangka waktu tertentu dan terbatas bagi 718 petani terdampak. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya).

5. Lahan Pengganti

Program lahan pengganti (LP) merupakan rencana pengelolaan untuk memitigasi dampak perubahan pola mata pencaharian yang timbul dari adanya kegiatan pembebasan lahan untuk Proyek. Program ini ditujukan untuk menyediakan penghasilan tambahan baru bagi petani penggarap terdampak yang penghasilannya berkurang setelah BPI membebaskan lahan. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya)

3. *Temporary Job Creation*

Community surrounding BPI that directly affected by BPI's land acquisition are tenant-daily famer and jasmine picker. Therefore, BPI provides opportunity beside become entrepreneur in MEG program, but also various kind of simple, temporary & manual jobs that could be conducted by them in available jobs.

Besides, BPI will support micro business by introducing & facilitating access to market, so tenant-daily famer and jasmine picker could produce additional income through:

- *Jobs surrounding site location*
- *Other supporting work*
- *Through microbusinesses*
- *Form of temporary job creation is microbusiness of home/snack production such as grocery bag, trash bin, tailor product etc.*

4. *Social Compensation*

Social compensation is program to provide temporary cash within certain period and limited only for 718 affected farmers (program information has been reported on previous reports).

5. *Replacement Land (RL)*

RL program is the management plan to mitigate an impact of change in livelihood pattern due to land acquisition activity for the project. This program is intended to provide new additional income for the affected TFs whose income are decreased when BPI acquired the land (program information has been reported on previous reports).



Lahan pengganti area A
Replacement Land A Area



Lahan pengganti area B1 & B2
Replacement Land B1 & B2 Area



Tanam kacang tanah
Peanut Plantation



Persiapan tanam
Preparation for Planting



Panen padi
Paddy Harvesting



Panen singkong
Cassava Harvesting

Isu Ketersediaan Air
Untuk meningkatkan air ke area program lahan pengganti. BPI telah memperbaiki saluran irigasi area A pada Februari – Maret 2020.

Water Availability Issue
For increasing water supply to replacement land area, BPI has repaired irrigation channel in A area on February - March 2020.

Sosialisasi Peraturan Desa dan Pemanfaatan Mobil Operasional
Untuk mengelola pemanfaatan lahan pengganti dan minibus yang disediakan. BPI bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, Departemen Hukum Batang dan lembaga lainnya dalam menyiapkan, mensosialisasikan, dan menyelesaikan peraturan desa. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya)

Socialization of Village Regulation and Operational Car Utilization
In order to manage the utilization of replacement land and minibus that provided by BPI, BPI cooperate with Environmental Agency of Batang Regency, Legal Department of Batang, and others agency prepare, socialize, and finalizing village regulations. This activity to fulfill the stipulation under Batang Regent Decree Number 660/404/2016 regarding Replacement Land.

6. Penciptaan Wirausaha Baru
Berdasarkan AMDAL :

a. Surat Kelayakan Lingkungan Hidup (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/36 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013),
b. Surat Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/37 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013),
c. Surat Perubahan Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/9 Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015). BPI berkewajiban melaksanakan program mitigasi sosial dengan memprioritaskan Buruh Tani dan Petani Terdampak (DF/TF). (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya)

6. *New Entrepreneur Creation*
Based on Environmental Impact Assessment (EIA/AMDAL):

a. *Environmental feasibility letter (CJ governor decree number 660.1/36 year 2013 date 21 August 2013),*
b. *Environmental permit letter (CJ governor decree number 660.1//37 year 2013 date 21 August 2013),*
c. *Revision on Environmental permit letter (CJ governor decree number 660.1/9 year 2015 date 28 May 2015), BPI has obligation to implement social mitigation program by prioritizing directly affected tenant & daily farmer (DF/TF). (program information has been reported on previous reports).*

B. PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

Program kesehatan dimulai sejak awal berdirinya perusahaan, dimulai tahun 2012 melalui kegiatan pengobatan gratis, kemudian rangkaian program yang melibatkan para kader kesehatan desa melalui kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), bantuan alat kesehatan, peningkatan kapasitas, bantuan modal usaha, dan sejak tahun 2017 melalui program kemitraan merevitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD).

1. Dukungan Pelayanan Program Posyandu

a. Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Pelaksanaan sejak 2013 diberikan kepada balita dan lansia di 57 Posyandu di 14 Desa terdampak yang diterima dengan program ini secara langsung & tidak langsung. Melalui upaya kemandirian dari kelompok kader, kebutuhan PMT dapat dipenuhi dari hasil usaha simpan pinjam kelompok kader kesehatan di desanya masing-masing.

b. Bantuan Alat Kesehatan

B. *SUPPORTING HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM*

Supporting health improvement program is conducted through series of implementation programs since 2012 are mass medical services, series of program has involved village health volunteer through sustainable additional food (PMT), supporting medical equipment, capacity building, supporting revolving fund, and since 2017 through partnership with PKBI Central Java for revitalizing village health forum (FKD).

1. *Supporting Village Health Post (Posyandu)*

a. *Supporting Additional Food (PMT)*

Implemented since 2013, BPI has provided additional food for infant & elder community in 57 village health post (Posyandu) in 14 affected villages directly & indirectly receive benefit by this program. Through independent sustainability efforts from each village health volunteer, supplemental food requirement has been fulfilled by their income generation from MEG saving-loan businesses.

b. *Supporting health equipment*

Hasil usaha simpan pinjam 14 kelompok kader untuk program PMT di Posyandu
14 village health volunteer MEGs support for additional food program (IDR)

NO	NAMA KUB KADER *MEG VILLAGE HEALTH VOLUNTEER*	DESA *VILLAGE*	2014 - 2015	2016 - 2017	2018 - 2019	2020
1	Arum Sari	Ujungnegoro	7.230.000	19.100.000	19.680.000	9.840.000
2	Dahlia	Karanggeneng	3.420.000	7.630.000	8.400.000	4.200.000
3	Sehat Mandiri	Wonokerso	3.255.000	7.107.000	7.825.000	3.520.000
4	Bunga	Simbagjati	1.183.950	7.807.500	7.920.000	3.950.000
5	Asy Syifa	Kenconorejo	1.460.000	4.436.500	8.400.000	4.200.000
6	Mekar Jaya	Beji	1.920.000	18.451.000	25.536.000	16.536.000
7	Srikandi	Tulis	2.911.000	5.465.000	5.372.500	2.700.000
8	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	3.050.000	9.840.000	11.520.000	5.760.000
9	Bintang Terang	Ponowareng	-	1.485.000	2.932.500	1.530.000
10	Makmur	Kedungsegog	-	495.000	6.670.000	3.345.000
11	Barokah	Sembojo	-	935.000	8.740.000	3.849.000
12	Bahagia	Juragan	-	415.000	6.795.000	3.600.000
13	Melati	Bakalan	-	935.000	5.710.000	3.000.000
14	Melati	Depok	-	715.000	7.220.000	4.080.000
	Total		24.429.950	84.817.000	132.721.000	70.110.000



Pelayanan program posyandu di desa Depok, Kecamatan Kandeman
Village health post health services in Depok village, Kandeman sub district

Sejak tahun 2013, BPI telah memberikan 510 paket bantuan alat kesehatan kepada kelompok kader kesehatan dan bidan di 14 Desa untuk mengganti dan melengkapi alat kesehatan yang sudah tidak layak pakai.

Since 2013, BPI has supported 510 packages health care equipment for village health volunteer & village midwife in 14 affected villages to replace and complement the incomplete & damaged health equipments.

Bantuan alat kesehatan CSR BPI sejak 2013
BPI CSR health equipment support since 2013

TAHUN/ PAKET YEAR/ PACKAGE							TOTAL
2013	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
24	47	60	69	83	147	80	510

2. Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)

Untuk pelaksanaan program ini, BPI menjalin kemitraan dengan Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Jawa Tengah.

Bima Sembada singkatan dari Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya. Program ini merupakan gerakan penguatan kesehatan berbasis desa yang berfokus pada penguatan kader kesehatan dan revitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) melalui kegiatan peningkatan kapasitas dan pendampingan program jambanisasi (ODF) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta penghijauan.

FKD adalah program pemerintah dengan tujuan mengembangkan kepedulian dan kesiapsiagaan masyarakat desa dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri untuk mewujudkan desa sehat.

Desa-desa di sekitar perusahaan telah memiliki FKD. Melalui program bersama PKBI ini, perusahaan membantu meningkatkan kapasitasnya agar FKD yang telah ada di desa dapat berkembang kemampuan mewujudkan tujuan keberadaannya.

BPI secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas sejak 2013, berikut adalah ragam kegiatan peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan, kader, dan FKD selama tahun 2020:

2. *Strengthening Village Health Forum (Bima Sembada)*

To implement the program, BPI developed partnership with Indonesia Planned Parenthood Foundation or Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Central Java.

Bima Sembada stands for Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya (Clean, Prosper, Healthy and Community will be Empowered). This program movement will be focused on village health volunteer capacity building and village health forum (FKD) strengthening through capacity building and technical assistance for Open Defecation Free (ODF) campaign, integrated wastewater management, family medicinal herbs garden & re-greening program.

FKD is governmental program which objectives, to develop village community concern & resiliency to prevent & solve health issue, disaster & health emergency independently, to manifest healthy village.

Affected villages in the vicinity of BPI have already developed FKD. Through partnership program with PKBI, BPI supports the existed FKD capacity building to develop their competence to implement their developmental objectives.

BPI is consistenly implementing capacity building program in health issue since 2013, below is capacity building program for health services staff, village health volunteer and FKD during 2020:

Kegiatan peningkatan kapasitas tahun 2020
Capacity building activity on 2020

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan	559
2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	776
3	Kesehatan reproduksi	114
4	Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	356
5	Penghijauan	221
6	Pengelolaan sampah	49
7	Kesehatan lingkungan	508
8	Gizi seimbang	64
9	HIV/AIDS	86
10	Pencegahan pandemi COVID-19	808
	Total	3.541

Kegiatan Forum Kesehatan Desa (FKD)
Kegiatan revitalisasi FKD dilaksanakan di 14 desa terdampak. Kegiatan revitalisasi meliputi penyesuaian pengurus, penerbitan SK dari Kepala Desa, aneka workshop peningkatan kapasitas, dan penyusunan rencana kerja.

Village Health Forum (FKD) Activity
FKD revitalization program is implemented in 14 affected villages. The activity is consisting of FKD administrator adjustment, village decree from village government, series of capacity building workshops and developing FKD work plan.

3. Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan

a. Kampanye Stop BABS
Program ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah agar tidak ada lagi desa yang warganya masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF). Sejak 2017 hingga 2020, BPI telah mendukung 1.064 paket ditambah dukungan pihak lain sebanyak 295 paket di 14 desa di sekitar perusahaan sehingga 6 Desa dapat mencapai status Desa bebas ODF.

3. *Improvement of Environmental Health*

a. *Open Defecation Free Campaign Program*
The implementation of program is to support government program in order to eradicate community habbit to defecate elsewhere other than toilet or Open Defecation Free (ODF). Since 2017 until 2020, BPI has supported 1,064 packages and additional 295 packages support from other stakeholders in vicinity of BPI. As the result six affected villages has reached ODF village status.

Tabel 11: Jumlah bantuan untuk kampanye stop BABS
Number of supports for Open Defecation Free (ODF) campaign

NO	DESA *VILLAGE*	DATA BABS 2017* *ODF DATA 2017**	JUMLAH BANTUAN TAHUN 2017 - 2020				
			BPI 2017-2020	KONTRIBUSI PIHAK LAIN (DINKES, PEMERINTAHAN DESA, WARGA TERKAIT) *OTHER CONTRIBUTION (BATANG HEALTH OFFICE, VILLAGE GOVERNMENT, RELATED COMMUNITY)*	TOTAL SISA BABS 2020 *REMAINING ODF 2020*	STATUS ODF *ODF STATUS*	KETERANGAN *REMARKS*
KEC. TULIS *TULIS SUB-DISTRICT*							
1	WRINGINGINTUNG	264	62	47	155	-	
2	SEMBOJO	137	88	49		ODF	2019
3	BEJI	449	82	31	336	-	
4	TULIS	191	130	30	41	-	
5	SIMBANGJATI		0	0		ODF	2016
6	KEDUNGSEGOG	301	62	10	229	-	
7	KENCONOREJO		0	0		ODF	2017
8	PONOWARENG	137	52	85		ODF	2018
KEC. KANDEMAN *KANDEMAN SUB-DISTRICTS*							
9	UJUNGNEGORO	322	201	25	96	-	
10	WONOKERSO	147	148	0	25	-	
11	JURAGAN	133	102	0	36	-	
12	DEPOK	197	75	0	122	-	
13	BAKALAN	80	62	18		ODF	2019
14	KARANGGENENG		0	0		ODF	2017
	Jumlah TOTAL	2.358	1.064	295	1.040		

b. Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)
Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) melalui pembuatan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) dimaksudkan untuk menanggulangi dan mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh air seperti air permukaan (sungai) dan air tanah (sumur gali/pompa) yang terkontaminasi karena tidak adanya saluran khusus pembuangan. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya)

c. Pembuatan Demplot Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
Salah satu pendukung terwujudnya keluarga sehat yaitu dengan tersedianya apotek hidup atau TOGA di sekitar rumah. (Informasi program telah disampaikan pada laporan tahun-tahun sebelumnya).

d. Penghijauan
Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mewujudkan desa siaga aktif. 14 FKD sekitar perusahaan telah melakukan gerakan penghijauan melalui kegiatan penanaman di sepanjang jalan desa.

4. Gerakan Penanganan Darurat Pandemi COVID-19

Adanya darurat pandemi COVID-19 membuat peran FKD di masyarakat menjadi sangat penting, karenanya FKD melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menangani isu kesehatan di masyarakat sekitar perusahaan melalui kegiatan kampanye penyadartahuan, capacity building, bantuan sarana kesehatan, dan dukungan kelembagaan.

Tak hanya sisi kesehatan, adanya pandemi COVID-19 juga berdampak pada pada kondisi ekonomi masyarakat desa termasuk kelompok-kelompok usaha yang telah terbentuk melalui program CSR tersebut. Oleh karena itu CSR BPI untuk bidang ekonomi telah berupaya melaksanakan program lapangan kerja sementara atau membantu menyediakan alternatif sumber penghasilan.

b. *Wastewater Discharge Channel (SPAL)*
Community based total sanitation program (STBM) through wastewater discharge channel aims to solve & reduce environment pollution/contamination from domestic waste to surface & ground water, due to there is no spesific channel. (Program information has been reported in previous reports)

c. *Family Medicinal Herbs Garden (TOGA)*

One of contributing factor to family health is the availability of family medicinal herbs garden ("livery pharmacy"/TOGA) in the vicinity of community houses.
(Program information has been reported in previous reports).

d. *Re-greening Program*
Re-greening program by FKD is series of activities to develop health-based community alertness, 14 FKD in affected villages have implemented re-greening program by planting tree on the village roadside.

4. *Emergency Response*

Current COVID-19 pandemic emergency situations resulting FKD role is vital within community. Therefore, 14 FKDs in 14 affected villages are implementing various activities to address community health issues within affected community through health awareness campaign, capacity building, health infrastructure support & health institutional support.

Not only health aspect, COVID-19 pandemic is also affecting village community economic condition, including CSR program assisted microbusiness groups/MEGs. Therefore, BPI CSR economic development program is implemented through temporary job creation or supporting alternative income generation.

a. Penanganan Isu Kesehatan
   - Kampanye Penyadartahuan
     Kegiatan dilakukan dalam bentuk pencetakan dan pendistribusian poster penanggulangan pandemi COVID-19 sebanyak 2.936 lembar di 10 desa serta dipasang dilokasi-lokasi yang sering dilalui warga sekitar. Selain dalam bentuk fisik, kampanye penyadartahuan juga dilakukan melalu media sosial seperti di WhatsApp/WA grup baik berbentuk gambar maupun video serta kegiatan Sosialiasi Penerapan Disiplin dan Pelaksanaan Protokoler Kesehatan di 13 desa PLTU.



Serah terima dan pemasangan poster
Support and poster installation



Sosialiasi penerapan disiplin dan pelaksanaan protokoler kesehatan sebagai upaya pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19 di 14 desa PLTU
Socialization of enforcing discipline & implementing health protocol as effort to prevent and addressing COVID-19 in 14 affected villages

   - Capacity Building
     Masyarakat perlu melakukan pencegahan terkena infeksi virus sebagaimana yang disarankan oleh WHO yaitu dengan rajin membersihkan tangan menggunakan sabun atau penyanitasi tangan (hand sanitizer), melakukan disinfeksi dengan cairan disinfektan secara berkala ke benda-benda yang rentan terpapar virus.

     Guna membantu masyarakat memiliki kemampuan membuat hand sanitizer secara mandiri program CSR BPI bersama FKD di 10 desa didukung oleh puskesmas setempat dan Dinas Kesehatan Kabupaten Batang melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer.

a. *Addressing Health Issue*
   - *Awareness Campaign*
     The activity has implemented in form of printing and distributing 2,936 posters to address COVID-19 pandemic in ten villages and has installed in strategic location. Furthermore, beside physical activity, awareness campaign has also implemented in social media such as WhatsApp Group in form of picture, video and socialization of enforcing discipline & implementing health protocol activity in 13 affected villages.

   - *Capacity Building*
     Masyarakat perlu melakukan pencegahan terkena infeksi virus sebagaimana yang disarankan oleh WHO yaitu dengan rajin membersihkan tangan menggunakan sabun atau penyanitasi tangan (hand sanitizer), melakukan disinfeksi dengan cairan disinfektan secara berkala ke benda-benda yang rentan terpapar virus.

     Guna membantu masyarakat memiliki kemampuan membuat hand sanitizer secara mandiri program CSR BPI bersama FKD di 10 desa didukung oleh puskesmas setempat dan Dinas Kesehatan Kabupaten Batang melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer.



Pelatihan pembuatan hand sanitizer bagi Forum Kesehatan Desa/FKD di 10 desa PLTU
Community-based hand sanitizer making training for Village Health Forum/FKD in 10 affected villages

- Bantuan Sarana
  Program CSR BPI membantu berbagai sarana dalam penanganan darurat pandemi COVID-19 sebagai berikut:

- *Health Facility Support*
  CSR BPI program has supporting various health facilities in COVID-19 prevention as follow:

Sarana penanganan pandemi COVID-19
Supporting facilities for preventing COVID-19

NO	BENTUK BANTUAN	JUMLAH	SATUAN
1	Tempat cuci tangan *Hand washing facilities*	63	Paket *Packages*
2	Masker kain *Health Mask*	15.048	Pcs
3	Disinfektan cair *Disinfectant Liquid*	176	Liter
4	Disinfektan kemasan *Disinfectant package*	200	Botol *Bottle*
5	Hand sanitizer	750	Botol *Bottle*
6	APD *PPE*	17	Paket *Package*
7	Poster kampanye pandemi COVID-19 *Covid-19 Poster Campaign*	2.936	Lembar *Pcs*





Mendukung gerakan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)
Supporting wash your hand with soap campaign









Gerakan menggunakan masker
Movement campaign wearing masks





Dukungan sembako bersama Forum Perpustakaan
Basic needs (Sembako) support from Village Library Forum

- Dukungan Kelembagaan
  Program CSR BPI juga mendukung lembaga-lembaga formal terkait disekitar perusahaan dalam rangka melaksanakan kegiatan kedaruratan pandemi COVID-19 seperti pemerintahan desa, puskesmas, dan dinas kesehatan.

b. Penanganan Isu Ekonomi

Dampak ekonomi dari adanya pandemi COVID-19 membuat para kelompok usaha mikro berkurang pendapatannya karena pekerjaan-pekerjaan yang biasanya didapatkan secara lancar saat adanya pandemi COVID-19 tidak selancar biasanya bahkan untuk beberapa jenis usaha seperti konveksi terhenti, oleh karena itu program CSR BPI dalam rangka mendukung penanganan pandemi COVID-19 adalah menyediakan lapangan pekerjaan sementara.

- Pembuatan Masker Kain oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB)
  Pekerjaan yang langsung terkait dengan kebutuhan penanganan darurat pandemi COVID-19 sekaligus dalam rangka membantu ekonomi kelompok usaha adalah pembuatan 13.500 masker oleh 14 KUB bidang usaha konveksi beranggotakan 70 orang kemudian masker hasilnya didistribusikan kepada masyarakat sekitar perusahaan melalui Puskesmas, Perpusdes dan FKD di 10 Desa.

- Pekerjaan Konveksi Lainnya
  Pekerjaan yang disediakan untuk alternatif sumber penghasilan lainnya bagi kelompok usaha bidang konveksi adalah pembuatan souvenir BPI yang dikerjakan oleh 20 anggota dari 4 KUB.

- Infrastruktur dan Bentuk Pekerjaan Sementara Lainnya
  Membantu ekonomi dengan melibatkan para pelaku usaha mikro dalam penyediaan sarana dan infrastruktur bagi program CSR lainnya seperti membuat tong sampah yang dibutuhkan untuk sekolah-sekolah berbudaya lingkungan dan meubeler untuk mendukung program pendidikan non formal disekitar perusahaan.

- *Institutional Support*
  BPI CSR program has supported affected formal institutional around company in order to implement COVID-19 emergency activity such as Batang Health Office, village government and sub district health office.

b. *Addressing Economic Issue Due to COVID-19 Pandemic*
COVID-19 pandemic has affected the economy by reducing the ordinary income of the developed microbusinesses such as tailor-based microbusiness. Therefore, BPI CSR program is implementing temporary job creation as one of approach in addressing COVID-19 pandemic.

- *Producing Health Masks by Micro Enterprise Group/MEG*
  Directly related work with COVID-19 prevention and in order to assist community livelihood, BPI has produced 13,500 health masks through 14 tailor-based MEGs that consist of 70 members. Furthermore, the masks were distributed to affected community through sub district health office, village library dan village health forum in 10 affected villages.

- *Other Tailor-Based Jobs Creation*
  The job that provided as another alternative income for microbusiness group in tailor-based MEG is producing BPI gift & souvenirs which has produced by 20 members from 4 MEGs.
- *Infrastructure and Form of Other Temporary Job Creation*
  To assist economic by involving microbusinesses in providing infrastructure for other CSR programs such as producing sorting trash bin for schools, to support school environmental program and furniture to support nonformal education programs.

C. PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Program CSR pendidikan dilaksanakan sejak tahun 2013 dimulai dengan kegiatan bantuan Alat Peraga Edukatif (APE), program beasiswa, dukungan perbaikan infrastruktur sekolah, dsb. Kemudian, sejak 2015 program CSR pendidikan dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur dan dilaksanakan dengan mitra implementasi.

1. Dukungan Program Sekolah Adiwiyata

Guna mendukung program pemerintah, diawali dari 9 sekolah di sekitar PLTU diberi kesempatan untuk mengikuti program sekolah Adiwiyata.

Dimulai sejak Oktober 2016, total 9 sekolah yang didampingi program CSR BPI telah berpredikat menjadi sekolah Adiwiyata berkembang sesuai tingkatannya masing-masing. Ditahun 2019, guna meningkatkan portofolio menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri, BPI mendukung 3 Sekolah Imbas MI Ujungnegoro yaitu MI Nurul Ulum Depok, MI Darussalam Juragan, dan MI Salafiyah Beji. Dan, pada tahun 2020 program adiwiyata diperluas ke 8 sekolah lainnya menjadi total 20 sekolah yang mendapat pendampingan.

Program sekolah adiwiyata merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berikut adalah 20 Sekolah sekitar perusahaan yang berkesempatan mendapatkan dukungan menjadi sekolah adiwiyata:

C. *SUPPORTING IMPROVEMENT OF EDUCATION PROGRAM*

BPI CSR education program has been implementing since 2013, started with education equipment support, scholarship program, school infrastructure support etc. Since 2015, BPI CSR education program was implemented in more structured & programmatic through partnership with implementing partners.

1. *Supporting Environmentally Operated School (Adiwiyata Program)*

In order to support government education program, BPI has supported schools in affected villages to be included by government-led Ministry of Education & Culture & Ministry of Forestry & Environment, Adiwiyata Program.

Originally since October 2016, nine schools have been assisted by BPI to be Adiwiyata School which received various achievement level. In 2019 to increase Adiwiyata portfolio into independent Adiwiyata level, BPI has supported three induced MI 02 Ujungnegoro Adiwiyata school, which are MI Nurul Ulum Depok, MI Darussalam Juragan, and MI Salafiyah Beji. Finally, in 2020 BPI has supported eight other schools. Therefore, in total twenty schools that have been assisted into school Adiwiyata program.

School Adiwiyata Program aims to make school community is responsible for all efforts in protecting and managing environment through good school governance/practice to support sustainable development.

Below is the list of twenty schools that have included into school Adiwiyata program:

Daftar sekolah peserta program adiwiyata
List of Adiwiyata School

NO	NAMA SEKOLAH *School Name*	DESA *Village*	KECAMATAN *Sub-District*	TINGKAT PENERIMAAN PENGHARGAAN DITERIMA *Achieving Level Adiwiyata School Awards*			
				2017	2018	2019	2020
1	MI Ujungnegoro 02	Ujungnegoro	Kandeman	Kabupaten & Provinsi *District & Provincial*	Nasional *National*		
2	SD Negeri Karanggeneng 02	Karanggeneng	Kandeman	Kabupaten *District*	Provinsi *Provincial*		
3	SMP Negeri 02 Kandeman	Karanggeneng	Kandeman	Kabupaten *District*	Provinsi *Provincial*		
4	SD Negeri Kenconorejo 01	Kenconorejo	Tulis	Kabupaten *District*	Provinsi *Provincial*	Nasional *National*	
5	SD Negeri Simbangjati	Simbangjati	Tulis	Kabupaten *District*	Provinsi *Provincial*	Nasional *National*	

NO	NAMA SEKOLAH *School Name*	DESA *Village*	KECAMATAN *Sub-District*	TINGKAT PENERIMAAN PENGHARGAAN DITERIMA *Achieving Level Adiwiyata School Awards*			
				2017	2018	2019	2020
6	SD Negeri Ponowareng	Ponowareng	Tulis		Kabupaten *District*	Provinsi *Provincial*	
7	SD Negeri Karanggeneng 01	Karanggeneng	Kandeman		Kabupaten *District*		
8	SD Negeri Ujungnegoro 01	Ujungnegoro	Kandeman		Kabupaten *District*	Provinsi *Provincial*	
9	SMP Negeri 02 Tulis	Kenconorejo	Tulis		Kabupaten *District*	Provinsi *Provincial*	
10	MI Salafiyah Beji	Beji	Tulis				Kabupaten *District*
11	MI Nurul Ulum Depok	Depok	Kandeman				Kabupaten *District*
12	Mi Darussalam Juragan	Juragan	Kandeman				Kabupaten *District*
13	MTs Maulana Maghribi	Ujungnegoro	Kandeman				Menuju Kabupaten *Towards District Level*
14	SDN Ujungnegoro 02	Ujungnegoro	Kandeman				Menuju Kabupaten Towards District Level
15	SDN Wonokerso 01	Wonokerso	Kandeman				Menuju Kabupaten *Towards District Level*
16	SDN Wonokerso 02	Wonokerso	Kandeman				Menuju Kabupaten *Towards District Level*
17	SDN Kenconorejo 02	Kenconorejo	Tulis				Menuju Kabupaten *Towards District Level*
18	SDN Kenconorejo 03	Kenconorejo	Tulis				Menuju Kabupaten *Towards District Level*
19	SDN Tulis 01	Tulis	Tulis				Menuju Kabupaten *Towards District Level*
20	SDN Beji 02	Beji	Tulis				Menuju Kabupaten *Towards District Level*

Kampanye Penyadartahuan Lingkungan

Untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, di sekolah Adiwiyata diselenggarakan beberapa kegiatan kampanye di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, dan antar sekolah seperti kegiatan lomba mural, gerebek sampah, dan lomba desain poster.

Environmental Awareness Campaign

To increase awareness & concern toward environment, Adiwiyata schools implement several campaign activities in schools, in the vicinity of schools and inter-schools such as mural painting competition, clean movement & environment poster competition.

2. Program Peningkatan Literasi

Guna meningkatkan minat baca masyarakat serta mendukung visi bupati Batang dalam mewujudkan "Program Desa Pintar". BPI khususnya di lokasi sekitar perusahaan, mengembangkan program literasi melalui Perpustakaan Desa (Perpusdes), Perpustakaan Mini, dan program literasi lainnya.

a. Perpusdes
Program PERPUSERU merupakan program kemitraan dengan Dinas Perpustakaan & Kearsipan (Disperpuska) Batang dan Coca Cola Foundation Indonesia (melalui dana hibah Bill & Melinda Gates Foundation). Program dilaksanakan sejak November 2015 dengan total 15 Perpustakaan Desa (Perpusdes) di sekitar perusahaan.

Program Perpusdes bertujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan kegiatan masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan.

2. *Improving Literacy*

To improve community literacy habit and to support Batang Bupati vision to develop "Smart Village Program", BPI is implementing Literacy Improvement Program in the vicinity of BPI through Village Library Program, Mini Library Program, and other Literacy Program.

a. *Village Library Program*
Village library program is partnership program between BPI, Batang Library & Archive Office, and Coca Cola Foundation Indonesia/CCFI (through grant from Bill & Melinda Gates Foundation). The program was initiated since November 2015 in total, 15 village libraries have been developed and operated to provide literacy services in the vicinity of BPI.

Village library program aims to develop library as community learning & engagement center which is based on information & communication technology to improve sustainable community quality of life.

Daftar perpusdes yang telah terbentuk dan beroperasi sejak 2015
List of village library since 2015

NO	NAMA PERPUSDES	DESA	KECAMATAN
1	Jendela Ilmu	Ujungnegoro	Kandeman
2	Miftahul Ilmi	Karanggeneng	Kandeman
3	Cerdas	Kenconorejo	Tulis
4	Mentari	Ponowareng	Kandeman
5	Taman Ilmu	Tulis	Tulis
6	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman
7	Cahaya Pustaka	Simbangjati	Tulis
8	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan	Kandeman
9	Griya Pustaka	Beji	Tulis
10	Cemerlang	Wringingintung	Tulis
11	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis
12	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman
13	Gayung Pintar	Kedungsegog	Tulis
14	Ngudi Ilmu	Sengon	Subah
15	Berani Pintar	Depok	Kandeman

- Layanan Perpusdes
Guna memberikan layanan operasional kepada warga sekitar, 15 Perpusdes mendapatkan paket bantuan berupa komputer, printer, buku, multimedia, meubelair, dll. Oleh karena itu, layanan minimal yang ada di lokasi masing-masing Perpusdes adalah pemanfaatan buku dan internet.

- *Village library services*
To provide library operational services to community, 15 village libraries have received BPI support in form of computers (with internet access), printers, book collection, furniture, multimedia, etc. Furthermore, minimunl service in each village library is book & internet utilization

Daftar perpusdes yang telah terbentuk dan beroperasi sejak 2015
List of village library since 2015

PENERIMA *Beneficieries*	2016	2017	2018	2019	2020	TOTAL
Perpus						
Village Library	1.078	6.840	4.560	1.830	240	14.548
Sekolah						
School				3.900	4.886	10.946
TPQ						
Islamic Kindergarten School	1.612	2.603	910	1.260	1.106	7.491
Jumlah						
Total	2.690	9.443	5.470	6.990	6.232	32.985

- Kegiatan Pelibatan Masyarakat
  Selain melayani kegiatan membaca dan pemanfaatan teknologi informasi di lokasi, masing-masing perpusdes secara aktif melakukan promosi dan menyelenggarakan ragam kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar perpustakaan.

  Berikut adalah gambaran kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan di 15 Perpusdes sekitar perusahaan dengan total 547 kegiatan dan melibatkan 13.221 masyarakat yang berpartisipasi:

- *Community Engagement Activity*
  Besides providing services for book reading & information-communication technology on village library location, each village library is actively promoting & implementing various community engagement activities in the vicinity of village library.

  Below is description of village library community engagement activity implemented by 15 village libraries in the vicinity of BPI with total 547 events and involving 13,221 participated communities.

Rekapitulasi kegiatan pelibatan masyarakat
Recapitulation of community engagement event in 2020

NO	NAMA PERPUSTAKAAN DESA *Name of Village Library*	DESA *Village*	KEGIATAN PELIBATAN MASYARAKAT											
			PENDIDIKAN *Education*		EKONOMI *Economy*		KESEHATAN *Health*		SOSIAL, BUDAYA, & LINGKUNGAN *Social, Culture & Environment*		LAINNYA *Others*		*Total*	
			AE	PP	AE	PP	AE	PP	AE	PP	AE	PP	AE	PP
1	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan			1	13	1	25	4	867	2	39	8	944
2	Taman Ilmu	Tulis			1	16			5	838			6	854
3	Cemerlang	Wringingintung					5	102	2	59			7	161
4	Kedung Ilmu	Kedungsegog	1	41	1	26	2	52	4	79			8	198
5	Bahrul Ulum	Ujungnegoro	4	54			3	66	6	202			13	322
6	Ngudi Ilmu	Sengon	2	35			2	23	2	44			6	102
7	Berani Pintar	Depok	1	4			1	11					2	15
8	Cahaya Ilmu	Juragan	1	13			1	6	1	2			3	21
9	Gayung Pintar	Sembojo	1	7	2	10	6	155					9	172
10	Griya Pustaka	Beji	1	9	2	40	3	67	6	212	2	103	14	431
11	Cahaya Pustaka	Simbangjati	1	35	3	38	2	25	4	59			10	157
12	Cerdas	Kenconorejo	1	17			3	42	2	77			6	136
13	Mentari	Ponowareng							6	809			6	809
14	Miftahul Ilmi	Karanggeneg	4	80			3	65	1	53			8	198
15	Cerdas Ceria	Wonokerso	1	90	1	20	2	75	3	1.028			7	1213
	Total		18	385	11	163	34	714	46	4.329	4	142	113	5.733

A: Jumlah Aksi | *E: Event* P: Jumlah Peserta | *P: Participant*

- Upaya Keberlanjutan Program
  Sejak tahun 2018, program CSR mendukung berdirinya 2 organisasi komunitas perpustakaan desa, yaitu paguyuban Perpusdes yang berada di 14 desa sekitar perusahaan dengan nama Bima Pustaka dan komunitas Perpusdes di Kabupaten Batang yang bernama Forum Komunikasi Perpusdes Perpuseru Batang (FKP2B).

  Disamping membantu pengembangan organisasi, CSR BPI juga mendukung program kerja tahunan kedua organisasi tersebut seperti kegiatan festival Pendidikan, stakeholder meeting, Peer Learning Meeting (PLM), penanaman mangrove, pelatihan manajemen pengelolaan buku, studi banding, pelatihan ESQ, mengikuti pameran, dsb.

b. Perpustakaan Mini
   Guna mengembangkan budaya membaca sejak dini dan menambah wawasan bagi siswa-siswi sekolah TPA/TPQ. BPI mendirikan 33 perpustakaan mini di 33 Taman Pendidikan Quran (TPQ) di 14 Desa sekitar perusahaan yang sudah beroperasi melayani para siswanya.

- *Supporting Program Sustainability*
  Since 2018, BPI CSR program has supported the development of two village library community institutions, which are Village Library Association in 14 BPI affected villages named Bima Pustaka and Village Library Association in Batang district named Forum Komunikasi Perpusdes Perpuseru Batang (FKP2B).

  Beside supporting their organization development, BPI CSR program has supported annual workplan both organizations such as education activity festive, stakeholder meeting, Peer Learning Meeting (PLM), mangrove planting, library management training, comparative study, ESQ training, exhibition, to prevent the spread of COVID-19 etc.

b. *Mini Library Program*
   For nurturing reading habit and increasing knowledge since early childhood within Islamic kindergarten student, BPI develops mini library program in total of 33 mini libraries in Islamic kindergartens in 14 affected villages have been operating providing library services to students.

Tabel 18: Daftar TPA/TPQ sekitar PLTU yang telah tersedia perpustakaan mini

NO	NAMA DESA	∑ PERPUSTAKAAN MINI
1	Ujungnegoro	4
2	Karanggeneng	1
3	Ponowareng	1
4	Wonokerso	2
5	Kenconorejo	4
6	Simbangjati	1
7	Beji	1
8	Tulis	5
9	Wringingintung	3
10	Juragan	4
11	Bakalan	1
12	Sembojo	1
13	Kedungsegog	3
14	Depok	2
	Jumlah	33

3. Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sekolah

a. Dukungan program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
Diawali dari hasil koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bahwa data menunjukan jumlah Anak Usia Sekolah Tidak Sekolah (ATS) tahun 2019 sebanyak 972 orang dan 283 orang diantaranya adalah ATS di kecamatan Kandeman dan Tulis, lokasi sekitar perusahaan BPI, maka CSR BPI turut serta mendukung penyelesaian salah satu permasalahan pendidikan melalui pendataan ulang dan penjaringan ATS di sekitar perusahaan untuk melanjutkan pendidikan dengan mengikuti kegiatan belajar paket yang pengelolaannya dilakukan oleh PKBM Padamu Negeri.

Program CSR BPI membantu meningkatkan jangkauan, jumlah siswa serta kualitas penyelenggaraan program PKBM melalui serangkaian kegiatan mulai dari memperkuat kelembagaan penyelenggaranya (PKBM), mendukung media sosialisasi dan promosi, membantu infrastruktur dan sarana pembelajarannya.

b. Pengembangan Sekolah Lainnya
Sejak 2013, BPI membantu berbagai sarana pendukung di sekolah, alat peraga edukasi, paket komputer, beasiswa dan dukungan renovasi fasilitas sekolah.

D. PROGRAM BANTUAN INFRASTRUKTUR SARANA UMUM

Di bidang Infrastruktur, berbagai program pembangunan desa terdampak dilakukan perusahaan dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Langkah ini sangat mendukung percepatan dari program yang dijalankan. Program utama adalah upaya pemenuhan akan sarana prasarana dasar seperti perbaikan jalan desa, pembangunan fasilitas sanitasi yang layak dan akses air bersih, dan masih banyak lainnya.

Sejak 2012 hingga Desember 2020, BPI secara kumulatif telah memberikan 391 paket bantuan dengan beragam jenis bantuan infrastruktur sebagai berikut:

3. *Non-Formal Education and School Development*

a. *Supporting Community Learning Center (PKBM)*
Initiated from coordination with Batang Education and Culture Office that education data regarding school age children who does not completed formal school (ATS) 2019 is 972 individual, and 283 individuals are located in Kandeman and Tulis sub district, in BPI affected villages. Therefore BPI CSR program is supporting one of the educational issues through data collection of individual who does not completed formal school for continuing education through non formal education or equivalency learning. Non formal education institution of PKBM Padamu Negeri in Bakalan village, has managed & has been implementing this program since 2018.

BPI CSR program has supported outreach, number of student and implementing quality of PKBM program through series of activity from strengthening institutional (PKBM), supporting promotion and socialization media, supporting education learning infrastructure and facilities.

b. *Other School Development Program*
Since 2013, BPI has supported various school education infrastructures, education kit, computer package, scholarship, and supporting school facility renovation.

D. *SUPPORTING COMMUNITY INFRASTRUCTURE PROGRAM*

In the infrastructure sector, various development programs for affected villages are carried out by the company by involving stakeholders. This step really supports the acceleration of the program being run. The main program is efforts to fulfill basic infrastructure such as repairing village roads, building proper sanitation facilities and access to clean water, and many others.

From 2012 to December 2020, BPI has cumulatively provided 391 aid packages with various types of infrastructure assistance as follows:

Tabel 19: Daftar kumulatif jumlah bantuan infrastuktur sejak 2012
List of BPI CSR community infrastructure support since 2012

NO	PROGRAM	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	TOTAL
1	Instalasi Air Bersih dan Sanitasi *Clean water installation and sanitation*	4	9					26	22	2	63
2	Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya: *Other community infrastructure:*										
	a. Masjid / Mushala *Mosques Renovation*	6	21	5	10	6	8	7	4	8	75
	b. Renovasi Sarana Kesehatan *Village health clinic renovation & construction*		2			5					7
	c. Renovasi Sarana Sekolah *School Infrastructure*	1	11		6	7	41	20	16	35	137
	d. Lain-lain *Others*	2	1		4	31	15	31	2	1	87
3	Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni/RTLH *Uninhabitable house renovation*								12	10	22
Jumlah *Total*		13	44	5	20	49	64	84	56	56	391

Mulai tahun 2019, BPI mendukung program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang per akhir Desember 2020 telah membantu 22 paket renovasi RTLH kepada warga di desa terdekat lokasi PLTU.

In 2019 as strongly requested by village governement, BPI has supported uninhabitable house renovation that until December 2020 has supported 22 packages of renovation of uninhabitable house for community in affected villages.



Distribusi material jamban
Distribution ODF material



Penerima manfaat menerima material jamban
ODF beneficiaries received the material



Dukungan renovasi TPQ Darussalam desa Karanggeneng
Supporting Darussalam Islamic school renovation in Karanggeneng village



Dukungan renovasi masjid Al Mutaqien desa Kedungsegog
Supporting Al Mutaqien mosque renovation in Kedungsegog village



Dukungan renovasi masjid Safinatun Naja desa Depok
Supporting Safinatun Naja Mosque Renovation in Depok village



Dukungan renovasi mushola Al Barokah desa Karanggeneng
Supporting Al Barokah Mosque Renovation in Karanggeneng village



Sebelum /Before



Sesudah /After

Dukungan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Desa Karanggeneng
Supporting uninhabitable house in Karanggeneng village



Distribusi bantuan meubele
Ke PKBM Padamu Negeri
Distribution of school infrastructure to PKBM Padamu Negeri



Dukungan perbaikan infrastruktur ruang kelas di PKBM Padamu Negeri
Support school infrastructure through producing room divider in Islamic boarding school of Jurang Jero in Bakalan village



Taman literasi di MI 02 Ujungnegoro
Mini library in MI 02 Ujungnegoro



Green House di SDN 02 Beji
Green House in SDN 02 Beji

E. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN SOSIAL, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN

1. Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan

Dilaksanakan rutin setiap bulan sejak Desember 2015 oleh kelompok kader kesehatan bersama masyarakat. Sebelum aksi bersih, kegiatan didahului dengan penyuluhan kesehatan dari UPTD Puskesmas setempat. Saat ini kegiatan aksi bersih rutin dilaksanakan di 14 desa dengan data sebagai berikut:

E. *SUPPORTING SOCIAL-CULTURE & ENVIRONMENT PROGRAM*

1. *Clean Movement Awareness Campaign*

To fulfill Amdal obligation, clean movement awareness campaign program has been implemented on monthly regular basis since December 2015 by village health volunteer with affected community. Before cleaning activity, the program is started with health campaign by sub district health offices. Currently 14 affected villages have been routinely implemented, with below detail:

Tabel 20: Peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan
Clean movement awareness campaign program participant

NO	NAMA KELOMPOK KADER *Village Volunteer*	DESA *VILLAGE*	KECAMATAN *SUB-DISTRICT*	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Arum Sari	Ujungnegoro	Kandeman	35	440	480	515	525	350
2	Dahlia	Karanggeneng	Kandeman	60	630	495	590	540	375
3	Sehat Mandiri	Wonokerso	Kandeman	45	530	510	595	580	380
4	Bahagia	Juragan	Kandeman		55	480	565	545	425
5	Melati	Bakalan	Kandeman		50	455	608	605	425
6	Melati	Depok	Kandeman		50	505	580	535	415
7	Bunga	Simbangjati	Tulis	45	485	510	570	590	440
8	Asy Syifa	Kenconorejo	Tulis	50	490	510	590	585	425
9	Mekar Jaya	Beji	Tulis	60	560	590	655	615	435
10	Srikandi	Tulis	Tulis	45	535	485	695	630	405
11	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	Tulis	50	490	560	645	625	435
12	Bintang Terang	Ponowareng	Tulis		110	510	590	590	480
13	Barokah	Sembojo	Tulis		115	565	670	620	415
14	Makmur	Kedungsegog	Tulis		115	520	650	630	445
Jumlah Total				390	4.655	7.175	8.518	8.215	5.850

2. Restorasi Ekosistem

a. Penghijauan

BPI telah melaksanakan berbagai kegiatan penghijauan dengan melibatkan warga sekitar berupa kegiatan reforestasi di lahan perusahaan seluas 5.03 Ha, rehabilitasi mangrove, penanaman mangrove & tanaman pantai oleh Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) Roban dan Ujungnegoro, penanaman di sekitar sekolah dan desa melalui Sekolah Adiwiyata, Forum Kesehatan Desa/FKD dan Perpustakaan Desa.

2. *Ecosystem Restoration*

a. *Re-greening Program*

Since 2013, BPI has been implementing various re-greening/reforestation programs, involving surrounding community in form of reforestation program of 5,03 Ha inside CFPP area, shading tree planting on Sigandu-Ujungnegoro coastal road, planting arround schools through adiwiyata school, village health forum/ FKD and village library.



Project Overview



Serah terima bibit dari Sibat Roban kepada sekolah adiwiyata untuk program pembibitan
Seed distribution to adiwiyata school for nursery program



Perawatan bibit program pembibitan di sekolah adiwiyata
Seed maintenance on nursery program in adiwiyata school

b. Restorasi Ekosistem Pantai
Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat (PERTAMA) merupakan program inisiatif dari Palang Merah Amerika dan USAID yang dilaksanakan di Batang sejak tahun 2016. Program ini merupakan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat melalui pembentukan relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT).

b. *Coastal Ecosystem Restoration Program*
Community based disaster risk reduction program (PERTAMA) is program initiative from American Red Cross, funded by USAID, which implemented since 2016 by Batang Red Cross. The program is implemented through series of community capacity building activities to develop community-based disaster resiliency volunteer (SIBAT).

Sejak tahun 2017 BPI bekerjasama dengan PMI Batang telah mereplikasi program ini di dua desa yaitu desa Ujungnegoro dan desa Kedungsegog dukuh Roban Barat. Rangkaian kegiatan program ini terdiri dari restorasi tanaman pesisir melalui penanaman mangrove dan tanaman pantai.

Since 2017, BPI has partnering with Batang Red Cross, to replicate the program initiative in BPI affected villages of Ujungnegoro and Roban Barat, Kedungsegog. The series of program activities consist of restoration of coastal vegetation by mangrove planting and coastal tree.



Dukungan renovasi masjid Safinatun Naja desa Depok
Supporting Safinatun Naja Mosque Renovation in Depok village



Dukungan renovasi mushola Al Barokah desa Karanggeneng
Supporting Al Barokah Mosque Renovation in Karanggeneng village

c. Rumah Ikan
Rumah ikan (Fish Apartment/ FA) merupakan habitat buatan yang dipasang di bawah air dengan tujuan untuk memulihkan daerah penangkapan yang kurang produktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh nelayan. Melalui pemasangan rumah ikan, ikan-ikan kecil/ anakan dapat terhindar dari jaring nelayan karena berlindung di dalam celah-celah rumah ikan sedangkan ikan-ikan besar/ ukuran konsumsi yang berada di sekitar areal rumah ikan dan dapat ditangkap oleh nelayan.

Tujuan yang ingin dicapai dengan pemasangan rumah ikan secara umum adalah :
- Menciptakan daerah penangkapan ikan bagi nelayan.
- Meningkatkan hasil produksi perikanan khususnya dari penangkapan ikan dengan alat tangkap yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan pendapatan para nelayan.
- Melestarikan sumber daya ikan.

Instalasi FA adalah program pemerintah dan BPI mendukung program ini dengan menambahkan jumlah FA sejak 2016-2019:

c. *Fish Apartment (FA)*
Fish apartment is artificial habitat which installed underwater to improve unproductive fishing ground therefore can increase fishery production and give sustainability benefit for fisherman. It will provide shelter for small or juvenile fish and big fish with consumed sized in surrounding fish apartment to be catched by fisherman.

Fish apartment installation aims to:
- *Creating fishing ground for fisherman*
- *Increasing fishery production especially using environmentally friendly fishing equipment.*
- *Increasing fisherman income*
- *Conserving fisheries resources*

FA installation is government program and BPI support this program by increasing the number of FAs since 2016-2019:

Dec 2016

Type
Partition Plastic FA (50 modules)

Construction Site
Sigandu Beach

Installation Location
- *A area (determined by Fisherman)*

Fisherman Group
- *West Roban (21)*
- *East Roban (23)*
- *Ujungnegoro (14)*
- *Karangasem (10)*

Jan-Feb 2017

Type
Concrete ACR (16 modules)

Construction Site
Sigandu Beach

Installation Location
- *B area (Maeso Reef)*
- *C area (Kretek Reef)*

Fisherman Group
- *West Roban (21)*
- *East Roban (23)*
- *Ujungnegoro (14)*
- *Karangasem (10)*

Oct-Dec 2017

Type
Partition Plastic FA (50 modules)

Construction Site
West Roban Beach

Installation Location
- *A area*

Fisherman Group
- *West Roban (21)*
- *East Roban (boat only)*

Jul-Sep 2018

Type
Concrete ACR (24 modules)

Construction Site
West Roban Beach

Installation Location
- *B area (Maeso Reef)*
- *C area (Kretek Reef)*

Fisherman Group
- *West Roban (21)*
- *East Roban (boat only)*

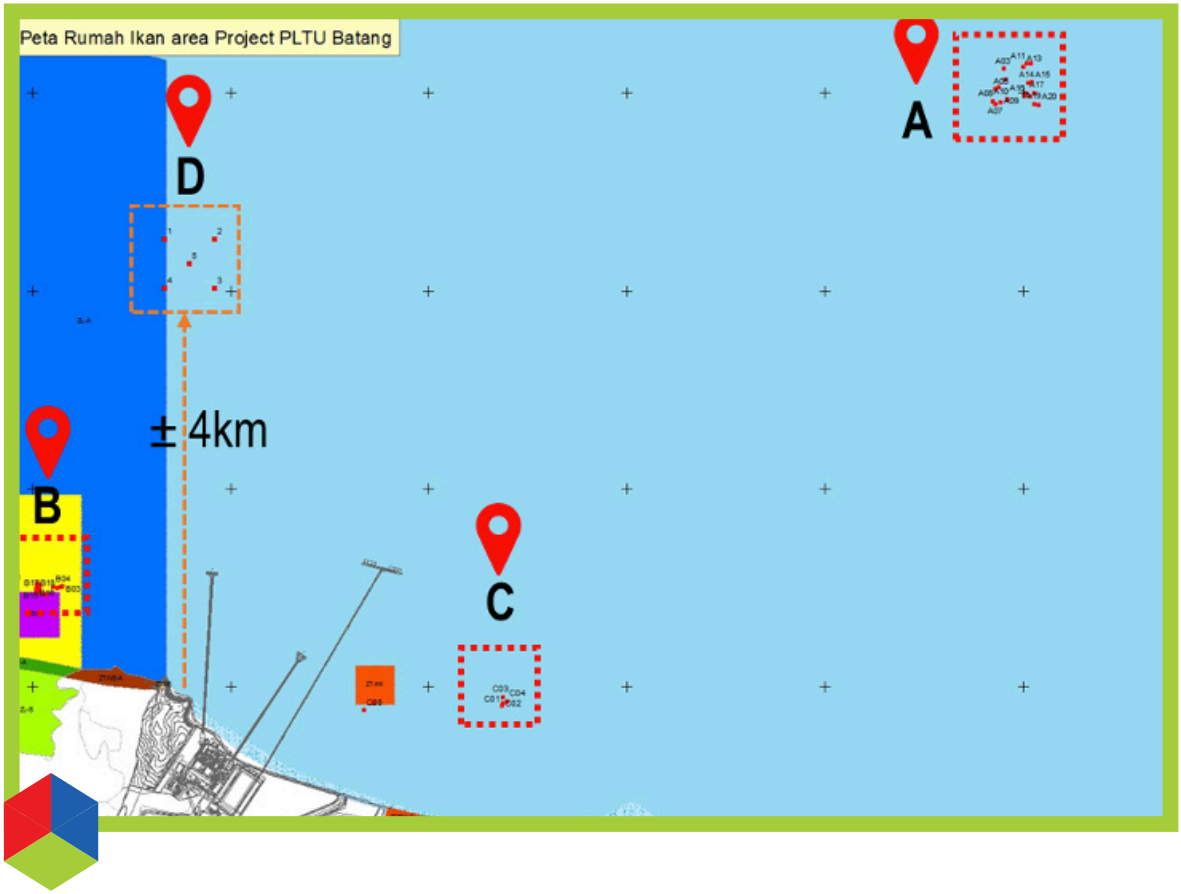
Dec 2019

Type
Partition Plastic FA (125 modules)

Construction Site
East Roban Area

Installation Location
- *D area*

Fisherman Group
- *East Roban (10)*







Sosialisasi rencana pembuatan dan pemasangan rumah ikan
Socialization of fish apartment construction and installation plan

Untuk menentukan jenis rumah ikan yang sesuai dan lokasi pasti pemasangan rumah ikan, BPI bekerjasama dengan konsultan dan Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang yang memiliki pengalaman di bidang perikanan di seluruh Indonesia. Survei kedalaman, kualitas air, dan sedimen dilakukan di lokasi yang telah ditentukan untuk memastikan kesesuaian jenis rumah ikan yang dipasang.

Total 265 modul rumah ikan sudah dipasang oleh BPI di 4 lokasi yang ditentukan bersama dengan nelayan, HNSI, dan Pemerintah Daerah dengan rincian sebagai berikut:

- 100 modul rumah ikan berbahan plastik dipasang di Area A;
- 32 modul rumah ikan berbahan beton dipasang di Area B;
- 8 modul rumah ikan berbahan beton dipasang di Area C; dan
- 125 modul rumah ikan berbahan plastic dipasang di Area D.

Pada tahun 2020, BPI hanya melakukan pemantauan dari kondisi rumah ikan yang terpasang dan mensosialisasikan kembali mengenai lokasi, manfaat, dan cara mengelola rumah ikan dengan memasang poster di papan pengumuman serta instansi terkait lainnya. Hasil monitoring menunjukan bahwa beberapa biota laut seperti ikan telah memanfaatkan area ini untuk bersembunyi dan berlindung. Sementara itu, banyak sekali telur cumi yang juga menempel di rumah ikan tersebut. Di sisi lain, beberapa rumah ikan nampak telah hilang karena terseret oleh jaring nelayan. Diperlukan kesadaran dari para nelayan untuk tidak menangkap ikan di lokasi pemasangan rumah ikan tetapi melakukan penangkapan di sekitar rumah ikan.

To select suitable fish apartment type and exact fish apartment installation location, BPI has cooperated with consultant and Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang who has expertise and many experiences in fisheries sector all over Indonesia. Survey on bathymetry, water quality, and sediment are conducted at three proposed locations to ensure the suitability fish apartment should be installed at such location.

In total, 265 modules of Fish Apartment have been installed by BPI at four designated locations with fishermen, HNSI, and local governments with following details:

- *100 plastic modules of Fish Apartment installed in Area A;*
- *32 concrete modules of Fish Apartment installed in Area B;*
- *8 concrete modules of Fish Apartment installed in Area C; and*
- *125 plastic modules of Fish Apartment installed in Area D*

In 2020, BPI only conducts monitoring of Fish Apartment condition that has installed and re-socialize about the location, benefits, and to manage the Fish Apartment by installing the posters on information boards and other related agencies. Monitoring results show that several marine biotas such as fish have using this area for hiding and protection. Meanwhile, lots of squid eggs are also laid to the Fish Apartment. On the other hand, several of the Fish Apartment appears to have disappeared because they were dragged by the fishing net. Fishermen shall aware do not to fishing at the location of Fish Apartment installation but to fishing around the Fish Apartment area.





Proses instalasi rumah ikan
Fish apartment installation process

d. Restorasi Terumbu Karang
Lokasi proyek PLTU Jawa Tengah berbatasan dengan Taman Pesisir Ujungnegoro-Roban yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perikanan Nomor KEP.29/MEN/2012 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Pesisir dan pulau-pulau Kecil Ujungnegoro-Roban Kabupaten Batang di Provinsi Jawa Tengah. Kawasan Taman Pesisir ini memiliki gugusan karang yaitu Karang Maheso dan Karang Kretek yang tergolong berada dalam kondisi buruk. Dalam rangka perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah Taman Pesisir ini,
BPI bekerjasama dengan salah satu ahli karang dari Universitas Diponegoro melakukan ujicoba program restorasi habitat perairan dangkal.

d. *Coral Reef Restoration*
The location of the Central Java CFPP project borders with the Coastal Park of Ujungnegoro-Roban which has been determined through the Decree of the Minister of Marine and Fisheries Number KEP.29/MEN/2012 regarding the Establishment of a Coastal Conservation Area and Small Islands of Ujungnegoro-Roban, Batang Regency in Central Java Province. This Coastal Park area has coral clusters, namely Karang Maheso and Karang Kretek which are in a bad condition. In order to protect biodiversity in the Coastal Park area, BPI in collaboration with a coral expert from Diponegoro University conducted a trial of a shallow water habitat restoration program.



Kondisi Karang Hidup di Karang Sebapang
Coral in Sebapang Area



Kondisi Karang Hidup di Karang Sebapang
Coral in Sebapang Area

Program yang diujicobakan dalam restorasi habitat perairan dangkal yaitu dengan cara penerapan Artificial Patch Reef (APR) sebagai upaya awal untuk melindungi keanekaragaman hayati di perairan Batang. Dua lokasi yaitu Karang Maheso dan Karang Sebapang dipilih sebagai lokasi ujicoba program ini.

The program that was tried in shallow water habitat restoration through the application of Artificial Patch Reef (APR) as an initial effort to protect biodiversity in Batang waters on two locations, Karang Maheso and Karang Sebapang were selected as trial locations for this program.

- Karang Maheso terletak kurang lebih 2 km di sisi barat PLTU, dimana pada dasarnya merupakan karang mati. Substrat dasar berupa endapan campuran pasir, lumpur, dan pecahan cangkang. Visibilitas hanya 0-20 cm, kedalaman dangkal sekitar 3-4-meter dengan harapan sinar matahari masih dapat masuk, suhu dasar berkisar 32 C dimana masih dapat ditoleransi oleh karang. dan salinitas 28.9 ppt.

- Sedangkan, Karang Sebapang merupakan gugusan karang yang terletak 22 mil laut/ 36 km arah utara PLTU. Pada sisi selatan pelampung suar Karang Sebapang terdapat hamparan luas patahan karang yang mana kerusakan ini diduga disebabkan oleh penangkapan ikan yang kurang ramah lingkungan menggunakan cantrang. Akan tetapi, Karang Sebapang masih memiliki wilayah dengan kondisi karang yang sangat baik dan jenis karang yang beraneka ragam sehingga dapat digunakan sebagai indukan transplantasi karang. Karang Sebapang memiliki jenis ikan dan biota laut yang beraneka ragam seperti *Bumphead Parrotfish (Bolbometopon muricatum), Pomachantus annularis, Pomachantus sextriatus, Balistoides conspicillum, Chaetodon octofasciatus, Chelmon rostratus, Lutjanus fulviflamma, Lutjanus quinquelineatus, Siganus virgatus, Amphiprion clarkii dan Cephalopholis boenak.* Sehingga, pemasangan APR di lokasi tersebut sangat tepat untuk mendukung kelestariannya.

- Visibilitas di Karang Sebapang sekitar 15-20 meter, suhu 29.7 C, pH 7.7 dan salinitas 30.4 ppt.

- Program ini diharapkan dapat membentuk ekosistem baru di perairan Karang Mahesa melalui pemasangan APR yang dapat dihuni oleh biota-biota laut. Bertambahnya luas tutupan terumbu karang dan terpulihkannya ekosistem terumbu karang yang tepat sesuai karakteristik kerusakan lingkungan yang terjadi di Karang Sebapang.

- *Karang Maheso has located about 2 km west adjacent to PLTU, which is basically dead coral. The basic substrate is a sediment mixture of sand, mud, and shell fragments. Visibility is only 0-20 cm, shallow depth is about 3-4 meters with assumption that sunlight can still enter, the base temperature is around 32 C which corals can still tolerate, and salinity is 28.9 ppt.*

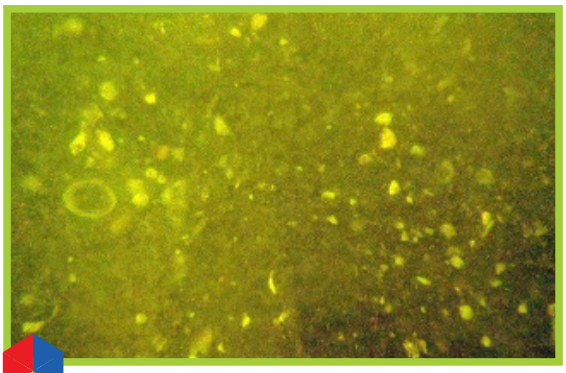
- *Meanwhile, Karang Sebapang is a patch reef located 22 nautical miles/ 36 km north of the PLTU. On the south side of the Karang Sebapang flares buoy, there is a wide expanse of coral fragments where this damage is thought to be caused by fishing that is not environmentally friendly using mini trawl. However, Karang Sebapang conditions is very good coral areas and a variety of coral types so that it can be used as broodstock for coral transplantation. Karang Sebapang has various types of fish and marine biota, such as Bumphead Parrotfish (Bolbometopon muricatum), Pomachantus annularis, Pomachantus sextriatus, Balistoides conspicillum, Chaetodon octofasciatus, Chelmon rostratus, Lutjanus fulviflamma, Lutjanus quinnikus fulviflamma and virjanus quinusquinqueline. So, the installation of APR in that location is very appropriate to support its sustainability.*

- *Visibility in Karang Sebapang is around 15-20 meters, the temperature is 29.7 C, pH is 7.7 and salinity is 30.4 ppt.*

- *This program is expected to form a new ecosystem in Karang Mahesa waters through the installation of an APR that can be inhabited by marine biota. Increasing the area of coral reef cover and restoration of coral reef ecosystems according to the characteristics of environmental damage that occurred in Karang Sebapang.*



Kondisi Substrat Dasar di Karang Sebapang
Seabed Substrate Condition in Karang Sebapang



Kondisi Substrat Dasar di Karang Mahesa
Seabed Substrate Condition in Karang Sebapang

Proses konstruksi APR dilakukan sejak Februari-Maret 2020, akan tetapi pemasangan unit APR dan transplantasi karang baru dapat dilakukan di bulan Oktober 2020 karena adanya pandemi COVID-19. Beberapa genus karang yang dijadikan bibit dalam proses transplantasi antara lain Acropora, Pocillopora, Stylophora, Pavona, Porites, dan Montipora. Kegiatan sosialisasi dilakukan terbatas terhadap beberapa perwakilan nelayan dengan mempertimbangkan situasi pandemi. Ada 4-unit APR yang dipasang oleh BPI di tahun 2020, masing-masing 2-unit dipasang di Karang Mahesa dan Karang

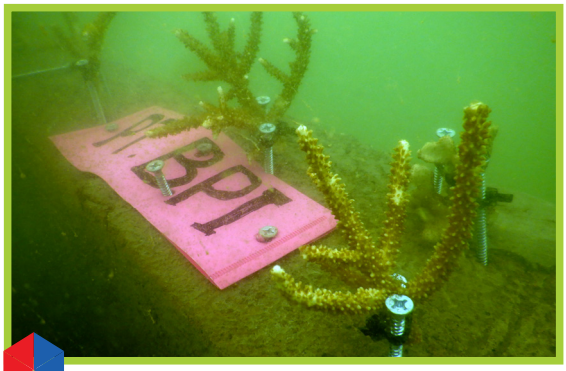
The APR construction process was implemented from February-March 2020, however, the installation of the APR unit and coral transplantation could only be implemented in October 2020 due to the COVID-19 pandemic. Several coral genera used as seeds in the transplantation process include Acropora, Pocillopora, Stylophora, Pavona, Porites, and Montipora. The socialization activities were limited to several fishermen representatives considering the pandemic situation. There are 4 APR units installed by BPI in 2020, 2 units each installed in Karang Mahesa and Karang Sebapang.



Penyusunan Modul APR di Karang Sebapang
APR modul setting on Karang Sebapang



APR dan Transplant Karang di Karang Sebapang
APR and Coral Transplant on Karang Sebapang



Proses Transplantasi Karang di Karang Maheso
Coral transplantation process in Karang Maheso



Proses Transplantasi Karang di Karang Sebapang
Proses Transplantasi Karang di Karang Sebapang

Kegiatan monitoring dilakukan setelah 1 bulan dan 2 bulan pemasangan APR. Secara umum hasil kegiatan monitoring sebagai berikut:

- Karang transplant pada APR di lokasi Karang Sebapang dalam keadaan bagus. Karang tidak ditumbuhi algae dan kondisinya masih terbilang aman. Beberapa karang terlihat mengalami peningkatan ukuran dibanding saat pertama kali ditransplantasi di Karang Sebapang.

- Berbeda dengan Karang Sebapang, kondisi transplant karang di karang Mahesa banyak yang mati, dengan persentase kematian mencapai 80%. Genus Acropora merupakan genus yang paling banyak mengalami kematian. Kematian diakibatkan oleh tertutupnya karang oleh filamentous algae dan partikel sedimen. Alga yang menutupi fragmen karang menyebabkan penggunaan energi yang berlebih bagi karang untuk bersaing dengan alga ini. Ketersediaan nutrient di perairan merupakan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan alga yang tidak diinginkan. Banyak ditemukan jaring nelayan yang tersangkut pada karang di APR lokasi Karang Mahesa. Hal ini mengakibatkan banyak karang yang mati dan rusak. Selain itu juga ditemukan adanya sedimentasi yang cukup tebal kira-kira setebal 1-2 mm menempel pada substrat. Perawatan telah dilakukan dengan pembersihan APR yang tertutup sedimen menggunakan sikat.

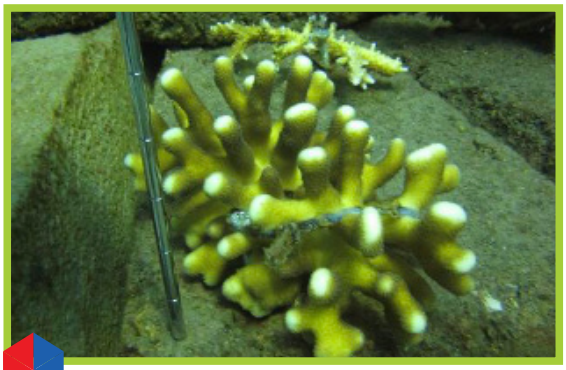
- Kondisi perairan yang lebih baik pada perairan Karang Sebapang membuat karang transplantasi di lokasi tersebut memiliki tingat kelulushidupan lebih tinggi dibanding dengan karang transplantasi di Karang Mahesa yang kondisi perairannya buruk.

The monitoring activity conducted after 1 and 2 months of APR installation. In general result of monitoring activity as below:

- *The coral transplant at APR of Karang Sebapang location is in good condition. The coral is not overgrown with algae and the conditions are still relatively safe. Some corals were seen to have grown up in size compared to when they were first transplanted at Karang Sebapang*

- *Different with the Karang Sebapang, the condition of coral transplants in Karang Mahesa are not grown, with the percentage reaching 80%. The genus Acropora is the genus with the highest mortality rate. It was caused due to the corals covered by filamentous algae and sediment particles. the Algae covering coral fragments affected energy use for corals to compete with the algae. The availability of nutrients in the waters is one of the factors that support the growth of unwanted algae. Many fishnets were found stuck on the reef at the APR location of Karang Mahesa. This made many corals are dead and damaged. In addition, it also found that there is sedimentation about 1-2 mm thick attached to the substrate. The treatment has been carried out by cleaning the sediment-covered APR using a brush.*

- *The water conditions in Karang Sebapang are good to make the transplanted corals in the location have a higher survival rate than the transplanted corals in Karang Mahesa which are in bad water conditions.*



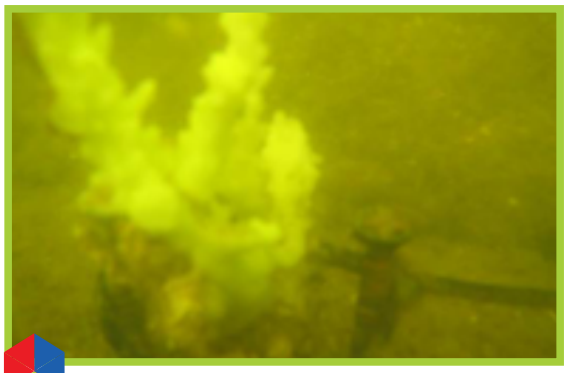
Transplant karang di Karang Sebapang dalam kondisi baik
Mahesa Coral Transplant in Karang Sebapang is in good condition



Transplant karang di Karang Sebapang dalam kondisi baik
Coral Transplant in Karang Sebapang is in good condition



Jaring nelayan yang menyangkut APR di Karang Mahesa
Fishnet on APR at Karang Mahesa



Karang transplant yang mengalami beaching di Karang Mahesa
Breaching Coral Transplant at Karang Mahesa

3. Manajemen Sampah

Pengelolaan sampah, baik organik dan terutama sampah anorganik di tingkat desa merupakan program yang sangat penting karena seiring dengan perkembangan gaya hidup, semakin hari sampah yang diproduksi masyarakat kian meningkat. Karena itu, BPI mengembangkan program bank sampah di 14 Desa sekitar BPI sebagai salah satu solusi pengelolaan sampah di masyarakat.

Pendirian 14 Bank Sampah Desa telah melalui tahapan proses yang dilaksanakan bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Tim Forum Komunikasi Bank Sampah Kabupaten Batang (FKBS)

a. Layanan Penimbangan Rutin
Hingga 31 Desember 2020, 14 Bank Sampah Desa secara rutin melakukan layanan penimbangan dengan hasil sebagai berikut:

3. *Trash Management*

Trash management, either organic or anorganic in village level, is an important program to reduce an increasing number of accumulated trashes in the community. Therefore, BPI developed trash bank program in 14 affected villages in the vicinity of BPI as one of the solutions as community trash management.

The development of 14 trash banks was going through series of process in partnership with Batang Environment Agency (DLH) and Batang trash bank communication forum (FKBS).

a. *Trash Bank Routine Weighing*
Up until 31 December 2020, 14 trash banks have been operating regularly to provide trash weighing services for affected community with below result:

Tabel 21: Perkembangan hasil kegiatan operasional di 14 bank sampah
Progress result on 14 trash banks operation

NO	BANK SAMPAH *TRASH BANK*	DESA *VILLAGE*	TOTAL ANGGOTA *MEMBER*	TOTAL SAMPAH *ACCUMULATED TRASH*	
				RP (IDR)	KG
1	Asy-Syifaa	Kenconorejo	86	5.149.570	5.836,5
2	Bersih Berseri	Bejiw	196	12.352.601	17.400,9
3	Resik Apik	Karanggeneng	102	4.136.644	4.508,5
4	Bendosari	Ujungnegoro	164	3.948.426	6.173
5	Bina Bersih	Wonokerso	74	2.906.248	3.550,5
6	Resik Asri	Simbangjati	99	9.146.191	8.508,9
7	Sejahtera	Wringingintung	177	6.770.195	8.727,2
8	Tulis Asri	Tulis	140	4.809.064	7.206,5
9	Berkah Jaya	Depok	98	4.849.564	6.331,55
10	Bersih Makmur	Juragan	143	8.607.725	6.152,90
11	Bakalan Berseri	Bakalan	98	4.583.945	6.127,5
12	Bersih Bersinar	Ponowareng	104	7.598.902	7.789,9
13	Segog Bersinar	Kedungsegog	91	9.215.016	10.033
14	Bersih Sehat	Sembojo	97	3.712.270	7.403
Total			1.669	87.786.361	105.749,6

b. Pengelolaan Sampah Organik Tingkat Rumah Tangga
Selain pengelolaan sampah non-organik, BPI bermitra dengan FKBS memprakarsai proyek percontohan pengelolaan sampah organik skala rumah tangga di 4 dari 14 bank sampah desa. Proyek ini mengembangkan pupuk organik/ kompos dari limbah rumah tangga melalui fermentasi komposter anaerob yaitu di Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo dan Kedungsegog. Kemudian, setelah komposnya jadi dimanfaatkan untuk kegiatan penanaman di lahan kosong sekitar rumah tangga.

b. *Household Scale Organic Trash Management*
Besides anorganic trash bank management, BPI cooperate with FKBS (Forum Komunikasi Bank Sampah/ Batang Trash Bank Communication Forum) initiated pilot project on household scale organic trash management in 4 out of 14 trash banks. The project developed organic fertilizer/compost originated from household waste through anaerobic fermentation in composter in Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Kedungsegog. After decomposed into manure, then being utilized for vegetable planting surrounding the houses.

c. Forum Komunikasi Bank Sampah Desa (FKBSD)
Pada bulan Mei tahun 2017, telah terbentuk FKBSD dengan tujuan agar 14 bank sampah desa yang telah berdiri dan beroperasional dapat secara mandiri melakukan evaluasi serta pengembangan bank sampah desanya secara bersama-sama. Adanya FKBSD merupakan langkah upaya keberlanjutan program dan sebagai langkah awal mereka membuat program untuk mendukung kegiatan bank sampah di 14 desa diantaranya, melaksanakan kegiatan pertemuan rutin para pengelola bank sampah setiap dua bulan, menghadirkan narasumber untuk meningkatkan wawasan pengelolaan sampah dan melaksanakan kegiatan penyadartahuan melalui lomba desain banner antar bank sampah.

c. *Batang Trash Bank Communication Forum (FKBS)*
On May 2017, FKBSD (Forum Komunikasi Bank Sampah Daerah/Trash Bank Communication Forum in 14 affected villages) has founded & operated with objective to support 14 trash banks independently for evaluating & developing village trash bank altogether. The existence of FKBSD is an effort toward program sustainability and initial step to develop program to empower & strengthen further 14 trash banks such as regular trash banks administrator coordination, capacity building for trash management.

d. PROKLIM (Program Kampung Iklim)
Program Kampung Iklim (PROKLIM) adalah program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca/GRK serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

Kegiatan PROKLIM memadukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga non-pemerintah. Pelibatan para pemangku kepentingan yang efektif serta pengelolaan pengetahuan adaptasi dan mitigasi perubahan di tingkat tapak

d. *Climate Village Program (PROKLIM)*
Climate Village Program (ProKlim) is a national program managed by Ministry of Environment and Forestry with aims to increase community and other stakeholders involvement to strengthen adaptation capacity to climate change impacts and reduce greenhouse gas / GHG emissions and to provide recognition of adaptation efforts and climate change mitigation that can improve welfare in local level, accordance with regional conditions.

Proklim activities integrate climate change adaptation and mitigation efforts at village level by involving community participation and various supporting parties such as central government, regional government, universities and non-governmental organizations. Effective stakeholder engagement and management of knowledge on adaptation and mitigation of change at village level are important aspects of achieving climate

merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai target pengendalian perubahan iklim di tingkat nasional maupun global.

change control targets in national and global levels.

Program-program CSR BPI di 14 desa sebagian besar turut mendukung upaya pengendalian perubahan iklim seperti pengelolaan bank sampah, stop BABS, penanaman pohon, dll.

Most of BPI CSR programs in 14 villages also support efforts to control climate change such as trash bank management program, Open Defecation Free/ODF program, tree planting, etc.

Untuk mengetahui tingkat kontribusi program kampung iklim pada ragam kegiatan di CSR BPI maka dilakukan sosialisasi dan survei kondisi terkini ke desa-desa sekitar perusahaan, mengikuti arahan dan koordinasi program bersama DLHK Provinsi, kompilasi dan input data secara online, verifikasi dari provinsi, dan hasil verifikasi.

Furthermore, to find Proklim contribution toward BPI CSR program implementation, through socialization and survey to affected villages regarding the latest conditions, following directions and program coordination with Provincial Environment Office, compilation and online data input, verification from province team, and verification results.

Rekap data proklim di program CSR BPI
Proklim data recapitulation in BPI CSR program

NO	DESA	Program CSR PT BPI													
		FKD			KUB	Perpusdes (Penanaman)	Infras	AW		Penghijauan	BS				Restorasi Ekosistem
		ODF	Aksi Bersih	Penanaman				Biopori	Penanaman		KG	Rp	Org	Komposter	
1	Kenconorejo	0	585	15		400	1	80	1018	3.000	5.209	4.520.770	84	25	8
2	Beji	113	615	200	17		1	28	500		13.611	10.279.776	185		
3	Karanggeneng	0	540	160	19	300	5	35	1312	922	4.400	4.043.699	80		
4	Ujungnegoro	226	525	24	15		8	86	2351	8.534	5.408	3.348.109	150		125
5	Wonokerso	148	580	31			1	25	300		3.216	2.620.693	74		
6	Simbangjati	0	590	90		75	1	63	455		8.431	9.075.921	98	25	
7	Wringingintung	109	625	35	30		1				8.727	6.770.195	177		
8	Tulis	160	630	70	16		2	23	150		7.207	4.809.064	140		
9	Depok	75	535	90	13		1	20	1150	3.540	6.037	4.601.924	98		32
10	Juragan	102	545	115	13		1	10	950		4.908	5.421.275	107		
11	Bakalan	62	605	50			1				5.758	4.363.645	98		
12	Ponowareng	137	590				6	45	170	958	6.712	6.156.747	103		
13	Kedungsegog	72	630		15		1			6.200	8.695	7.978.386	91	10	100
14	Sembojo	137	620	69	13		1				6.693	3.365.070	94	10	

Pemerintah memberikan penghargaan/ apresiasi sesuai dengan tingkat kontribusi program Kampung Iklim di suatu wilayah melalui verifikasi dan penilaian yang ditunjukkan dalam jumlah nilai skor program. Penghargaan diberikan berdasarkan empat kategori berikut yaitu Nominasi Proklim Lestari (telah menerima penghargaan Proklim Utama dan telah membina 10 desa di wilayah lainnya), Proklim Utama (>81%), Prokim Madya (51-80%) dan Proklim Pratama (>50%)

Government gives awards / appreciation according to contribution level of Proklim program through verification and assessment which is indicated in number of program scores. Awards are given based on the following four categories, namely Proklim Lestari Nominations (have received Proklim Utama award and have coached 10 villages in other areas), Proklim Utama (> 81%), Proklim Madya (51-80%) and Proklim Pratama (> 50%)

Berdasarkan data hasil verifikasi dan penilaian dari DLHK Provinsi Jawa Tengah tersebut, nilai skor program Kampung Iklim di desa wilayah sekitar BPI per tahun 2020 adalah 13 desa kategori Madya dan 1 desa kategori Pratama.

Based on the data from verification and assessment results from DLHK Central Java Province. The score for Proklim program in affected villages around BPI per 2020 is 13 villages in Proklim Madya category and 1 village in Proklim Pratama category.

e. Program Sosial
- Kegiatan Santunan Sosial
  BPI mendukung program santunan sosial kepada kelompok warga rentan bekerjasama dengan mitra lokal yakni 3 Koperasi dan 5 kelompok kader kesehatan di 8 Desa sekitar lokasi PLTU.

e. *Program Sosial*
- *Kegiatan Santunan Sosial*
  BPI mendukung program santunan sosial kepada kelompok warga rentan bekerjasama dengan mitra lokal yakni 3 Koperasi dan 5 kelompok kader kesehatan di 8 Desa sekitar lokasi PLTU.

Program yang mencakup kelompok warga rentan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hasil penilaian analisa dampak lingkungan dan sosial (dokumen Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)) bahwa di sekitar perusahaan terdapat warga yang teridentifikasi hidup dalam kemiskinan ekstrem seperti: tidak memiliki kerabat dekat, lanjut usia dengan tanpa kapasitas untuk menghasilkan pendapatan/ bergantung pada sumbangan sosial dari sekitarnya, cacat fisik dll.

Saat ini terdapat 119 warga rentan yang diidentifikasi melalui berbagai sumber. Program ini menyediakan bahan makanan pokok dan pemeriksaan kesehatan setiap bulan sejak Oktober 2016.

Berikut adalah data penerima manfaat pada program santunan sosial:

Program yang mencakup kelompok warga rentan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hasil penilaian analisa dampak lingkungan dan sosial (dokumen Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)) bahwa di sekitar perusahaan terdapat warga yang teridentifikasi hidup dalam kemiskinan ekstrem seperti: tidak memiliki kerabat dekat, lanjut usia dengan tanpa kapasitas untuk menghasilkan pendapatan/ bergantung pada sumbangan sosial dari sekitarnya, cacat fisik dll.

Saat ini terdapat 119 warga rentan yang diidentifikasi melalui berbagai sumber. Program ini menyediakan bahan makanan pokok dan pemeriksaan kesehatan setiap bulan sejak Oktober 2016.

Below is the list of beneficiaries of social donation program:

Tabel 23: Data penerima manfaat program santunan sosial
List of social donation program beneficiary

NO	DESA *Village*	USIA *Age*	∑ WARGA *Community*
1	Beji	50-80	15
2	Kenconorejo	57-90	19
3	Simbangjati	42-75	2
4	Tulis	55-80	11
5	Wonokerso	65-90	15
6	Ujungnegoro	42-118	19
7	Karanggeneng	63-90	27
8	Ponowareng	61-80	11
Jumlah *Total*			119

- Kegiatan Donor Darah
  Kegiatan donor darah merupakan salah satu komitmen BPI untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini kerjasama antara BPI dengan PMI Batang juga dilaksanakan melalui mitra implementasi yaitu perpustakaan desa.

  – Kegiatan Donor Darah BPI
    Kegiatan ini dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada 12 Februari 2020 dengan melibatkan karyawan dan mitra perusahaan sebagai peserta donor darah.

- *Blood Donation Program*
  Blood donation program is commitment to actively involve with social & humanitarian activity to other people. This program is partnership program between BPI and Batang Red Cross and BPI assisted village libraries.

  – *Blood Donation Program – BPI Employee*
    BPI employee implemented blood donation program in commemoration with National HSE month on 12 February 2020, with also involving BPI contractor's employee and BPI security employee as blood donation donor.

Peserta kegiatan donor darah
Blood donation program participant

PESERTA DONOR DARAH *Blood Donor Participant*	Σ PESERTA							
	2017		2018		2019		2020	
	PENDAFTAR *Registered & Screened*	PENDONOR *Participant*	PENDAFTAR *Registered & Screened*	PENDONOR *Participant*	PENDAFTAR *Registered & Screened*	PENDONOR *Participant*	PENDAFTAR *Registered & Screened*	PENDONOR *Participant*
Karyawan (A5) BPI *security employee (A5)*	290	190	241	190	234	183	284	202
Karyawan BPI *BPI Employee*								
Kontraktor BPI *BPI EPC Contractor Employee*								

– Kegiatan Donor Darah Mitra Implementasi
Kegiatan dilaksanakan oleh 10 dari 15 perpustakaan desa binaan BPI, hal ini merupakan serangkaian kegiatan pelaksanaan program kerja perpustakan desa periode 2020.

– *Blood Donation Program by Village Library*
The program has been implemented by 10 of 15 BPI assisted village libraries in the vicinity of BPI and the program was also implementation of village library annual work program in 2020.

Daftar perpustakaan desa yang melaksanakan aksi donor darah tahun 2017-2020
Village libraries that implement blood donation program in 2017-2020

NO	NAMA PERPUSDES *Village Library*	DESA *Library*	KECAMATAN *Sub-district*	Σ PESERTA *Participant*			
				2017	2018	2019	2020
1	Jendela Ilmu	Ujungnegoro	Kandeman	45	13	9	47
2	Cerdas	Kenconorejo	Tulis	30	40	18	17
3	Mentari	Ponowareng	Tulis	80	30	33	102
4	Taman Ilmu	Tulis	Tulis	123	97	12	55
5	Griya Pustaka	Beji	Tulis	83	32	37	86
6	Cemerlang	Wringingintung	Tulis	30	28	19	56
7	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman	21		18	
8	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis	50	32	25	29
9	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman		34	9	35
10	Kedung Ilmu	Kedungsegog	Tulis				26
11	Berani Pintar	Depok	Kandeman				25
	Jumlah *Total*			462	306	171	497

MONITORING DAN EVALUASI

A. LIVELIHOOD RESTORATION PLAN

Hasil survei Sustainable Livelihood (SL) pada 2020 menunjukkan bahwa secara umum indeks SL masyarakat yang terkena dampak langsung PLTU Jawa Tengah cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan indeks SL tahun 2020 disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 dan demobilisasi pekerja.

Secara nasional, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi. Sejak kuartal kedua tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar minus 5.32%. Sampai Juli 2020, pandemi COVID-19 juga menyebabkan jutaan tenaga kerja diberhentikan/ dirumahkan dan banyaknya pelaku usaha yang tidak beroperasi sehingga menurunkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Pada saat bersamaan, proyek PLTU Jawa Tengah sedang melakukan pelepasan tenaga kerja (demobilisasi) karena dua alasan. Pertama, pelepasan tenaga kerja terjadi sejalan dengan selesainya beberapa pekerjaan konstruksi. Kedua, pelepasan tenaga kerja terjadi berkaitan dengan langkah pencegahan pandemi COVID-19. Bab ini akan menguraikan secara rinci mengenai penurunan indeks SL di tiga desa terdampak.

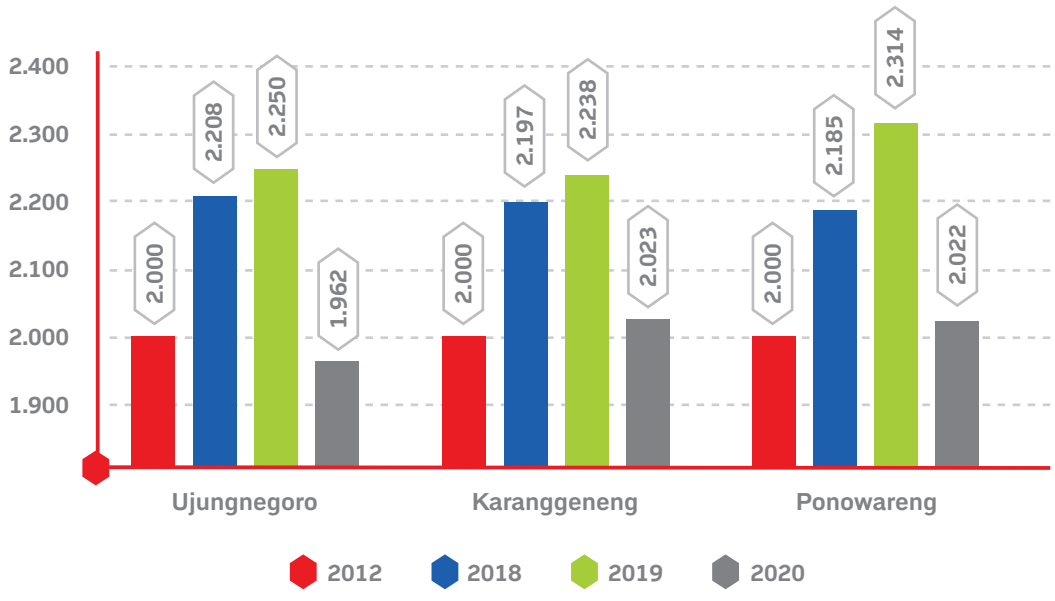
MONITORING DAN EVALUATION

A. *LIVELIHOOD RESTORATION PLAN (LRP)*

Survey result on Sustainable Livelihood (SL) in 2020 shows that in general SL index of directly affected community of CJ CFPP tend to decrease compared with 2019. The decrease of SL index in 2020 is caused by the COVID-19 pandemic and worker demobilization.

Nationally, COVID-19 pandemic has impacted to the decrease of economic growth. Since second quarter of 2020, Indonesia economic growth was decreased minus 5.32%. Until July 2020, COVID-19 pandemic also made million workers be laid off and a lot of business entity cannot operate so it declined the community income and purchasing power. At the same time, Central Java project is implementing worker demobilization with two reasons. First, voluntary demobilization implemented due to the completion of several construction works. Second, worker demobilization related to the preventive measure for COVID-19 pandemic. This chapter will describe the detail decrease of SL index in three affected villages.

Indeks rata-rata SL menurut desa tempat tinggal
Average SL index value based on village



Gambar di atas menunjukkan bahwa dari tiga desa yang terkena dampak, masyarakat Desa Ponowareng mengalami penurunan indeks SL lebih banyak dibandingkan dengan dua desa lainnya. Desa Ponowareng mengalami penurunan yang paling banyak dibandingkan dengan dua desa lainnya dikarenakan kepemilikan tanah dan lahan berkurang. Sebagian dari rumah tangga responden telah membagikan lahan dan tanah kepada ahli waris sehingga kepemilikan lahan mereka menjadi berkurang. Hal ini juga berpengaruh pada peningkatan pendapatan di mana anggota keluarga beberapa sudah berkeluarga sendiri dan memutuskan untuk tidak menetap di rumah yang sama, sehingga banyak dari responden yang jumlah anggota keluarga dalam satu rumah berkurang sehingga mengurangi pendapatan keluarga secara keseluruhan.

The figure above shows that from three affected villages, community in Ponowareng village has experienced the highest decrease of SL index compared to two other villages. Ponowareng village experienced the highest decrease compared with two other villages since the land and agriculture land ownership are declined. Several respondent households have bequeathed their land and agriculture land to their heirs so the land ownership is decreased. This condition also affecting to their income since the family member has decided to has their own family (household) and move to the new house, hence a lot of respondent's total family member who lived in one house are decline that result to the decrease of overall family income.

Selain desa Ponowareng, desa Ujungnegoro juga mengalami penurunan yang cukup banyak. Hal ini dikarenakan desa Ujungnegoro merupakan desa yang terletak paling dekat dengan area PLTU Jawa Tengah. Berbagai aktivitas ekonomi baik formal maupun informal yang muncul akibat adanya PLTU Jawa Tengah mengalami penurunan. Di sektor formal, banyak pekerja yang sebelumnya bekerja di PLTU Jawa Tengah tidak dapat bekerja lagi akibat adanya demobilisasi pekerja yang tidak dapat terelakkan. Di sektor informal, banyak pengusaha yang mengembangkan usaha karena adanya pembangunan PLTU Jawa Tengah terpaksa tutup, seperti warung makan, indekos, pemasok air minum yang bekerja sama dengan PLTU Jawa Tengah. Dalam kaitan ini, usaha-usaha di sektor formal dan informal sebagai multiplier effect dari pembangunan PLTU Jawa Tengah sangat berpengaruh terhadap penurunan indeks SL.

Apart from Ponowareng village, Ujungnegoro village also experienced decrease of SL index. This is because Ujungnegoro village is the closest village to CJ CFPP area. Various economic activities either formal or informal targeted to the presence of project are declining. In formal sector, many workers that previously worked in CJ CFPP cannot continue their work due to worker demobilization, which is inevitable. In informal sector, many entrepreneurs developed their business during the CJ CFPP construction such as food stall, boarding house, and mineral water supplier needed to scale down their business. In this regard, formal and informal business sectors as multiplier effect of CJ CFPP development affected to the decrease of SL index.

Selain itu, karena pandemi COVID-19, warga desa Ujungnegoro harus mengurangi mobilitasnya ke luar kota maupun aktivitas di luar rumah. Banyak anggota keluarga dari warga terdampak di Ujungnegoro yang bekerja di luar kota seperti Jakarta dan sekitarnya memilih untuk kembali ke kampung halaman, sehingga menambah beban pengeluaran keluarga atau rumah tangga.

Other than that, because of Covid-19 pandemic, Ujungnegoro communities had to reduce activities outside the house. A lot of family members of affected community in Ujungnegoro village who work in Jakarta and surrounding city decided to back to their hometown, which added the burden of family expenses.

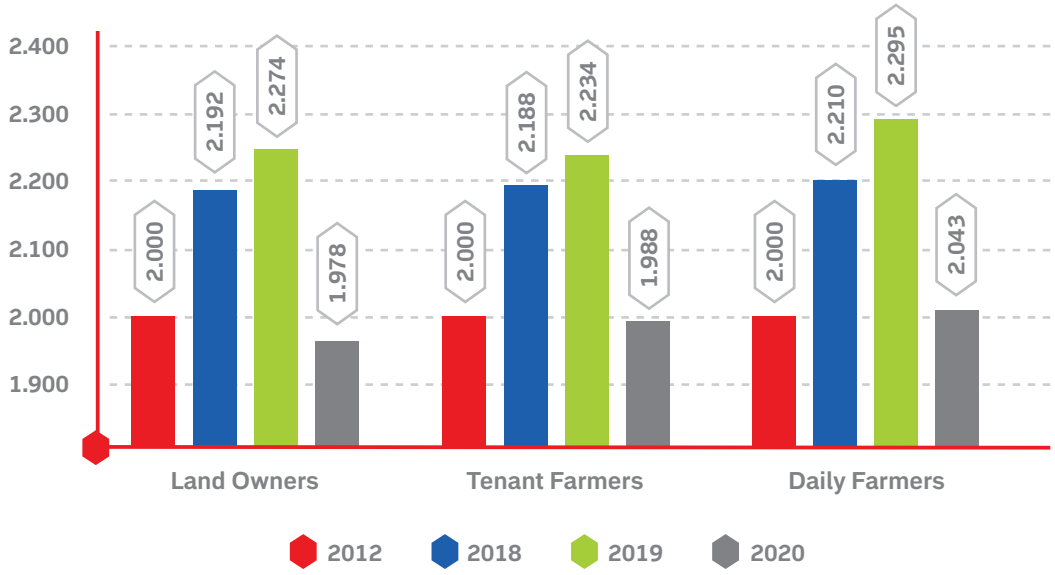
Desa Karanggeneng tidak mengalami penurunan indeks SL yang banyak. Hal ini terutama karena adanya pengaruh dari program LRP yang telah mampu memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi warga yang terdampak. Program lahan pengganti yang dimanfaatkan oleh TF dan KUB yang mengembangkan kegiatan menjahit dan simpan pinjam telah mampu mengatasi permasalahan yang timbul akibat demobilisasi pekerja dan pandemi COVID-19. Program lahan pengganti mampu menstabilkan pendapatan, hasil panen dan kapasitas kerja. Program KUB menjahit mampu menstabilkan pendapatan dan kapasitas kerja dari banyaknya pesanan seperti masker kain.

Karanggeneng village did not experience the significant decline of SL index. This mostly happened due to the effect of LRP programs that could improve affected community social and economic conditions. Replacement land program that received by TF, sewing MEG program, and saving loans MEGs are able to solve the problems that occurs due to COVID-19 pandemic and worker demobilization. Replacement land program is able to stabilize the income, harvest yield, and working capacity. MEG program that focus on sewing could stabilize the income and working capacity since a lot of mask production order.

Pada tahun 2018 dan 2019, BPI telah menciptakan efek berganda dan berkontribusi pada peningkatan indeks SL. Namun, pada tahun 2020, dampak pandemi COVID-19 telah melampaui efek berganda ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa program LRP yang dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat khususnya TF dan DF telah membantu mereka dalam mempertahankan kondisi penghidupannya.

In 2018 and 2019, BPI has created multiplier effect and contributed to the increase of SL index. However, in 2020, the impact of COVID-19 surpass this multiplier effect. Analysis result shows that LRP programs that utilized by some communities especially by TF and DF maintained their livelihood.

Indeks SL rata-rata menurut kategori responden
Average SL index value based on respondent



Gambar di atas menunjukkan bahwa dari tiga kategori responden di semua desa. LO mengalami penurunan indeks SL paling banyak, diikuti oleh TF dan DF. Beberapa indikator yang menunjukkan penurunan indeks SL untuk LO adalah pendapatan, nilai ternak, kapasitas kerja, kepemilikan tanah, akses jaminan kesehatan, orientasi pendidikan dan keterlibatan dalam organisasi masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, faktor utama yang berkontribusi terhadap penurunan indeks SL pada semua kategori responden adalah karena adanya pandemi COVID-19 dan demobilisasi pekerja.

The figure above shows that from three respondents category in all villages, the LO experienced the highest decrease of SL index, followed by TF and DF. Indicators that declined are such as income, livestock value, work capacity, land ownership, access to health insurance, education orientation, and involvement in community organization. Based on analysis, main factors that caused the decrease of SL index to all respondents categories are COVID-19 pandemic and worker demobilization.

Indeks SL untuk LO di semua desa mengalami penurunan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan tersebut. Pertama, sebagian LO mempunyai usaha yang berhubungan dengan pembangunan PLTU Jawa Tengah, misalnya indekos, warung makan, warung kelontong, penyedia air galon, dan laundry. Akibat adanya pengurangan pekerja di PLTU Jawa Tengah, berbagai usaha tersebut menjadi kurang laku atau sepi. Hal ini diperburuk oleh kondisi pandemi yang membatasi mobilitas dan mengharuskan bekerja dari rumah sehingga mengakibatkan aktivitas pekerjaan banyak terganggu. Kedua, jumlah anggota keluarga LO yang bekerja dan ikut menyumbangkan pendapatan keluarga menikah dan mempunyai keluarga sendiri atau berpisah dengan keluarga orang tua. Hal ini

SL index for LO in all villages are decreased. There are several factors. First, some of LOs had business related to CJ CFPP construction such as boarding house, food stalls, mineral water supplier, and laundry. Since the worker demobilization took place in CJ CFPP, such various businesses scales declined. This is exacerbated by the pandemic conditions which restricting mobility and force working at home, hence many activities were disturbed. Second, number of LO's family members who worked and contributed to the family income married and own new family or separated from parent family. This

mengurangi pendapatan dan kapasitas kerja keluarga LO secara keseluruhan. Ketiga, beberapa LO tidak mengikuti program LRP yang dilaksanakan oleh BPI seperti pelatihan KUB, koperasi, dan pelatihan usaha ekonomi produktif sejak mereka memiliki usaha sendiri dan program LRP BPI tidak lagi dirasa wajib untuk mereka ikuti.

condition caused the reduction of overall LO's income and work capacity. Third, some of the LOs did not join LRP programs implemented by BPI such as MEG, cooperative, and productive business economics training since they had their own business and BPI's LRP program is not mandatory for them.

Indeks SL untuk TF juga mengalami penurunan. Banyaknya anggota keluarga TF yang menikah dan tidak lagi tinggal dalam satu rumah menyebabkan menurunnya pendapatan TF. Dalam kondisi ini, sebagian besar TF masih bisa mendapatkan pemasukan dari kegiatan pertanian di lahan pengganti yang disediakan oleh BPI disamping dari hasil penjualan ternak dan pemanfaatan tabungan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

TF SL index also decreased. There are number of TF family members who married and do not live together anymore in one house with TF, so it caused the decrease overall TF's income. In these circumstances, most of TF still can get income from cultivation result in replacement land provided by BPI and had the combination of selling their livestock and utilize the savings to fulfill their daily needs.

DF di semua desa juga mengalami penurunan indeks SL, meskipun penurunannya tidak sebesar LO dan TF. Keterlibatan DF dalam KUB dan koperasi dapat membuat mereka di masa pandemi COVID-19 dan demobilisasi pekerja. DF juga telah mengakses fasilitas kredit yang disediakan oleh KUB dan Koperasi. Selain itu, mereka telah mengikuti beberapa pelatihan seperti pelatihan menjahit, yang kemudian dilanjutkan dengan membuka usaha dan menerima pesanan masker pada saat pandemi COVID-19. Pelatihan yang dilakukan oleh BPI menjadi bekal keterampilan dan usaha ekonomi yang mampu menopang penghidupan DF.

DF in all villages also experienced the decrease of SL index, even though the level of decrease is not as much as LO and TF. DF involvement in MEG and MFI could help during COVID-19 pandemic and worker demobilization. DF also has accessed credit facility provided by MEG and MFI. In addition, they also have participated in several trainings such as sewing training followed by opening new business and receiving an order to produce mask during COVID-19 pandemic. Training implemented by BPI provided new skill and economic business could support DF livelihood.

B. SURVEY MONITORING AMDAL (RKL-RPL)

- Dalam rangka mengetahui efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan. BPI secara rutin melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai wujud pemenuhan laporan pelaksanaan izin lingkungan.
- Kegiatan pemantauan pelaksanaan Izin Lingkungan pada tahun 2020 dilakukan dengan bekerjasama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Diponegoro
- Khusus pemantauan aspek sosial, ekonomi, dan budaya dilakukan setiap 3 bulan sekali.
- Kegiatan pemantauan aspek ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam kepada 185 responden dan berbagai tokoh masyarakat.

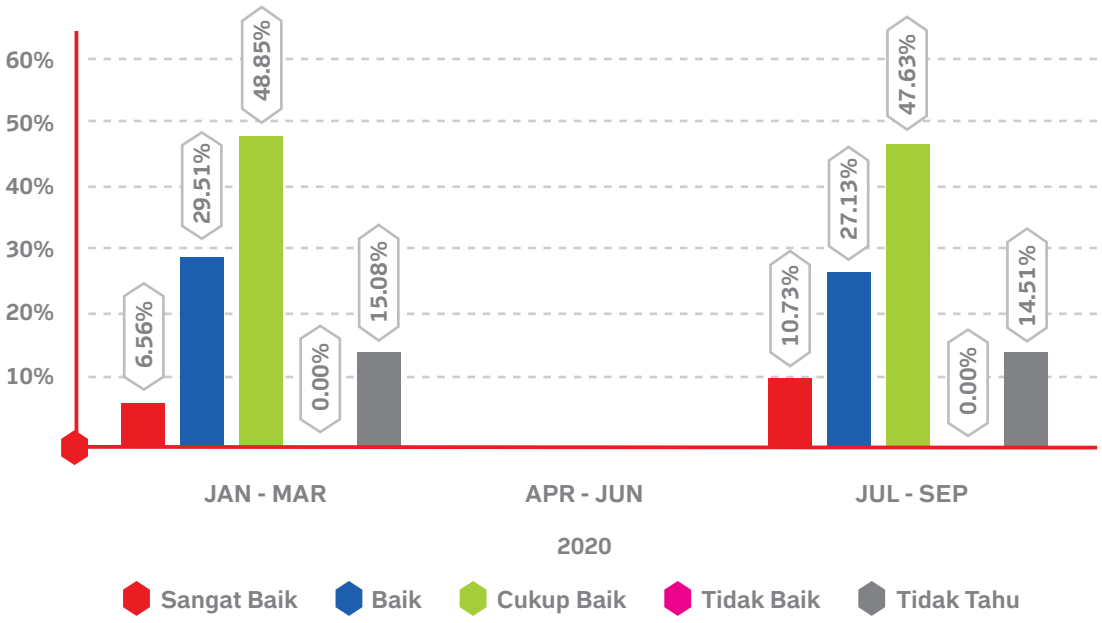
B. *ENVIRONMENTAL IMPACT ASSESMENT MONITORING SURVEY (RKL-RPL)*

- *In order to determine implemented environmental management effectiveness, on regular basis BPI conduct environmental management monitoring survey (RKL-RPL) as compliance manifestation report to authority.*
- *Environmental management monitoring survey during 2020 was cooperated with PT Sri Bangun Buminintiya, Bekasi.*
- *Specifically on monitoring in social, economic and culture aspect every 3 months.*
- *These monitoring's conducted through interview using questionnaire and in-depth interview to 185 respondents from various community leaders.*

1. Penilaian Kesediaan Masyarakat Mengikuti Kegiatan Peningkatan Keterampilan

1. *Community to Participate in Skills Improvement Activities*

Penilaian kesediaan masyarakat mengikuti kegiatan peningkatan keterampilan
Community engagement assesment in skill improvement activity



Secara umum hasil monitoring menunjukan bahwa persentase responden yang menyatakan "sangat baik, baik, dan cukup baik" relatif tinggi dikarenakan beberapa kegiatan peningkatan keterampilan yang diselenggarakan pemrakarsa seperti pelatihan pembuatan bros, jahit menjahit, pembuatan tas dari tali kur, pelatihan ecobrick, dan pelatihan pembuatan topeng dekoratif, diminati oleh masyarakat

In general, the monitoring result shows that the respondent's percentage who stated "very good, good, and quite good" are relatively high due to several skills improvement activities held by the initiator, such as handicraft producing training, sewing training, Eco brick training and making training decorative masks are interested by the community.

Persentase responden yang menyatakan "tidak tahu" cenderung cukup stabil di tahun 2020 dengan rata-rata responden sebanyak 14.80%. Ketidaktahuan responden mengenai partisipasi dalam program peningkatan ketrampilan yang dilakukan pemrakarsa karena peserta pelatihan peningkatan keterampilan CSR BPI umumnya adalah wanita, sehingga ketika wawancara berlangsung banyak kelompok laki-laki yang tidak mengetahui adanya program peningkatan keterampilan masyarakat. Banyaknya wanita yang menjadi peserta pelatihan peningkatan keterampilan disebabkan wanita lebih mempunyai waktu luang dibandingkan dengan laki-laki. Dengan tingginya tingkat partisipasi wanita, diharapkan hasil pelatihan menjadi maksimal.

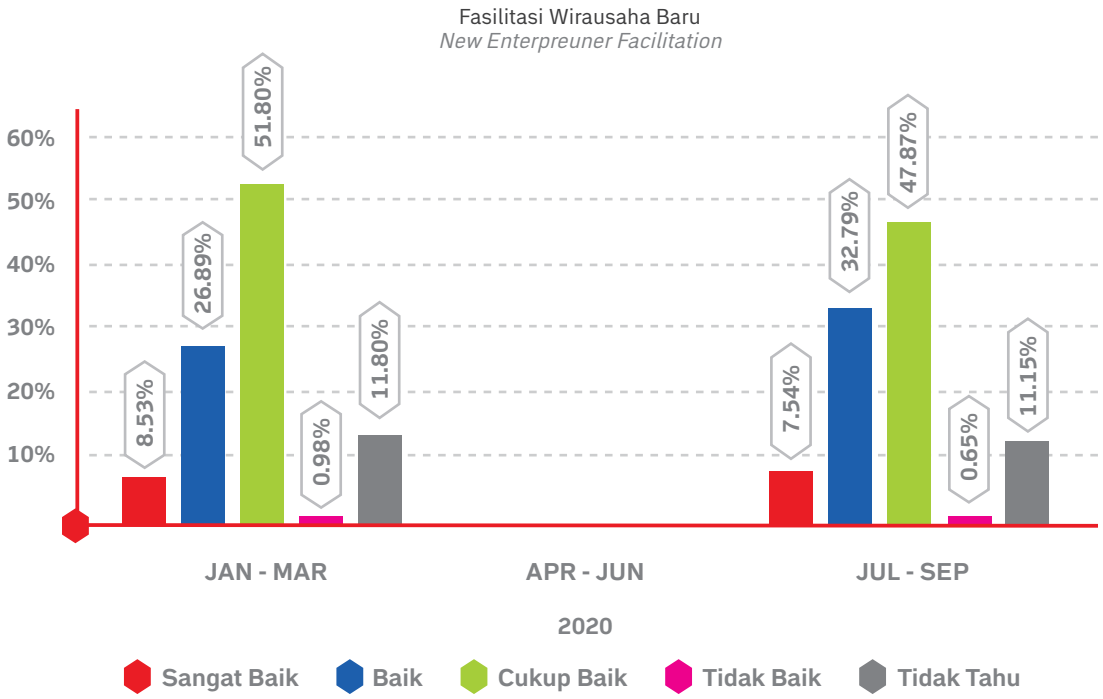
The respondent's percentage who stated "did not know" tends to be stable in 2020 with an average respondent of 14,80%. Respondents' ignorance of participation in the skills improvement program that held by the initiator because BPI's CSR skills improvement training participants were generally women so that during the interview many men were unaware of the community skills improvement program. The number of women participating in skills improvement training is because women have more free time than men. With the high level of women's participation, it is hoped that the results of the training will be maximized.

Pada periode April-Juni 2020 tidak dilakukan kegiatan pemantauan karena adanya pandemi COVID-19.

In April-June 2020 period, no monitoring activities were implemented due to the COVID-19 pandemic.

2. Penilaian Terhadap Program Fasilitasi Wirausaha Baru

2. *New Entrepreneurship Facilitation Program Assessment*



Penilaian terhadap program fasilitasi wirausaha baru
New entrepreneurship facilitation program assesment

Responden yang menjawab "sangat baik, baik dan cukup baik" adalah responden yang merasa mendapatkan bantuan dan fasilitasi wirausaha baru, tidak hanya yang pada periode ini, namun sejak periode-periode sebelumnya. Desa yang paling mendapatkan dampak positif dari kegiatan Fasilitasi Wirausaha Baru adalah 3 desa yang berada di dalam Power Block yaitu Desa Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng. Sebagai desa yang terdampak langsung, 3 desa utama di lokasi power block mendapatkan program penciptaan wirausaha baru lebih banyak dibandingkan desa penyangga lainnya sehingga jumlah penerima manfaat juga lebih banyak.

The respondents who stated "very good, good, and quite good" were the respondents that received assistance and new business facility from BPI, not only during this period but also previous periods. The villages that most received the positive impact from the New Entrepreneurial Facilitation activities are 3 villages in the Power Block, namely Ujungnegoro, Karanggeneng, and Ponowareng Villages. As directly affected villages, the 3 main villages within the Power block locations received more new entrepreneurship programs than the other villages so that the number of beneficiaries also greater.

Responden yang menyatakan "tidak tahu" secara umum berasal dari desa yang cukup jauh dari BPI (di luar Power Block). Desa dimaksud mendapatkan program penciptaan wirausaha baru lebih sedikit dibandingkan 3 desa utama di lokasi power block sehingga jumlah penerima manfaat juga lebih sedikit.

Respondents who stated "don't know" generally came from villages that are far from BPI Project (outside the Power Block). The number of villages that received the program is less than the 3 main villages in the Power Blok location so that the number of beneficiaries also less.

Fasilitasi wirausaha baru dari pemrakarsa tidak hanya diberikan kepada masyarakat terdampak langsung namun juga terhadap masyarakat yang tidak terdampak langsung. Bentuk fasilitasi wirausaha baru bagi masyarakat terdampak langsung berdasarkan pendapat responden adalah bantuan

New entrepreneurial facilitation from the proponent not only provided to the directly affected communities but also to those who are not directly affected. Forms of new entrepreneurship facilitation for directly affected communities based on respondents' opinions are business capital assistance,

modal usaha, KUB, pelatihan keterampilan kerja/usaha, bantuan pemasaran produk, dan bantuan pengelolaan manajemen. Sedangkan, bentuk fasilitasi wirausaha baru bagi masyarakat yang tidak terdampak langsung berdasarkan pendapat responden adalah KUB, pelatihan keterampilan kerja/ usaha, bantuan bantuan modal usaha, dan bantuan pengelolaan manajemen.

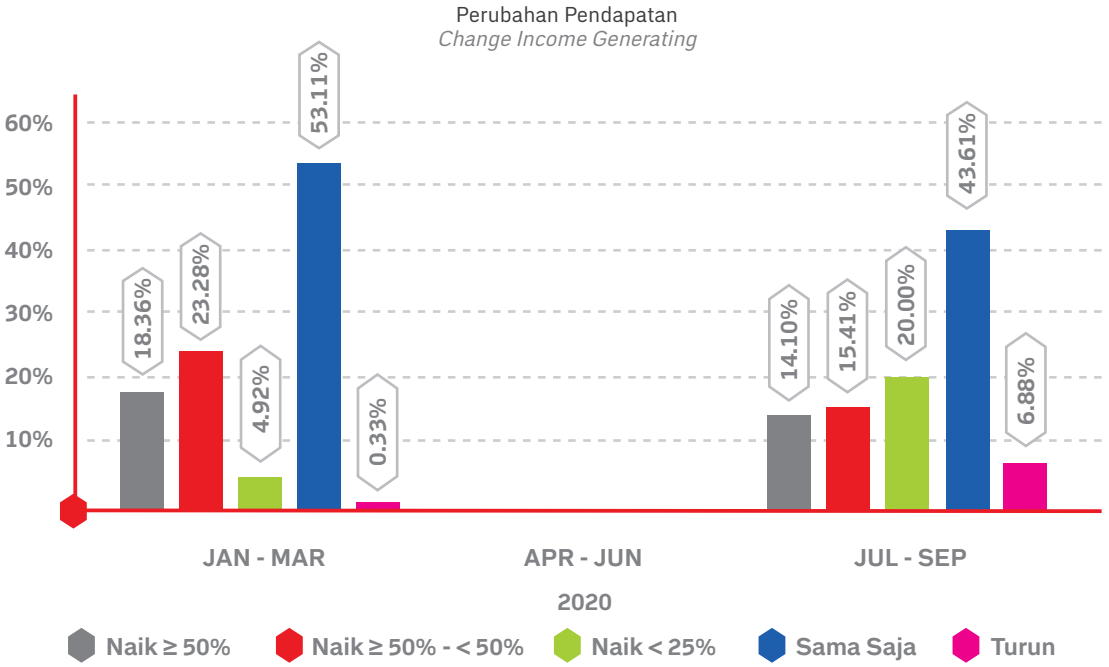
MEG, job/business skills training, product marketing assistance, and management assistance. Meanwhile, the forms of new entrepreneurship facilitation for community who are not directly affected by the respondents' opinions are MEG, job/business skills training, business capital assistance, and management assistance.

Pada periode April-Juni 2020 tidak dilakukan kegiatan pemantauan karena adanya pandemi COVID-19.

In April-June 2020 period, no monitoring activities were implemented due to the COVID-19 pandemic.

3. Perubahan Pendapatan Usaha

3. *Change in Income Generating*



Perubahan pendapatan usaha
Change in Income Generating

Secara umum persentase responden yang menyatakan ada kenaikan pendapatan <25%, ³25%-<50%, hingga >50% dari penghasilan sebelumnya cenderung naik seiring berjalannya waktu. Demikian pula untuk responden yang menyatakan pendapatannya turun dari penghasilan sebelumnya cenderung turun seiring dengan berjalannya waktu. Berdasarkan in-depth-interview yang dilakukan, turunnya tingkat pendapatan disebabkan pandemi COVID-19 dan demobilisasi pekerja konstruksi. Para pekerja lokal ini kemudian kembali bekerja pada profesi asli, seperti sebagai tukang batu, buruh bangunan, atau buruh tani, bahkan ada yang menjadi buruh derep jarak jauh (melakukan panen di sawah atau kebun orang lain) di kabupaten lain. Sebagian lagi memilih menganggur sambil menunggu dipekerjakan kembali oleh PLTU. Penghasilan yang mereka peroleh belum menyamai dengan apa yang mereka terima dari proyek PLTU.

In general, the percentage of respondents who stated that there was an increase in income <25%, ³25% - <50%, to <50% of the previous income tended to increase as a time. Thus, the respondents who stated that their income decrease from their previous income tended to decrease as time. Based on the in-depth interviews conducted, the decline in income levels was due to the COVID-19 pandemic and workers demobilization. The local workers return to work in their original professions, such as masonry, construction workers, or daily farmer, some there are become daily harvest (harvesting other people's fields or gardens) in other districts. Some of them choose to be unemployed while waiting to back work in CJ CFPP. The income they earn has not matched what they received from the CJ CFPP project.

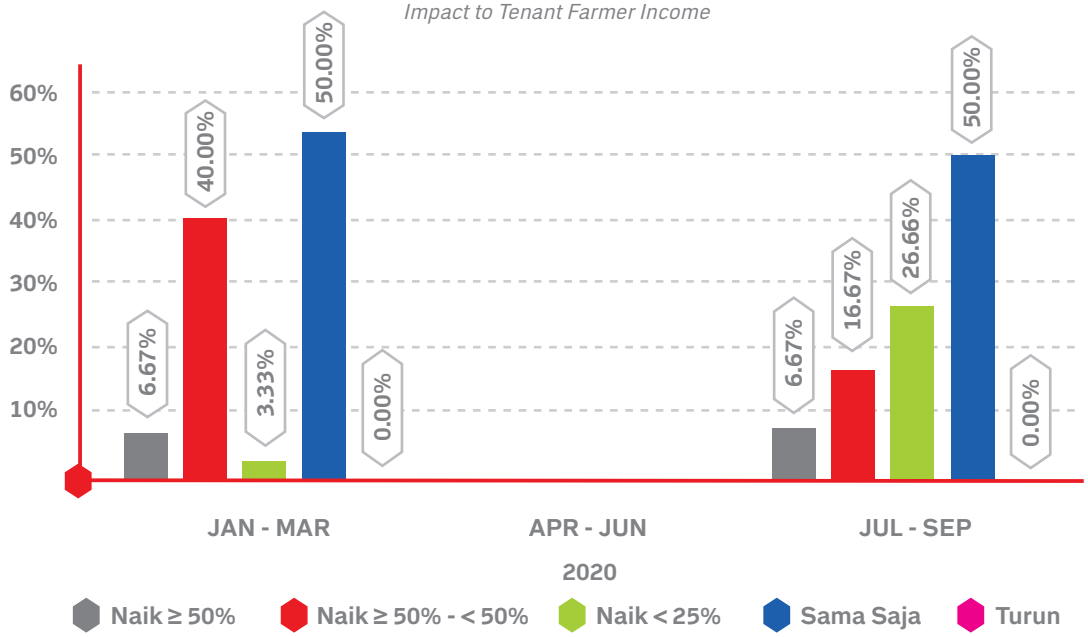
Pada periode April-Juni 2020 tidak dilakukan kegiatan pemantauan karena adanya pandemi COVID-19.

In April-June 2020 period, no monitoring activities were implemented due to the COVID-19 pandemic

4. Dampak terhadap Pendapatan Petani Penggarap

4. *Impact to Tenant Farmer Income*

Dampak Pembangunan PLTU Terhadap Pendapatan Petani Penggarap
Impact to Tenant Farmer Income



Dampak terhadap pendapatan petani penggarap
Impact to Tenant Farmer Income

Sehubungan dengan perubahan pendapatan, kecenderungan yang disampaikan oleh sebagian petani penggarap pada tiap periode pemantauan adalah bahwa pendapatan petani penggarap cenderung naik, dan sebagian lagi menyatakan bahwa pendapatannya sama saja baik sebelum ada kegiatan pembangunan PLTU maupun setelah ada kegiatan pembangunan PLTU.

In relation to changes in income, the tendency conveyed by some tenant farmers during each monitoring period was that the income of tenant farmers tended to increase, and some others stated that their income was the same both before and after the CJ CFPP construction activity.

Petani penggarap yang menyatakan bahwa pendapatannya naik adalah petani penggarap yang telah memanfaatkan lahan pengganti, petani penggarapan yang membuka usaha baru, petani penggarap yang memanfaatkan rumahnya untuk disewakan kepada pekerja pendatang, dan petani penggarap yang bekerja atau memiliki anggota keluarga yang bekerja di proyek pembangunan PLTU. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja atau turun menyatakan bahwa lahan garapan menjadi berkurang, kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat dan petani penggarap sudah berusia tua.

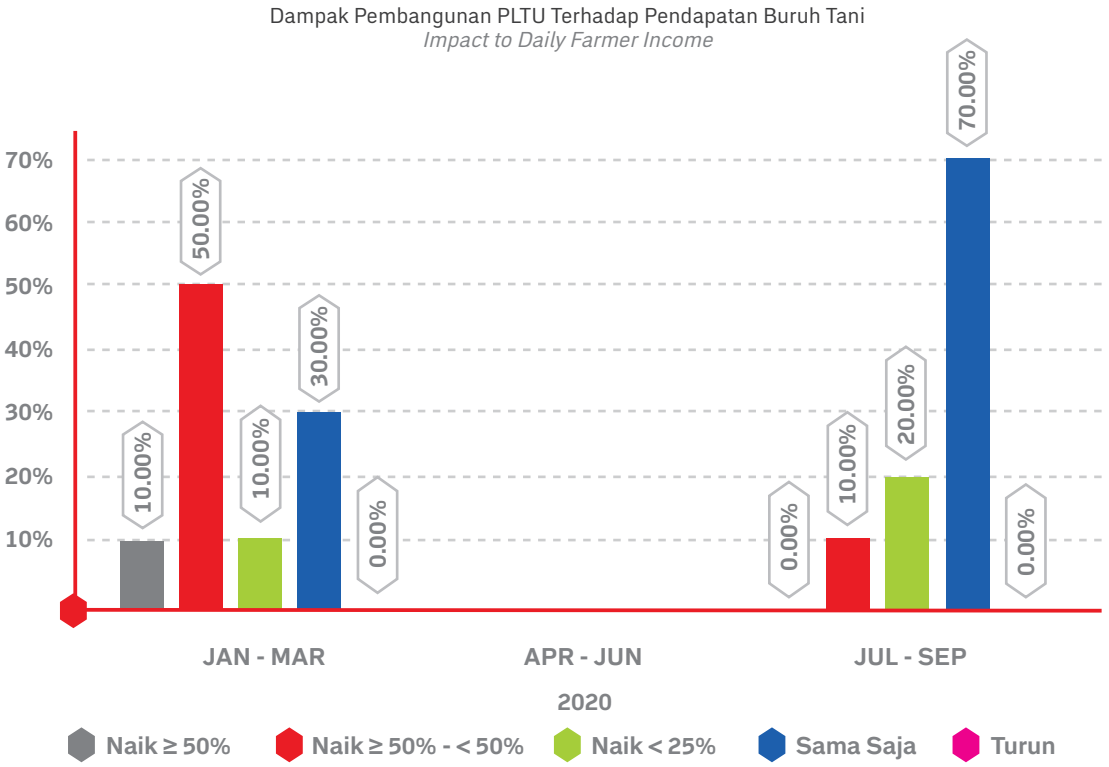
Tenant farmers who said that their income have increased are they who utilizing the replacement land, open new businesses, use their houses to be rented to migrant workers and their work or have family members that work in the CJ CFPP construction project. Whereas respondents who stated that their income was the same or decreased stated that the cultivated land had decreased, the necessities of life were increasing every year and the tenant's farmer was old.

Pada periode April-Juni 2020 tidak dilakukan kegiatan pemantauan karena adanya pandemi COVID-19.

In April-June 2020 period, no monitoring activities were implemented due to the COVID-19 pandemic.

5. Dampak terhadap Pendapatan Buruh Tani

5. *Impact to Daily Farmer Income*



Dampak terhadap pendapatan buruh tani
Impact to Daily Farmer Income

Responden buruh tani yang menyampaikan bahwa pendapatannya "naik", kecenderungannya terus meningkat. Sebaliknya untuk responden buruh tani yang menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh "sama saja", baik sebelum ada kegiatan pembangunan PLTU maupun setelah ada kegiatan pembangunan PLTU, memiliki kecenderungan turun bila dilihat dari sejak awal pemantauan.

The daily farmer respondents stated that their income "increase", the trend continues to increase. In fact, the daily farmer respondents who stated that the income earned was "the same", both before and after the CJ CFPP construction activity, tended to decline when viewed from monitoring start.

Responden yang menyatakan adanya kenaikan pendapatan adalah responden yang memiliki usaha lain atau responden yang keluarganya bekerja untuk proyek pembangunan PLTU. Responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja menyampaikan bahwa kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat serta tidak memiliki kesempatan untuk bekerja di proyek pembangunan PLTU karena terkendala keahlian serta usia yang dipersyaratkan.

Respondents who stated that there was an increase in income were respondents who owned other businesses or there are their families worked in the CJ CFPP construction project. Respondents who stated that their income was the same said that the necessities of life were increasing every year and did not have the opportunity to work on the CJ CFPP construction project due to constraints on the skill and age required.

Pada periode April-Juni 2020 tidak dilakukan kegiatan pemantauan karena adanya pandemi COVID-19.

In April-June 2020 period, no monitoring activities were implemented due to the COVID-19 pandemic.

MONITORING BIODIVERSITY

Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem merupakan hal yang mendasar untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati telah dilakukan melalui pelaksanaan program reforestasi di ruang terbuka hijau, penanaman kembali bakau dan vegetasi pantai, serta pembangunan dan pemasangan rumah ikan dan terumbu karang buatan. BPI sadar bahwa pengembangan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW berdampak pada fauna yang tinggal di wilayah Proyek.

Oleh karena itu, untuk memahami efektivitas rencana pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh BPI secara khusus untuk melestarikan keanekaragaman hayati, BPI telah melakukan pemantauan keanekaragaman hayati dalam wilayah proyek. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan di 6 titik pemantauan sesuai dengan dokumen Amdal yang dimiliki.

Dari data yang didapat, khusus untuk burung, secara total sepanjang tahun 2020 ditemukan 62 jenis burung di 6 titik pemantauan (41 jenis burung di Semester 1 2020 dan 46 jenis burung di Semester 2 2020). Terdapat 10 jenis burung yang dilindungi oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106 Tahun 2018 yaitu Alap-alap sapi (*Falco moluccensis*), Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Burung-madu jawa (*Aethopyga mystacalis*), Cangak besar (*Ardea alba*), Celepuk reban (*Otus lempiji*), Cerek tilil (*Charadrius alexandrinus*), Dara-laut kumis (*Chlidonias hybrida*), Gajahan erasia (*Numenius arquata*), Kipasan belang (*Rhipidura javanica*), dan Ibis Rokoroko (*Plegadis falcinellus*). Berdasarkan IUCN Red List, 1 jenis termasuk dalam kategori Vulnerable (VU) atau merupakan spesies yang rentan yaitu Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*) dan 1 jenis termasuk dalam kategori Near Threatened (NT) atau mendekati kualifikasi dan dinilai akan memenuhi kategori terancam punah dalam waktu dekat yaitu Gajahan erasia (*Numenius arquata*). Selain itu, terdapat 12 burung migran dan 6 burung endemic Indonesia.

MONITORING OF BIODIVERSITY

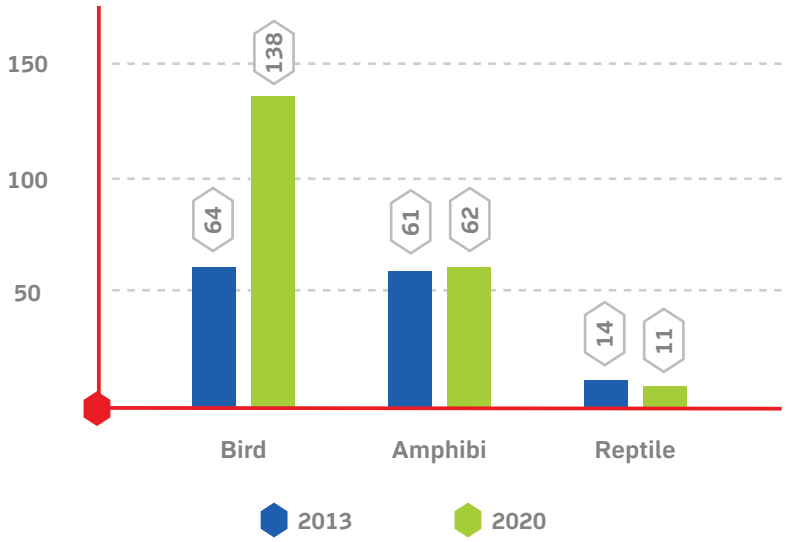
Protecting and preserving biodiversity as well as ecosystem sustainability is fundamental basis for sustainable development. Several efforts to preserve biodiversity have been done through conducting reforestation program in green open space area, re-planting mangrove and coastal vegetation, and the construction and installation of fish apartment and artificial coral reef. BPI awares that the development of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW gives an impact to the fauna that live in Project area.

Therefore, in order to understand the effectiveness of environmental management plan implemented by BPI specifically to preserve the biodiversity BPI is conducting Biodiversity Monitoring in Project vicinity. Biodiversity monitoring is conducted in 6 monitoring point according with BPI AMDAL document.

Specifically, for birds, in 2020, 62 bird species were found at 6 monitoring points (41 bird species in Semester 1 2020 and 46 bird species in Semester 2 2020). There are 10 types of birds protected by Indonesia Government based on Minister of Environment and Forestry Number P.106 of 2018 regulation, namely Alap-alap sapi (Falco moluccensis), Bubut Jawa (Centropus nigrorufus), Burung- madu Jawa (Aethopyga mystacalis), Cangak Besar (Ardea alba), Celepuk reban (Otus lempiji), Cerek tilil (Charadrius alexandrinus), Dara-laut kumis (Chlidonias hybrida), Gajahan erasia (Numenius arquata), Kipasan Belang (Rhipidura javanica), and Ibis Rokoroko (Plegadis falcinellus). Based on the IUCN Red List, 1 species is included in Vulnerable (VU) category or is a vulnerable species, namely Bubut Jawa (Centropus nigrorufus) and 1 type is included in Near Threatened (NT) category or is close to qualification and is considered to be in endangered category in the future, namely Gajahan erasia (Numenius arquata). Furthermore, there are 12 migratory birds and 6 endemic Indonesian birds.

Perbandingan hasil pemantauan biodiversitas yang diolah dari data hasil 6 titik pantau selama tahun 2020 dan tahun 2013 (rona lingkungan hidup awal) disajikan pada gambar di bawah ini:

The comparison of biodiversity monitoring results that has processed from the 6-point monitoring data during 2020 and 2013 (environmental baseline) is presented in the figure below:



Hasil dari kegiatan monitoring biodiversitas ini disusun dalam bentuk Buku Biodiversitas PLTU Jawa Tengah sebagai media dokumentasi, sosialisasi, pemantauan dan kesadaran akan pentingnya biodiversitas. Buku Biodiversitas ini berisi tentang keanekaragaman flora dan fauna yang dapat ditemukan di area proyek yang dilengkapi dengan dokumentasi foto yang diambil langsung di lapangan, koleksi, dan sumber lainnya. Pada tahun 2020, BPI mendistribusikan buku biodiversitas ke masyarakat sekitar melalui perpustakaan desa dan sekolah adiwiyata juga kepada instansi terkait.

The results of biodiversity monitoring activity are compiled in the form of Central Java CFPP Biodiversity Book as media of documentation, socialization, counselling, and awareness of the importance of biodiversity. This Central Java CFPP Biodiversity book contains the diversity of flora and fauna that can be found in and surrounding the project area which is completed with photo documentation taken directly in the field, collections, and other sources. In 2020, BPI has distributed the book to the affected community through village library & schools as well as distributed it to relevant stakeholders.

PENGHARGAAN DAN APRESIASI TERHADAP PROGRAM CSR

ACKNOWLEDGEMENT & APPRECIATION FOR BPI CSR PROGRAM

NO	TAHUN *YEAR*	TANGGAL *DATE*	JUDUL PENGHARGAAN *TITLE*	PEMBERI PENGHARGAAN *GRANTOR*
1	2020	29-Jul-20	TOP CSR 2020 dengan kategori Visi Presiden RI 2019-2024 Pembangunan Sumber Daya Manusia *TOP CSR 2020 with category: 2019-2024 President Vision on Human Resources Development*	Indonesia CSR community and Business News Magazine
2		29-Jul-20	TOP CSR 2020 dengan kategori #Star 4 *TOP CSR 2020 with category: #Star 4*	Indonesia CSR community and Business News Magazine
3		22-Okt-20	Penghargaan dari Nusantara CSR Award (N-CSR-A) 2020 dengan kategori Peningkatan Mutu Pendidikan *Award from Nusantara CSR Award (N-CSR-A) 2020 with category of Education Quality Improvement*	La Tofi School of CSR
4		22-Okt-20	Penghargaan dari Indonesia Green Award (N-CSR-A) 2020 dengan kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas *Award from Nusantara CSR Award (N-CSR-A) 2020 with category of Community Economic Empowerment*	La Tofi School of CSR
5		22-Okt-20	Penghargaan dari Indonesia Green Award (N-CSR-A) 2020 dengan kategori Bantuan Kesehatan & Ekonomi (Charity) Untuk Penanganan Darurat COVID-19 *Award from Nusantara CSR Award (N-CSR-A) 2020 with addressing COVID-19 pandemic with health & economic development program categories*	La Tofi School of CSR
6		06-Nov-20	Penghargaan dari Indonesia CSR Awards (ICA) 2020 dengan kategori Gold atas kontribusi dalam Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat dalam Program Bersih Makmur Sehat Masyarakat Berdaya (BIMA SEMBADA) *Award from Indonesia CSR Awards (ICA) 2020 with Gold category for contributing through Good health and well-being Program/BIMA SEMBADA*	Corporate Forum for Community Development (CFCD)
7		06-Nov-20	Penghargaan dari Indonesia CSR Awards (ICA) 2020 dengan kategori Platinum atas kontribusi dalam Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat dalam Program Koperasi Berdaya Masyarakat Sejahtera (KOPDAMARA) & Maju Bersama Para Wanita Wirausaha (MAMAWIRA) *Award from Indonesia CSR Awards (ICA) 2020 with Platinum category for contributing through Community engagement & empowerment in social investment (MEG and MFI program) (KOPDAMARA & MAMAWIRA)*	Corporate Forum for Community Development (CFCD)
8		06-Nov-20	Penghargaan dari Indonesia CSR Awards (ICA) 2020 dengan kategori Platinum atas kontribusi dalam Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat dalam Program Pelibatan Masyarakat Melalui Gerakan dan Sekolah Berbudaya Lingkungan *Award from Indonesia CSR Awards (ICA) 2020 with Platinum category for contributing through Community engagement & empowerment in Education (Village Library & Adiwiyata Program)*	Corporate Forum for Community Development (CFCD)

TOP CSR 2020 – KATEGORI VISI PRESIDEN RI 2019-2024 PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN #STAR 4

TOP CSR AWARD 2020: 2019-2024 PRESIDENT VISION ON HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT & #STAR 4 CATEGORY



Penghargaan diterima pada 29 Juli 2020 di Grand Ballroom, The Hotel Sultan Jakarta

Award has received on 29 July 2020 at Grand Ballroom, The Hotel Sultan, Jakarta



Piala kategori Visi Presiden RI 2019-2024 Pembangunan Sumber Daya Manusia & #Star 4
Trophy of 2019-2024 President Vision on Human Resources Development & #Star 4 Category



Sertifikat dengan kategori Visi Presiden RI 2019-2024 Pembangunan Sumber Daya Manusia & #Star 4
Certificate of 2019-2024 President Vision on Human Resources Development & #Star 4 Category

NUSANTARA CSR AWARD (N-CSR-A) 2020 - KATEGORI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN, PEMBERDAYAAN EKONOMI KOMUNITAS, DAN BANTUAN KESEHATAN & EKONOMI (CHARITY) UNTUK PENANGANAN DARURAT COVID-19

NUSANTARA CSR AWARD (N-CSR-A) 2020 - EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT, COMMUNITY ECONOMIC EMPOWEREMENT AND ADDRESSING COVID-19 PANDEMIC WITH HEALTH & ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRAM CATEGORIES



Penghargaan diterima pada 29 Juli 2020 di Grand Ballroom, The Hotel Sultan Jakarta
Award has received on 29 July 2020 at Grand Ballroom, The Hotel Sultan, Jakarta



Piagam Penghargaan N-CSR-Award 2020 Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Komunitas dan Bantuan Kesehatan & Ekonomi (Charity) Untuk Penanganan Darurat COVID-19 N-CSR-Award 2020 Trophy
Education Quality Improvement, Community Economic Empowerement and addressing COVID-19 pandemic with health & economic development program categories

INDONESIA CSR AWARDS (ICA) 2020
INDONESIA CSR AWARDS (ICA) 2020





Penghargaan diterima pada 6 November 2020 di Hotel JS Luwansa, Jakarta 2020
Indonesia CSR Award has received on 6 November 2020, at JS Luwansa Hotel, Jakarta







Penghargaan diterima pada 6 November 2020 di Hotel JS Luwansa, Jakarta 2020
Indonesia CSR Award has received on 6 November 2020, at JS Luwansa Hotel, Jakarta

ACTIVITY REPORT

Laporan Aktivitas

PT BHIMASENA POWER INDONESIA

Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW
Central Java Coal-Fired Power Plant 2 x 1.000 MW

Jakarta Office
Menara Karya Building
29th Floor Unit F, G, H
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Blok X-5
South Jakarta 12950 – Indonesia

Telp : +6221 80659988
Fax : +6221 80659989

Batang Office
Jl. Bakalan - Ujungnegoro Km. 5
Ujungnegoro, Kandeman
Batang, Jawa Tengah 21261 - Indonesia

Telp : +6285 2925000
Fax : +6285 2925001

contact@ptbpi.co.id

www.bhimasenapower.co.id